

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMAN 1 JOGONALAN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMAN 1 JOGONALAN KLATEN

SKRIPSI

Oleh:

Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Agustus 2015

untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Dr. Endang Mulyani, M.Si.

NIP. 19600331 198403 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMAN 1 JOGONALAN KLATEN**

Disusun oleh:

Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Daru Wahyuni, M.Si.	Ketua Penguji		10-9-2015
Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Sekretaris		10-9-2015
Barkah Lestari, M. Pd.	Penguji Utama		7-9-2015

Yogyakarta, 14 September 2015
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Chandrawati

NIM : 11404244026

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya susun merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis,



Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.”

(Aristoteles)

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.”

(Ernest Newman)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini untuk semangat hidupku:

- ✓ *Ibundaku tercinta (Rini Hartanti) yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan semangat, do`a, dan dukungan baik moral maupun material yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*
- ✓ *Ayahandaku tercinta (Bangun Sanyoto) yang selalu mengajarkanku bagaimana menjalani hidup mandiri.*

Tak lupa karya ini kubingkiskan untuk:

- ✓ *Kakakku Rizky dan adekku Andi, terimakasih atas motivasi, dukungan, dan do`a kalian selama ini.*
- ✓ *Rahmat Fauzi ku, terimakasih untuk semangat, do`a, dan dukungannya.*
- ✓ *Temanku Aziza dan Beti, terimakasih untuk kebersamaan, semangat, dan do`a yang telah kalian berikan.*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XE SMAN 1 JOGONALAN KLATEN**

**Oleh:
FARIDA CHANDRAWATI
NIM. 11404244026**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah terintegrasi dengan pendidikan karakter yang diterapkan di kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten, bertujuan untuk mengetahui: 1) peningkatan aktivitas belajar ekonomi, 2) peningkatan hasil belajar ekonomi, dan 3) pengembangan karakter siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten yang terdiri dari 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengambil data mengenai aktivitas dan hasil belajar ekonomi, serta karakter siswa secara langsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar ekonomi berdasarkan aspek kognitif. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data mengenai aktivitas dan hasil belajar ekonomi melalui penelitian data-data tertulis. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari siklus ke siklus: 1) rata-rata aktivitas belajar ekonomi yang termasuk kriteria sangat tinggi mengalami peningkatan, sedangkan yang termasuk kriteria cukup tinggi mengalami penurunan, 2) hasil belajar ekonomi yang mencapai KKM mengalami peningkatan, sedangkan yang tidak mencapai KKM mengalami penurunan, dan 3) rata-rata nilai karakter siswa yang termasuk kriteria membudaya mengalami peningkatan, sedangkan yang termasuk kriteria mulai terlihat mengalami penurunan.

Kata Kunci: *pembelajaran berbasis masalah, aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, karakter siswa*

**THE APPLICATION OF THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL
AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS' ACTIVITIES AND
LEARNING OUTCOMES IN THE ECONOMICS SUBJECT IN GRADE
X-E OF SMAN 1 JOGONALAN, KLATEN**

**FARIDA CHANDRAWATI
NIM 11404244026**

ABSTRACT

The study conducted through the application of the problem-based learning by integrating character education in Grade X-E of SMAN 1 Jogonalan, Klaten, aimed to investigate: 1) the improvement of economics learning activities, 2) the improvement of economics learning outcomes, and 3) the development of students' characters.

This was a classroom action research (CAR) study employing the model by Kemmis and McTaggart. The research subjects were Grade X-E students of SMAN 1 Jogonalan, Klaten, with a total of 36 students. The data collecting techniques included observations to directly collect data on economics learning activities and outcomes and students' characters. Tests were used to measure economics learning outcomes based on the cognitive aspect. Documentation was used to collect data on economics learning activities and outcomes through a study of written data. The data were analyzed by means of the quantitative descriptive technique.

The results of the study showed that on the whole from cycle to cycle: 1) on the average, the economics learning activities in the very high category improved and those in the moderately high category decreased, 2) economics learning outcomes attaining the minimum mastery criterion (MMC) improved and those not attaining the MMC decreased, and 3) on the average, the scores of students' characters in the enculturated category improved and those in the starting-to-appear decreased.

Keywords: *problem-based learning, economics learning activities, economics learning outcomes, students' characters*

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum. wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para shahabatnya yang telah membawa panji Islam dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang-benderang ini.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten” ini berhasil disusun berdasarkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, sebagai bentuk rasa syukur maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Daru Wahyuni, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kelancaran pelaksanaan penelitian dan izin dalam penyelesaian skripsi. Serta selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Dr. Sukidjo, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan selama penyelesaian skripsi.
4. Dr. Endang Mulyani, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, kritik, dan motivasi selama penyelesaian skripsi.
5. Barkah Lestari, M.Pd. selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.

7. Segenap staff karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan selama penulis menjalani studi.
8. Prantiya, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Jogonalan Klaten yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
9. Dra. Cr. Sulastri selaku guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XE yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT serta diberikan balasan yang lebih baik dari-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tak lepas dari kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti mohon saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan karya-karya selanjutnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu`alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis,



Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	 11
A. Deskripsi Teori	11
1. Aktivitas Belajar Ekonomi	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar Ekonomi	11
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Ekonomi	12
c. Manfaat Aktivitas Belajar Ekonomi	15
d. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi	16
2. Hasil Belajar Ekonomi	17
a. Pengertian Hasil Belajar Ekonomi	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi	20
c. Pengukuran Hasil Belajar Ekonomi	22
3. Pendidikan Karakter	24
a. Pengertian Pendidikan Karakter	24
b. Tujuan Pendidikan Karakter	25
c. Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Karakter	26
4. Pembelajaran Berbasis Masalah	27
a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah	27
b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah	28
c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah	29

d. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	30
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel	40
1. Aktivitas Belajar Ekonomi	40
2. Hasil Belajar Ekonomi	41
3. Pendidikan Karakter	42
4. Pembelajaran Berbasis Masalah	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Tes	43
3. Dokumentasi	43
F. Instrumen Penelitian	44
1. Lembar Observasi	44
2. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi	50
G. Uji Coba Instrumen	53
1. Uji Validitas Instrumen	53
2. Uji Reliabilitas Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data	56
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Kondisi Tempat Penelitian	59
a. Kondisi Umum dan Lokasi SMAN 1 Jogonalan Klaten	59
b. Kondisi Umum Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten ..	60
2. Deskripsi Data Penelitian	61
a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	61
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	68
c. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	76
B. Pembahasan	83
1. Peningkatan Aktivitas Belajar Ekonomi	83
2. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi	85
3. Peningkatan Nilai Karakter	86

C. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian yang Digunakan	44
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi	45
3. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi ..	46
4. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi	46
5. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi	47
6. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi	47
7. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi	48
8. Kisi-kisi Lembar Observasi Nilai Karakter	49
9. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Nilai Karakter	49
10. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Nilai Karakter	50
11. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I	51
12. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	51
13. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus III	52
14. Skor Alternatif Jawaban pada Soal Pilihan Ganda	52
15. Skor Alternatif Jawaban pada Soal Uraian	52
16. Interpretasi Nilai <i>r</i>	55
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi	56
18. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus I	65
19. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus I	66
20. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus I	66
21. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus I dan II	72
22. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dan II	73
23. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus I dan II	74
24. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus II dan III	80
25. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus II dan III ...	81
26. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus II dan III	82
27. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi pada Siklus I, II, dan III	83
28. Nilai Tes Hasil Belajar Ekonomi pada siklus I, II, dan III	85
29. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter pada Siklus I, II, dan III ...	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	36
2. Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1	96
a. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi	97
b. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi ...	101
c. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Nilai Karakter	104
d. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	107
e. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	108
2. Lampiran 2	114
a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi	115
b. Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi	124
c. Hasil Observasi Nilai Karakter	133
d. Hasil Tes Hasil Belajar Ekonomi	142
e. Penggabungan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Lembar Observasi dan Soal Tes	143
3. Lampiran 3	146
a. Daftar Hadir Siswa Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten	147
b. Daftar Kelompok Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten	148
c. Silabus Pembelajaran	149
d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	151
e. Materi Pembelajaran	169
f. Soal dan Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	181
g. Permasalahan Ekonomi	193
h. Lembar Aktivitas Siswa	196
i. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran	197
4. Lampiran 4	198
a. Surat Izin Penelitian	199
b. Surat Bukti Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak disorot permasalahan mengenai karakter bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Permasalahan mengenai karakter bangsa tersebut menjadi topik pembahasan hangat di media masa baik cetak maupun elektronik. Terdapat berbagai alternatif untuk mengatasinya seperti peraturan, Undang-Undang, peningkatan upaya pelaksanaan, dan penerapan hukum yang lebih kuat. Selain itu, ada pula alternatif yang banyak dikemukakan oleh para ahli, pemuka masyarakat, pengamat pendidikan, dan pengamat sosial. Mereka mengemukakan bahwa untuk mengatasi adanya permasalahan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan (Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010: 1).

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena dapat membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang pada akhirnya dapat mengurangi penyebab permasalahan karakter bangsa. Oleh karena itu, dalam hal ini pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan karakter yang berbudi luhur. Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Adapun dalam perencanaannya, pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan pada dasarnya adalah melakukan penguatan dalam penyusunan kurikulum. Pelaksanaan dan penilaiannya tidak hanya menekankan aspek pengetahuan saja, melainkan juga sikap dan perilaku yang akhirnya dapat membentuk akhlak mulia. Pengembangan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari berbagai sumber yang terdiri dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010: 8).

Berkaitan dengan pengintegrasian pendidikan karakter, saat ini pemerintah berusaha untuk selalu memperbaiki sistem, kurikulum, dan proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan formal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang memuat nilai-nilai karakter di dalamnya. Melalui pendidikan yang bermutu, akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pemerintah berusaha melakukan perbaikan, dikarenakan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Menurut data dari UNESCO tahun 2012, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 120 negara yang berdasarkan Indeks Pembangunan Pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tersebut salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang dinilai belum efektif. Oleh karena itu, pemerintah harus mewujudkan proses

pembelajaran yang efektif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan sasaran dan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Selain rendahnya mutu pendidikan terdapat pula permasalahan yang sering muncul yaitu lemahnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah. Siswa dihadapkan dengan berbagai informasi yang cenderung menuntut hafalan saja. Banyak pengetahuan dan informasi yang dimiliki siswa tetapi sulit untuk dihubungkan dengan situasi yang mereka hadapi. Hal tersebut mengakibatkan pengetahuan mereka seperti tidak relevan dengan realita yang dihadapi.

Pada saat siswa mengikuti pendidikan selain untuk menyiapkan mereka menjadi manusia yang cerdas juga mampu menyelesaikan persoalan yang akan mereka hadapi dikemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan harus membekali mereka dengan kemampuan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang telah terinternalisasi dalam kepribadian. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Permendiknas RI No. 41, 2007: 6).

Apabila dicermati apa yang dikemukakan dalam Permendiknas tersebut, menunjukkan bahwa peran aktif siswa dalam pembelajaran

merupakan suatu keharusan. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar yang didesain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa.

Dalam aktivitas/kegiatan belajar, guru harus menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal dan berbeda-beda untuk mempelajari dan memahami informasi baru, bahwa siswa perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode belajar standar yang telah dialaminya untuk memaksimalkan informasi yang dapat mereka pahami dalam kegiatan belajar mengajar (M. Hosnan, 2014: 82)

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya aktivitas untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Keberhasilan pembelajaran ekonomi antara lain dapat diukur dengan aktivitas dan hasil belajar dalam mengikuti pelajaran. Semakin banyak aktivitas dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran ekonomi yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jogonalan Klaten, dengan menentukan satu kelas yang dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan hasil observasi pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terdapat permasalahan di kelas XE yaitu berupa aktivitas dan hasil belajar ekonomi yang rendah dibandingkan dengan kelas lain. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru ekonomi kurang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi. Hal itu ditunjukkan dengan perhatian siswa terhadap pelajaran yang termasuk masih rendah. Saat diskusi kelompok berlangsung, 75% siswa berbincang-bincang dengan teman sebangku dan tidak membicarakan materi yang sedang dipelajari. Apabila guru mempersilahkan

siswa untuk bertanya, siswa cenderung diam dan saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara individu, siswa tidak dapat menjawab.

Selain itu, diketahui pula bahwa adanya keterbatasan guru ekonomi kelas XE dalam memanfaatkan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran ekonomi seperti LCD. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran, sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru ekonomi belum menerapkan pembelajaran yang fokus dalam upaya menyelesaikan permasalahan sesuai ide/gagasan masing-masing siswa. Kebiasaan tersebut mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang belum mencapai KKM jumlahnya lebih dari 40% dari 34 siswa yaitu 15 siswa atau 44,1%.

Berdasarkan hasil observasi di atas, masalah yang perlu untuk segera dipecahkan adalah masalah kurangnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XE. Permasalahan tersebut jika dibiarkan dikhawatirkan akan menimbulkan masalah yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang direncanakan tidak akan tercapai. Sehingga peneliti berupaya memberikan solusi yang mampu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XE. Solusi tersebut berupa menerapkan sebuah model pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan karakter. Model pembelajaran yang digunakan harus menuntut adanya aktivitas siswa baik

individu maupun kelompok sehingga dengan hal tersebut diharapkan pembelajaran tidak berpusat pada guru lagi.

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XE dapat ditingkatkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Model pembelajaran ini dipandang relevan untuk menghadirkan suasana nyata di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyajian masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Secara kontekstual, permasalahan pembelajaran ekonomi sangat dekat dengan realitas persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat.

Melalui model pembelajaran ini diharapkan pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif, hasil belajarnya meningkat, dan karakternya dapat berkembang pula. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan:

1. Pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan di kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten masih berpusat pada guru.
2. Berdasarkan hasil observasi pada saat PPL, terdapat 75% siswa kelas XE yang kurang aktif selama proses belajar mengajar.

3. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru ekonomi kelas XE kurang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian dari siswa kelas XE kurang memperhatikan materi yang disampaikan, beberapa siswa bercerita dengan teman sebangku sewaktu diskusi berlangsung.
5. Proses pembelajaran ekonomi yang telah dilakukan guru ekonomi kelas XE belum menerapkan pembelajaran yang fokus dalam upaya menyelesaikan permasalahan sesuai ide/gagasan masing-masing siswa.
6. Dilihat dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) gasal, siswa kelas XE yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 15 siswa atau 44,1%.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat berbagai permasalahan selama pembelajaran ekonomi di kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten. Sehubungan dengan adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi kajian penelitian hanya pada aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan karakter siswa. Hal tersebut sebagaimana diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar ekonomi kelas XE termasuk rendah dibandingkan dengan kelas lain.

Dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan karakter siswa ada beberapa cara yaitu dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang ada seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini

menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut dipilih karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui kegiatan diskusi untuk mencari solusi permasalahan yang disajikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar peningkatan aktivitas belajar ekonomi kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar ekonomi kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter?
3. Seberapa besar pengembangan karakter siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar ekonomi kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

2. Peningkatan hasil belajar ekonomi kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.
3. Pengembangan karakter siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan ilmu pengetahuan teoritis pada umumnya. Selain itu, dapat pula menjembatani teori dan praktik mengenai model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dalam peningkatan aktivitas belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi, serta pengembangan karakter siswa sehingga teori yang bersifat konseptual menjadi hal yang bersifat riil dan praktis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai tambahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi pendidikan karakter.
- 2) Memberikan masukan kepada guru mengenai pentingnya penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang

terintegrasi pendidikan karakter guna membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 3) Mampu menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan terintegrasi pendidikan karakter yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi.

b. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi, serta dapat mengembangkan karakter siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ekonomi, serta sebagai bekal masa depan sebagai seorang calon pendidik (guru).

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu isi, masukan proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi pendidikan karakter dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi, serta pengembangan karakter siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Aktivitas Belajar Ekonomi

a. Pengertian Aktivitas Belajar Ekonomi

Menurut Rochman Natawijaya (dalam Iin Isnaini, 2012: 5) aktivitas belajar adalah berbagai kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Sardiman A. M (2007: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental. Kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait selama kegiatan belajar.

Selain itu, Sardiman A. M (2007: 95-96) juga menyatakan bahwa “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Siswa dalam belajar diwajibkan berperan aktif, dengan kata lain belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, sehingga dengan demikian aktivitas belajar sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya keberhasilan proses belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 236-238) aktivitas belajar merupakan segala perilaku yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai suatu proses belajar berupa mengolah bahan belajar atau pengalaman lain.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa “Aktivitas belajar adalah kegiatan mengolah pengalaman dan atau praktik dengan cara mendengar, membaca, menulis, mendiskusikan, merefleksikan rangsangan, dan memecahkan masalah”.

Menurut Paul A. Samuelson (dalam Nurcahyaningtyas, 2009: 186) mengemukakan bahwa:

Ilmu Ekonomi sebagai suatu studi mengenai bagaimana seharusnya manusia atau masyarakat menentukan pilihannya, baik dengan atau tanpa menggunakan uang dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya dan yang mempunyai alternatif penggunaan untuk menghasilkan barang serta kemudian mendistribusikannya, baik untuk keperluan masa sekarang maupun masa depan kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar ekonomi adalah berbagai kegiatan baik bersifat fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar mata pelajaran ekonomi.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Ekonomi

Dalam suatu pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana aktivitas siswa dalam pengorganisasian pengetahuan, apakah mereka terlibat aktif atau pasif. Semakin aktif keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi maka semakin baik pula kualitas pembelajaran ekonomi.

Aktivitas belajar banyak macamnya yang dikemukakan oleh para ahli. Paul B. Dierich (dalam Oemar Hamalik, 2013: 172-173) membagi kegiatan belajar dalam delapan kelompok, yaitu:

1) Aktivitas Visual

Dalam aktivitas visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan selama pembelajaran agar siswa paham mengenai materi yang disampaikan. Contoh: membaca, melihat gambar-gambar, mendemonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) Aktivitas Lisan (oral)

Aktivitas lisan dilakukan dengan cara menggunakan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui kata-kata yang dianggap tepat dan dapat mewakili pikiran serta perasaan. Contoh: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

3) Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan adalah proses memahami dan mengingat dengan sebaik mungkin tentang apa yang didengar atau tentang sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya. Contoh: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.

4) Aktivitas Menulis

Aktivitas menulis adalah kegiatan berupa menuangkan ide/gagasan yang ada dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampainya. Contoh: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5) Aktivitas Menggambar

Aktivitas menggambar dilakukan dengan menghasilkan suatu karya yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Contoh: membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.

6) Aktivitas Metrik

Aktivitas metrik dapat berupa gerak fisik yang dilakukan siswa, antara lain berupa melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

7) Aktivitas Mental

Aktivitas mental dilakukan dengan menggunakan semua unsur jiwa yang meliputi pikiran, emosi, sikap, dan perasaan untuk menentukan tingkah laku dan cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, rasa kekecewaan atau kegembiraan, dan sebagainya. Contoh: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional adalah aktivitas yang berupa perubahan biologis dalam perilaku seseorang karena adanya perasaan dan pikiran dalam diri seseorang. Contoh: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

Selain pembagian aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Paul B. Dierich, Dimyati dan Mudjiono (2013: 45) juga membagi aktivitas belajar menjadi dua, yaitu berupa:

- 1) Kegiatan fisik yaitu kegiatan yang mudah diamati, misalnya membaca, mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan-keterampilan.
- 2) Kegiatan mental yaitu kegiatan yang susah untuk diamati, misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, dan menyimpulkan hasil percobaan.

c. Manfaat Aktivitas Belajar Ekonomi

Dalam pembelajaran, aktivitas merupakan hal yang sangat diperlukan. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman, 2007: 97). Hal tersebut menjelaskan bahwa manfaat aktivitas dalam pembelajaran ekonomi yaitu mendukung jalannya pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai. Banyak manfaat yang diperoleh

dari aktivitas belajar yang tinggi. Manfaat aktivitas dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
 - 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
 - 3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
 - 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
 - 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
 - 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
 - 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
 - 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.
- (Oemar Hamalik, 2013: 175-176)

Martinis Yamin (2010: 78) menyatakan bahwa guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk kegiatan belajar yang dapat berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar berkelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya. Melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki oleh siswa secara penuh.

d. Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi

Guru yang baik seharusnya dapat memahami pentingnya aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif. Guru harus bisa menanamkan kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya aktivitas mereka selama pembelajaran ekonomi.

Upaya peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran ekonomi dapat dilakukan dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang ada seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Model tersebut dipilih karena dapat melatih dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa dengan menggunakan nilai-nilai karakter yang terinternalisasi dalam kepribadian siswa.

Adapun beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas siswa yaitu:

- 1) Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - 2) Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa.
 - 3) Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan.
 - 4) Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukan.
 - 5) Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing, dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan.
 - 6) Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan.
- (Wina Sanjaya, 2008: 139-140)

2. Hasil Belajar Ekonomi

a. Pengertian Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2005: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.

Dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diantara ketiga aspek tersebut, aspek kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007, penilaian hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Adapun yang dimaksud dengan standar penilaian pendidikan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Ruang lingkup penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penjelasan masing-masing aspek tersebut yaitu:

- 1) Aspek Kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Aspek Psikomotor, melibatkan gerak adaptif atau gerak terlatih dan keterampilan komunikasi berkesinambungan.

3) Aspek Afektif, berhubungan dengan sikap, minat, dan atau nilai-nilai.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 64, penilaian hasil belajar oleh pendidik dibagi menjadi lima jenis kelompok mata pelajaran, yaitu:

- 1) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tersebut, mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Penilaian hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar ekonomi yang diteliti dalam penelitian ini berupa aspek kognitif saja, karena pada aspek tersebut berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Menurut Bloom, dkk. (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku yang termasuk dalam aspek kognitif, yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.

- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar pada aspek kognitif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ekonomi sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran ekonomi di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Muhibbin Syah (2012: 144) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua yaitu faktor yang berasal dari individu siswa dan luar diri individu siswa.

Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut yaitu:

1) Faktor internal anak, meliputi:

- a) Faktor *psikis* (jasmani), yaitu kondisi umum jasmani yang menandai dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran.
- b) Faktor *psikologis* (kejiwaan), yaitu faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas perolehan hasil belajar siswa yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

2) Faktor eksternal anak, meliputi:

- a) Faktor lingkungan sosial
seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
- b) Faktor lingkungan non-sosial
seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letak rumah tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan anak.
- c) Faktor pendekatan belajar
seperti cara mengajar guru, maupun metode, model, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran.

Lebih lanjut Muhibbin Syah (2012: 19) menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berupa hambatan siswa

dalam belajar. Hambatan-hambatan siswa tersebut sebagai akibat kondisi lingkungan keluarga yang terdiri dari:

- 1) Anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua.
- 2) Figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan kepada anak.
- 3) Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung memanjakan siswa.
- 4) Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
- 5) Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, atau tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.
- 6) Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak, dan
- 7) Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

Berdasarkan uraian faktor-faktor hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan luar diri siswa (faktor ekstern).

c. Pengukuran Hasil Belajar Ekonomi

Pengukuran hasil belajar ekonomi sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil

belajar ekonomi yang akan diteliti pada penelitian ini hanya aspek kognitif pada Standar Kompetensi Memahami Konsumsi dan Investasi; serta Memahami Uang dan Perbankan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ekonomi yaitu teknik tes dan teknik observasi yang dilakukan pada setiap siklus. Dalam teknik tes, cara menilai dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan pembelajaran (*pre test*) dan setelah pelaksanaan pembelajaran (*post test*). Dalam teknik observasi, cara menilai dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar siswa meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Obyektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaiandapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Penilaian hasil belajar yang dilakukan guru bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek dalam diri siswa, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotik sesuai dengan karakteristik mata pelajaran (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007: 16).

Upaya peningkatan hasil belajar ekonomi dapat dilakukan dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang ada seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi pendidikan karakter karena model tersebut dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa dengan menggunakan nilai-nilai karakter yang terinternalisasi dalam kepribadian siswa.

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Jamal Ma`mur Asmani (2011: 27) menyatakan bahwa “Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan”. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tanpa adanya landasan kepribadian

yang baik dapat merugikan manusia itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya karakter maka ilmu pengetahuan dan keterampilan dapat lebih bermartabat.

Ratna Megawangi (dalam Dharma Kesuma, dkk, 2011: 4) menyatakan bahwa “Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan”.

Menurut Pusat Kurikulum Kemendiknas (2010: 3) menyatakan bahwa karakter meliputi watak, tabiat, akhlak, maupun kepribadian seseorang yang dapat terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan dalam cara pandang, berpikir, bersikap, maupun bertindak. Oleh karena itu, pengembangan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu termasuk siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik siswa yang meliputi watak, tabiat, akhlak, maupun kepribadiannya agar dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan yang bijak selama mengikuti pembelajaran.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, dan

berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (TYME) dan berdasarkan Pancasila. Berikut ini merupakan tujuan pendidikan karakter yang ada dalam setiap sekolah, yaitu:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
 - 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
 - 3) Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.
- (Dharma Kesuma, dkk, 2011: 7)

c. Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Karakter

Menurut Pusat Kurikulum Kemendiknas (2010: 8-10) nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan beberapa sumber tersebut terdapat delapan belas nilai karakter yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan delapan belas nilai karakter tersebut, dalam penelitian ini mengambil dua nilai karakter yang paling sesuai dengan materi pelajaran ekonomi yang akan diajarkan. Nilai karakter tersebut berupa kerja keras dan rasa ingin tahu.

Adapun penjelasan dari masing-masing nilai karakter tersebut yaitu:

- 1) Kerja keras
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 2) Rasa ingin tahu
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun sendiri pengetahuannya, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dari *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri (Arends, dalam Abbas, dalam M. Hosnan, 2014: 295).

Wina Sanjaya (2008: 214) mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis masalah menurut Baron (dalam Rusmono, 2012: 75) meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Melalui kegiatan kelompok, siswa melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut.

- 1) Membaca kasus;
- 2) Menentukan masalah mana yang paling relevan dengan tujuan pembelajaran;

- 3) Membuat rumusan masalah;
- 4) Membuat hipotesis;
- 5) Mengidentifikasi sumber informasi, diskusi, dan pembagian tugas; dan
- 6) Melaporkan, mendiskusikan penyelesaian masalah yang mungkin, melaporkan kemajuan yang dicapai setiap anggota kelompok, dan presentasi di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses penyelesaian masalah autentik melalui tahap-tahap ilmiah.

b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa yang terdiri dari kegiatan penalaran, komunikasi, dan koneksi untuk memecahkan permasalahan yang disajikan oleh guru. Dalam upaya pemecahan masalah tersebut, terdapat berbagai karakteristik pembelajaran yang terdiri dari:

- 1) Permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar;
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur;
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*);
- 4) Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar;
- 5) Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama;
- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah;
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif;
- 8) Pengembangan keterampilan *inquiry* dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan;
- 9) Keterbukaan proses dalam pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar; dan

- 10) Pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.
(Rusman, 2011: 232)

c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut M. Hosnan (2014: 299) tujuan utama pembelajaran berbasis masalah bukan berupa banyaknya penyampaian pengetahuan kepada siswa, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan pengembangan kemampuan siswa untuk aktif membangun pengetahuan sendiri.

Lebih lanjut M. Hosnan (2014: 300) mengemukakan ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

- 1) Pengajuan masalah atau pertanyaan;
- 2) Keterkaitan dengan berbagai masalah disiplin ilmu;
- 3) Penyelidikan yang autentik;
- 4) Menghasilkan dan memamerkan hasil/karya; dan
- 5) Kolaborasi.

Wina Sanjaya (2008: 214-215) mengemukakan 3 ciri utama dalam pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

- 1) Rangkaian aktivitas pembelajaran;
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah; dan
- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran berbasis masalah adalah penyelesaian masalah melalui langkah-langkah penyelidikan ilmiah yang hasilnya dipresentasikan kepada siswa lain selama pembelajaran.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah-langkah dalam model pembelajaran berbasis masalah terdiri dari:

- 1) Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan, video, dan model serta membantu berbagai tugas dengan temannya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

(M. Hosnan, 2014: 301)

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah

Beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ini yaitu:

- 1) Kelebihan, beberapa kelebihan pembelajaran berbasis masalah

yaitu berupa:

- a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

- e) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
 - f) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku saja.
 - g) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
 - h) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
 - i) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
 - j) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- (Wina Sanjaya, 2008: 220-221)

2) Kekurangan

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran berbasis masalah juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a) Jika siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan dalam model pembelajaran ini membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman tentang pentingnya pemecahan masalah yang sedang dipelajari, siswa tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Kusumaningsih (2008) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Sikap Berekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas X MAN Mojokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan kemampuan menerapkan nilai-nilai sikap berekonomi melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Keberhasilan menerapkan model pembelajaran PBL mengalami peningkatan dari 80% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus tentang model pembelajaran berbasis masalah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu kajian dan lokasi penelitian. Peneliti Rina Kusumaningsih mengkaji tentang peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan menerapkan nilai-nilai sikap berekonomi di kelas X MAN Mojokerto. Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar ekonomi di kelas X SMAN 1 Jogonalan Klaten.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Farida (2007) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 2 Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis

masalah menyebabkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan taraf keberhasilan penerapan model pembelajaran ini ditinjau dari aspek siswa dan guru masing-masing sebesar 25% dan 13% yang diperoleh dari selisih keberhasilan tindakan pada siklus I dan siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada masing-masing aspek, yaitu aspek keaktifan sebesar 12%, aspek penyelesaian tugas sebesar 17%, serta aspek diskusi sebesar 15%. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus tentang model pembelajaran berbasis masalah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kajian dan lokasi penelitian. Penelitian Lilik Farida mengkaji motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas X-2 di SMA Negeri 2 Malang. Penelitian ini mengkaji aktivitas dan hasil belajar ekonomi kelas XE di SMAN 1 Jogonalan Klaten.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Nur Maharanti (2008) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase seluruh aspek kemampuan berpikir kritis siswa yang diamati yaitu dari 65, 13% pada siklus I meningkat menjadi 83,41% pada siklus II. Melalui penerapan model pembelajaran ini, ketuntasan belajar secara keseluruhan pada siklus I ke

siklus II mengalami peningkatan sebesar 34,21%. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah kajian dan lokasi penelitian. Peneliti Titik Nur Maharanti mengkaji tentang kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Malang. Penelitian ini mengkaji tentang aktivitas dan hasil belajar ekonomi di kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Ervina Ayu Sari (2013) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum Perusahaan Jasa Kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pendidikan karakter siswa sebesar 4%. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu fokus tentang penggunaan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dan lokasi penelitian. Peneliti Dwi Putri Ervina Ayu Sari menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMAN 1 Rembang. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah di SMAN 1 Jogonalan Klaten.

C. Kerangka Berpikir

Aktivitas belajar siswa kelas XE sangat menentukan keberhasilan pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan. Hal tersebut dapat diketahui dari

hasil belajar siswa. Siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten memiliki aktivitas belajar dan hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan kelas lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kurang adanya hubungan timbal balik dari siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha perbaikan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

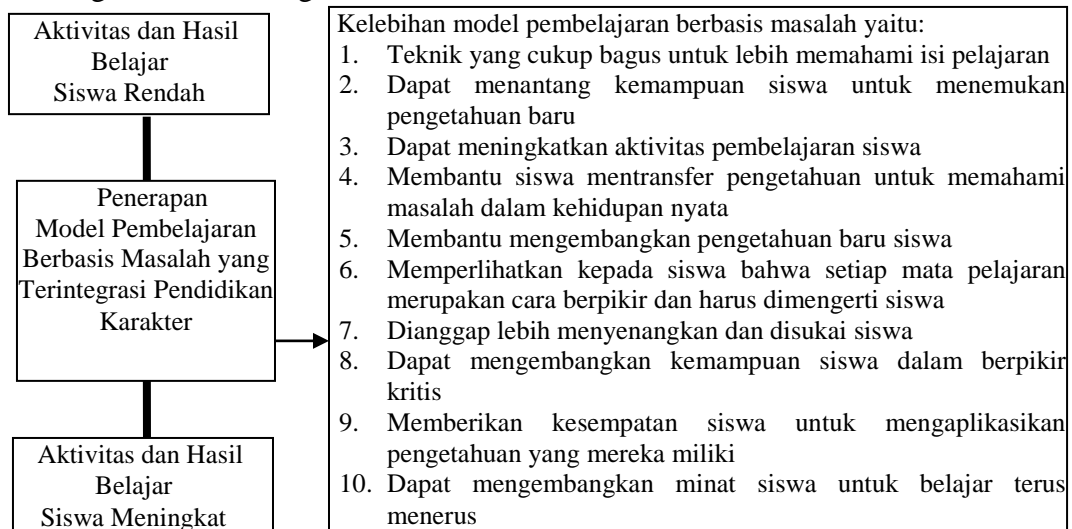
Guru ekonomi harus berusaha sebaik mungkin agar siswa dapat membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan memahami apa yang dipelajari, sehingga akan membentuk perubahan pada diri siswa. Jika sudah terjadi *feed back* antara guru ekonomi dengan siswa kelas XE, maka diharapkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Alasan memilih menggunakan model pembelajaran ini karena memuat teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran dan dapat merangsang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah di kehidupan nyata. Pengetahuan siswa akan berkembang dalam memahami masalah kehidupan nyata. Hal tersebut menuntut adanya kemampuan berpikir kritis.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa diarahkan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang telah dipersiapkan oleh guru dengan menggunakan nilai karakter yang terinternalisasi dalam kepribadian siswa. Diyakini bahwa melalui penerapan model pembelajaran berbasis

masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XE pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.
3. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat mengembangkan karakter siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran di kelas. Dilakukan dengan mencermati kegiatan belajar di kelas yang diberikan tindakan secara sengaja, bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu kualitas pembelajaran melalui rangkaian siklus.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart, tujuannya yaitu apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama penelitian menurut model Kemmis dan Mc Taggart meliputi:

a. Penyusunan Rencana

Pada tahap ini, peneliti menyusun perencanaan yang akan dilakukan dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Penyusunan rencana didasarkan pada hasil observasi awal saat PPL

dan dikoordinasikan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XE.

Segala sesuatu dipersiapkan secara matang, antara lain berupa:

- 1) Menyusun RPP,
- 2) Menyusun permasalahan dan membuat lembar kerja siswa,
- 3) Menyusun soal tes, serta
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar, hasil belajar, dan nilai karakter siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rancangan yang telah disusun, berupa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru ekonomi dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaannya bersifat fleksibel yaitu disesuaikan dengan kondisi dan keadaan di kelas, serta dapat berubah sewaktu-waktu.

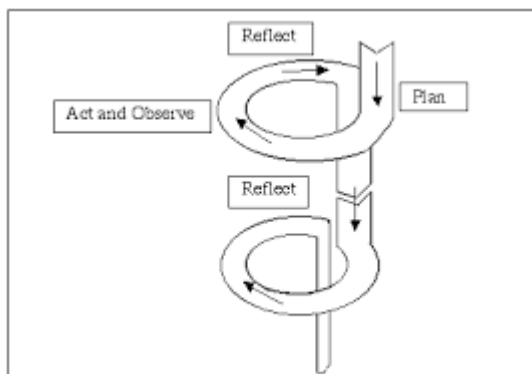
c. Observasi

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, karena tahap pengamatan dilakukan ketika tindakan sedang dilakukan. Peneliti bersama observer melaksanakan pengamatan pada aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru ekonomi melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Jika digambarkan, alur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2. Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998)
(Rochiati Wiriaatmadja, 2006: 66)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jogonalan Klaten yang beralamatkan di Jalan Raya Jogja-Klaten Km. 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan April dan Mei Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menyesuaikan jam pelajaran ekonomi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten yang terdiri dari 36 siswa, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas Belajar Ekonomi

Aktivitas belajar ekonomi adalah berbagai kegiatan baik bersifat fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar mata pelajaran ekonomi. Aspek aktivitas belajar yang diamati berupa:

a. Kegiatan Fisik, indikatornya:

- 1) Membaca materi pelajaran ekonomi yang sedang dipelajari
- 2) Mempresentasikan hasil diskusi
- 3) Mengemukakan pendapat dalam diskusi
- 4) Mendengarkan pendapat yang disampaikan teman dalam diskusi
- 5) Menulis rangkuman materi yang dipelajari

b. Kegiatan Mental, indikatornya:

- 1) Mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
- 2) Menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah

- 3) Menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
- 4) Menyimpulkan hasil diskusi
- 5) Menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari

2. Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar ekonomi adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini hasil belajar ekonomi yang diukur adalah hasil belajar pada aspek kognitif. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Pada penelitian ini, pengukuran hasil belajar ekonomi menggunakan dua teknik yaitu tes dan observasi. Adapun hasil belajar ekonomi yang diamati dengan menggunakan teknik observasi berupa:

- a. Penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep, indikatornya:
 - 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
 - 2) Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
- b. Penguasaan pengetahuan saat bertanya, indikatornya:
 - 1) Bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari
 - 2) Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
- c. Penguasaan pengetahuan saat menjawab pertanyaan, indikatornya:
 - 1) Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
 - 2) Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik siswa yang meliputi watak, tabiat, akhlak, maupun kepribadiannya agar dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan yang bijak selama mengikuti pembelajaran. Diantara delapan belas nilai karakter yang ada, diambil dua nilai karakter yang paling sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Aspek nilai karakter yang diamati berupa:

- a. Kerja keras, indikatornya:
 - 1) Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
 - 2) Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
 - 3) Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
- b. Rasa ingin tahu, indikatornya:
 - 1) Bertanya/membaca sumber di luar buku teks
 - 2) Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
 - 3) Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

4. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam proses penyelesaian masalah autentik melalui tahap-tahap ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data mengenai aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter secara langsung oleh peneliti. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar ekonomi berdasarkan aspek kognitif. Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa *pre test* dan *post test*, tetapi untuk analisis data yang dipergunakan hanya *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data mengenai aktivitas dan hasil belajar ekonomi melalui penelitian data-data tertulis seperti buku, hasil belajar sebelumnya, dan sebagainya. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai dasar pembentukan kelompok. Selain itu, ada pula silabus yang digunakan sebagai acuan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Secara umum variabel, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian yang Digunakan

No.	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Aktivitas Belajar Ekonomi	Observasi	Lembar Observasi
2.	Hasil Belajar Ekonomi	a. Tes tertulis b. Observasi	a. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi b. Lembar Observasi
3.	Pendidikan Karakter	Observasi	Lembar Observasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa lembar observasi dan soal tes hasil belajar ekonomi. Adapun penjelasan dari masing-masing instrumen penelitian tersebut yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data yang ingin diketahui oleh peneliti terkait aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat indikator aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter yang menunjukkan tingkat partisipasi di dalam kelas.

a. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi

Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan aktivitas belajar yang beranekaragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan mental. Dari dua kegiatan tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1.	Kegiatan Fisik a. Membaca materi pelajaran b. Mempresentasikan hasil diskusi c. Mengemukakan pendapat d. Mendengarkan pendapat e. Menulis rangkuman materi	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Kegiatan Mental a. Mengingat kembali isi materi pelajaran b. Menggunakan khasanah pengetahuan untuk memecahkan masalah c. Menghubungkan permasalahan dengan materi pelajaran d. Menyimpulkan hasil diskusi e. Menyimpulkan materi pelajaran	5	6, 7, 8, 9, 10
Jumlah Keseluruhan		10	

Sumber: dimodifikasi dari Dimiyati dan Mudjiono (2013: 45)

Penentuan panjang pendeknya interval skor yang ada dalam lembar observasi aktivitas belajar ekonomi menggunakan skala *Likert*. Pada skala ini, indikator aktivitas belajar ekonomi dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

Jawaban yang diperoleh pada masing-masing indikator dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3. Pedoman Penskoran Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Ekonomi

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Bersungguh-sungguh
3	Bersungguh-sungguh
2	Kurang Bersungguh-sungguh
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Data interval aktivitas belajar ekonomi tersebut selanjutnya dianalisis dengan menghitung jumlah skor pada semua indikator yang dinilai. Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian aktivitas belajar ekonomi yang telah ditetapkan oleh peneliti seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Ekonomi

Jumlah Skor	Kriteria
31-40	Sangat Tinggi
21-30	Tinggi
11-20	Cukup Tinggi
0-10	Rendah

b. Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk memantau proses dan kemajuan belajar siswa serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar aspek kognitif mencakup penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Dari tiga penguasaan pengetahuan tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1.	Penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep a. Menyatakan ulang sebuah konsep b. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	2	1, 2
2.	Penguasaan pengetahuan saat bertanya a. Bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari b. Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan	2	3, 4
3.	Penguasaan pengetahuan saat menjawab pertanyaan a. Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari b. Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan	2	5, 6
Jumlah Keseluruhan		6	

Penentuan panjang pendeknya interval skor yang ada dalam lembar observasi hasil belajar ekonomi dengan menggunakan skala *Likert*. Pada skala ini, indikator hasil belajar ekonomi dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Jawaban yang diperoleh pada masing-masing indikator dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 6. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Kurang Tepat
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Data interval hasil belajar ekonomi tersebut selanjutnya dianalisis dengan menghitung jumlah skor pada semua indikator yang dinilai. Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian hasil belajar ekonomi yang telah ditetapkan oleh peneliti seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 7. Kriteria Penilaian Lembar Observasi
Hasil Belajar Ekonomi

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi
13-18	Tinggi
7-12	Cukup Tinggi
0-6	Rendah

c. Lembar Observasi Nilai Karakter

Berdasarkan empat sumber nilai (agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional), teridentifikasi delapan belas nilai untuk pendidikan karakter. Selanjutnya, dari delapan belas nilai karakter tersebut hanya digunakan dua nilai karakter yang paling sesuai dengan materi pelajaran ekonomi yang akan diajarkan.

Dua nilai karakter tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Lembar Observasi Nilai Karakter

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1.	Kerja Keras a. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi b. Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas c. Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber	3	1, 2, 3
2.	Rasa Ingin Tahu a. Bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran b. Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar c. Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar	3	4, 5, 6
Jumlah Keseluruhan		6	

Sumber: Pusat Kurikulum Kemendiknas (2010: 39)

Penentuan panjang pendeknya interval skor yang ada dalam lembar observasi nilai karakter dengan menggunakan skala *Likert*. Pada skala ini, indikator nilai karakter dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Jawaban yang diperoleh pada masing-masing indikator dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 9. Pedoman Penskoran Lembar Observasi Nilai Karakter

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Bersungguh-sungguh
3	Bersungguh-sungguh
2	Kurang Bersungguh-sungguh
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Data interval nilai karakter tersebut selanjutnya dianalisis dengan menghitung jumlah skor pada semua indikator yang dinilai. Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian nilai karakter yang telah ditetapkan oleh peneliti seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel 10. Kriteria Penilaian Lembar Observasi Nilai Karakter

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	MK (Membudaya): Peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten
13-18	MB (Mulai Berkembang): Peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten
7-12	MT (Mulai Terlihat): Peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
0-6	BT (Belum Terlihat): Peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator

Sumber: Pusat Kurikulum Kemendiknas (2010: 23)

2. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi

Soal tes hasil belajar ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran (aspek kognitif) yang dilakukan melalui *pre test* dan *post test* pada setiap siklus. *Pre test* dan *post test* memuat materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran. Pelaksanaan *pre test* pada saat awal kegiatan pembelajaran, sedangkan *post test* saat akhir kegiatan pembelajaran. Soal tes ini berupa 10 soal pilihan ganda (5 alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, dan e) serta 5 soal uraian.

Materi pelajaran ekonomi yang diajarkan pada siklus I mencakup Kompetensi Dasar mendeskripsikan fungsi konsumsi dan tabungan. Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator pencapaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 11. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
		PG	Uraian
1. Menghitung APC, MPC, APS, dan MPS 2. Menentukan fungsi konsumsi dan tabungan 3. Menggunakan fungsi konsumsi dan tabungan serta cara menggambarannya	Tes Tertulis	10	5

Materi pelajaran ekonomi yang diajarkan pada siklus II mencakup Kompetensi Dasar mendeskripsikan kurva permintaan investasi. Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator pencapaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 12. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
		PG	Uraian
1. Mendeskripsikan pengertian investasi 2. Mendeskripsikan fungsi investasi 3. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	Tes Tertulis	10	5

Materi pelajaran ekonomi yang diajarkan pada siklus III mencakup Kompetensi Dasar menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang. Kisi-kisi soal *pre test* dan *post test* dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator pencapaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 13. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
		PG	Uraian
1. Mendeskripsikan pengertian dan sejarah Uang	Tes Tertulis	10	5
2. Mengidentifikasi syarat, fungsi, jenis, dan nilai uang			
3. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran uang			

Pedoman penskoran setiap alternatif jawaban soal tes hasil belajar ekonomi pada soal pilihan ganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Skor Alternatif Jawaban pada Soal Pilihan Ganda

Alternatif Jawaban	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Penentuan panjang pendeknya interval skor yang ada dalam soal tes hasil belajar ekonomi bentuk uraian menggunakan skala *Likert*. Pada skala ini, jawaban yang diperoleh pada masing-masing soal uraian dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 15. Skor Alternatif Jawaban pada Soal Uraian

No.	Uraian Jawaban	Skor
1.	Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	4
2.	Jawaban lengkap dan benar sebagian besar	3
3.	Jawaban lengkap dan benar sebagian kecil	2
4.	Jawaban tidak lengkap dan salah	1
5.	Tidak ada jawaban	0

G. Uji Coba Instrumen

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen yaitu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen lembar observasi dan soal tes hasil belajar ekonomi, sehingga layak atau tidaknya instrumen yang digunakan dapat diketahui. Pelaksanaan uji coba instrumen ini dilakukan sebanyak satu kali untuk masing-masing instrumen pada setiap siklus.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen lembar observasi dan soal tes hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi dilakukan berdasarkan *expert judgement* yaitu dosen pembimbing. Dalam mendapatkan validitas isi maka instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang akan diukur. Validitas isi dilakukan dengan mengajukan draft kemudian di *review* oleh *expert judgement*. Selanjutnya, berdasarkan hasil *review* dilanjutkan dengan revisi yang pada akhirnya di setujui oleh pembimbing untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Adapun daya beda butir juga dihitung dari hubungan atau korelasi sederhana antara skor masing-masing butir dengan skor total dari butir-butir tersebut sebagai kriterianya. Instrumen dikatakan valid apabila nilai $r > 0,3$. Apabila nilai $r < 0,3$ maka butir dalam instrumen tidak valid atau gugur (Zainal Mustofa EQ, 2009: 164).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *Product Moment*
 $\sum X$: jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$: jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
 $\sum X^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N : jumlah sampel

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis data statistik. Setelah dilakukan perhitungan, pada lembar observasi aktivitas belajar ekonomi diperoleh hasil bahwa semua indikator dinyatakan valid karena semua nilai r hitung > nilai r tabel. Pada lembar observasi hasil belajar ekonomi diperoleh hasil bahwa semua indikator dinyatakan valid.

Pada lembar observasi nilai karakter diperoleh hasil bahwa semua indikator dinyatakan valid. Selanjutnya, pada tes hasil belajar ekonomi siklus I diperoleh hasil bahwa terdapat 6 butir dari 15 soal yang tidak valid (gugur) yaitu pada soal pilihan ganda butir 1, 2, 6, 7, 9, dan 10. Pada tes hasil belajar ekonomi siklus II diperoleh hasil bahwa terdapat 6 butir dari 15 soal yang tidak valid (gugur) yaitu pada soal pilihan ganda butir 3, 4, 5, 6, 8, dan 10. Pada tes hasil belajar ekonomi siklus III diperoleh hasil bahwa 7 butir dari 15 soal yang tidak valid (gugur) yaitu pada soal pilihan ganda butir 2, 4, 6, 7, 8, 9, dan 10.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu perhitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pernyataan pada teknik observasi dan butir-butir pertanyaan pada teknik tes. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,6$. Jadi, jika instrumen kurang dari atau $r_{11} < 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Rumus uji reabilitas yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pernyataan/pernyataan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
- σ_t^2 : varians total

Pedoman untuk mengetahui tinggi rendahnya r_{11} yaitu:

Tabel 16. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Reliabilitas Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Reliabilitas Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Reliabilitas Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Reliabilitas Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Reliabilitas Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 319)

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis data statistik. Setelah dilakukan perhitungan, pada lembar observasi aktivitas belajar ekonomi diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936, *N of Items* sebanyak 10, dan termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Pada lembar observasi hasil belajar ekonomi diperoleh

hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,651, *N of Items* sebanyak 6, dan termasuk dalam kriteria reliabilitas cukup. Pada lembar observasi nilai karakter diperoleh hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858, *N of Items* sebanyak 6, dan termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Selanjutnya, pada soal tes hasil belajar ekonomi diperoleh hasil seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi

Siklus	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
I	0,723	9	Reliabilitas Cukup
II	0,731	9	Reliabilitas Cukup
III	0,759	8	Reliabilitas Cukup

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel 17, secara keseluruhan instrumen soal tes hasil belajar ekonomi termasuk dalam kriteria reliabilitas cukup. Pada siklus I sebesar 0,723, siklus II sebesar 0,731, dan siklus III sebesar 0,759.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar observasi aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter serta instrumen soal tes hasil belajar ekonomi yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter. Selain itu juga untuk menganalisis data tes hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya data dianalisis dengan cara dihitung semua indikator

yang muncul, kemudian hasil penjumlahan semua indikator tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian yang ditentukan oleh peneliti.

Data hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik tes dan teknik observasi. Selanjutnya, kedua teknik penilaian tersebut digabung menjadi satu. Tetapi dalam analisis data, persentase tes tertulis lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar ekonomi melalui teknik observasi tidak dapat mencakup semua penguasaan pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga tidak valid. Pada beberapa indikator hanya beberapa siswa saja yang memperoleh kesempatan untuk mengemukakan penguasaan pengetahuan yang dimiliki. Analisis hasil belajar ekonomi dilakukan dengan mengetahui ketuntasan nilai *post test* berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan yaitu 76.

Analisis semua data akan dilakukan dari suatu siklus ke siklus berikutnya. Jika belum terdapat peningkatan, maka dilaksanakan siklus berikutnya. Tetapi, jika terdapat kenaikan pada data diasumsikan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Ekonomi

Penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat perubahan yang lebih baik setelah dilakukannya tindakan yaitu jika sebagian besar (75%) aktivitas belajar ekonomi termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi

Kriteria keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar ekonomi. Peningkatannya minimal 75%, yaitu siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni minimal 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes pada mata pelajaran ekonomi.

3. Pengembangan Karakter

Keberhasilan pengembangan karakter ditandai dengan semakin berkembangnya nilai karakter yaitu jika sebagian besar (75%) nilai karakter siswa secara keseluruhan termasuk dalam kriteria membudaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Tempat Penelitian

a. Kondisi Umum dan Lokasi SMAN 1 Jogonalan Klaten

SMAN 1 Jogonalan Klaten terletak di Jl. Raya Jogja-Klaten Km. 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Secara geografis batas-batas wilayah SMAN 1 Jogonalan Klaten yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan perumahan Lusah Indah Pratama.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan desa Lusah.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kratan.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan lapangan Ngendo.

Luas bangunan SMAN 1 Jogonalan Klaten mencapai 169 m, sedangkan panjangnya mencapai 240 m. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Jogonalan Klaten diantaranya gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang UKS, perpustakaan, ruang BK, mushola, koperasi sekolah, halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara bendera dan olahraga, serta beberapa ruang penunjang lainnya.

Kelas X terdapat 7 kelas yang masing-masing kelas terdapat 36 siswa sehingga total keseluruhan siswa kelas X adalah 252 siswa.

Kelas XI terdapat 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Jurusan IPA ada 4 kelas, sedangkan jurusan IPS ada 3 kelas. Masing-masing kelas terdapat 34 siswa, sehingga total keseluruhan siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS adalah 238 siswa. Demikian pula untuk kelas XII, terdapat 4 kelas untuk jurusan IPA dan 3 kelas untuk jurusan IPS yang mana masing-masing kelas terdiri dari 34 siswa. Sehingga total siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS yaitu 238 siswa.

SMAN 1 Jogonalan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang secara struktural berada dibawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa yang dilaksanakan di sekolah tersebut antara lain Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Paskibra (Pradhata), Pecinta Alam (Arnal), Palang Merah Remaja (PMR), dan Paduan Suara.

b. Kondisi Umum Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten

Ruang kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten terletak di sebelah timur lapangan basket. Sarana dan prasarana penunjang yang ada di ruang kelas antara lain berupa 18 buah meja dan 36 buah kursi untuk siswa, 1 buah meja dan 1 buah kursi untuk guru, 1 buah *white board*, spidol, penghapus papan tulis, lambang garuda, foto presiden dan wakil presiden Republik Indonesia (RI), jam dinding, papan presensi, struktur organisasi kelas, dan jadwal piket kelas.

Tata letak meja dan kursi siswa saat awal dan akhir belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah didesain sama

seperti tata letak tempat duduk siswa pada umumnya. Tetapi saat kegiatan diskusi berlangsung didesain berbeda, yaitu berupa 2 buah meja yang digabung menjadi satu kemudian dikelilingi oleh 6 siswa dalam satu kelompok. Hal tersebut dilakukan agar selama kegiatan diskusi berlangsung dapat memperlancar kerjasama dan diskusi siswa dalam setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

1) Penyusunan Rencana

Pada tahap ini dilakukan persiapan dan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Perencanaan yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten dan dosen pembimbing. Disepakati bahwa dalam siklus I materi yang akan dipelajari yaitu fungsi konsumsi dan tabungan. Persiapan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi fungsi konsumsi dan tabungan yang telah divalidasi dosen pembimbing.
- b) Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* tentang materi fungsi konsumsi dan tabungan beserta kunci jawabannya yang telah divalidasi dosen pembimbing.

- c) Menyusun dan mempersiapkan permasalahan mengenai minat menabung anak yang rendah di Indonesia yang telah divalidasi dosen pembimbing.
- d) Menyiapkan daftar kelompok diskusi siswa.
- e) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas dan hasil belajar ekonomi, serta nilai karakter yang telah divalidasi dosen pembimbing.
- f) Menyiapkan peralatan kamera untuk dokumentasi.

2) Tindakan

Pertemuan pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 pada jam pelajaran ke-5 dan 6 atau pukul 10.15-11.45 WIB, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 pada jam pelajaran ke-8 atau pukul 12.50-13.35 WIB. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus I yaitu:

a) Kegiatan Awal (30 menit)

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan topik pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan rancangan penilaian, serta menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

(2) Apersepsi

Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi fungsi konsumsi dan tabungan, yaitu:

- (a) Apa saja kegiatan pemenuhan kebutuhan yang telah kalian lakukan sebelum berangkat ke sekolah hari ini?
- (b) Selama pemenuhan kebutuhan tersebut apakah kalian melakukan pengorbanan?
- (c) Apakah seluruh bagian pendapatan yang kalian peroleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan?

(3) Guru melaksanakan *pre test*.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

(1) Mengorientasikan siswa terhadap masalah

Siswa disajikan topik permasalahan mengenai minat menabung anak yang rendah dan memotivasi mereka agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

(2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Siswa dibantu guru mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Selain itu siswa juga diarahkan untuk memahami materi mengenai konsumsi dan tabungan yang ada dalam buku maupun dari sumber lain yang relevan.

(3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Siswa didorong untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan diskusi untuk mendapatkan strategi pemecahan masalah agar minat anak untuk menabung menjadi meningkat. Selain itu siswa juga diingatkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan.

(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi, bila diperlukan maka guru memberikan bantuan. Setelah ada kelompok yang selesai presentasi, siswa dari kelompok lain diberi kesempatan bertanya atau memberikan tanggapan.

(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Siswa bersama guru melakukan evaluasi atas hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian membuat kesimpulan mengenai strategi agar minat anak untuk menabung meningkat, antara lain berupa:

- (a) Menggiatkan sosialisasi mengenai tabungan anak
- (b) Menerapkan budaya menabung sejak dini
- (c) Peningkatan pelayanan Bank

c) Kegiatan Akhir (45 menit)

- (1) Siswa didampingi guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.

- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa.
- (4) Guru melaksanakan *post test*.
- (5) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya mengenai kurva permintaan investasi serta menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus I, dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan peneliti dengan dibantu oleh seorang observer. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Data hasil observasi pada siklus I yakni sebagai berikut.

Tabel 18. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus I

No.	Kriteria Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	14 siswa	38,89%
2.	Tinggi	17 siswa	47,22%
3.	Cukup Tinggi	5 siswa	13,89%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 18, pada siklus I sebagian besar aktivitas belajar ekonomi termasuk dalam kriteria sangat tinggi yaitu 14 siswa (38,89%) dan 17 siswa (47,22%) termasuk dalam kriteria

tinggi. Selain itu, terdapat sebagian kecil siswa yang aktivitas belajarnya termasuk kriteria cukup tinggi yaitu 5 siswa (13,89%), sedangkan dalam kriteria rendah tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria ini.

Tabel 19. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus I

No.	Kriteria Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	20 siswa	55,56%
2.	Tinggi	11 siswa	30,56%
3.	Cukup Tinggi	5 siswa	13,88%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 19, pada siklus I sebagian besar hasil belajar ekonomi termasuk kriteria sangat tinggi yaitu 20 siswa (55,56%) dan 11 siswa (30,56%) termasuk dalam kriteria tinggi. Selain itu, terdapat sebagian kecil siswa yang hasil belajarnya termasuk kriteria cukup tinggi yaitu 5 siswa (13,88%), sedangkan dalam kriteria rendah tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria ini.

Tabel 20. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus I

No.	Kriteria Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Membudaya	17 siswa	47,22%
2.	Mulai Berkembang	15 siswa	41,67%
3.	Mulai Terlihat	4 siswa	11,11%
4.	Belum Terlihat	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 20, pada siklus I sebagian besar nilai karakter siswa termasuk kriteria membudaya yaitu 17 siswa (47,22%) dan 15 siswa (41,67%) termasuk dalam kriteria mulai berkembang. Selain itu, terdapat sebagian kecil siswa yang nilai karakternya

termasuk kriteria mulai terlihat yaitu 4 siswa (11,11%), sedangkan dalam kriteria belum terlihat tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria ini.

4) Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter sudah berjalan sesuai prosedur yang direncanakan. Walaupun demikian masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan sehingga pada siklus II dapat diperbaiki. Permasalahan tersebut antara lain berupa:

- a) Tidak semua tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis masalah dapat dilakukan dengan baik oleh guru ekonomi. Adapun tahapan yang belum dapat dilaksanakan dengan baik yaitu berupa membimbing penyelidikan individual dan kelompok, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- b) Kurangnya kemampuan guru ekonomi dalam mengatur siswa yang jumlahnya banyak, merespon tanggapan siswa, dan menggunakan respon siswa sebagai acuan menuju tahapan pembelajaran berikutnya.

- c) Jumlah siswa yang terlalu banyak menyebabkan daya serap terhadap materi pelajaran menjadi kurang optimal.
- d) Kurangnya sarana pendukung berupa buku pegangan siswa dan sarana IT yang berupa LCD yang tidak sesuai standar yang dibakukan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul pada siklus I tersebut, peneliti bersama guru ekonomi merencanakan langkah-langkah perbaikan sehingga aktivitas belajar ekonomi dapat optimal saat dilaksanakan siklus II.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

1) Penyusunan Rencana

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, penyusunan rencana pada siklus II dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Guru ekonomi lebih mendalami mengenai tahapan model pembelajaran berbasis masalah dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- b) Guru lebih meningkatkan kemampuan penguasaan tindakan kelas.
- c) Siswa diberikan motivasi agar terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

- d) Siswa diberikan tugas untuk mencari materi ajar dari sumber lain. Selain itu, peneliti melaporkan kepada guru pembimbing perihal LCD yang tampilannya tidak baik (ada gangguan).

Pada pertemuan siklus II juga disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), latihan soal, permasalahan yang terkait dengan materi investasi, serta lembar observasi aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing.

2) Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 pada jam pelajaran ke-5 dan 6 atau pukul 10.15-11.45 WIB, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015 pada jam pelajaran ke-8 atau pukul 12.50-13.35 WIB. Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus II yakni sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal (30 menit)

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan topik pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian, serta menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

(2) Apersepsi

Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi kurva permintaan investasi, yaitu:

- (a) Apa yang kalian ketahui tentang investasi?
- (b) Apa kelebihan jika uang yang kalian miliki digunakan untuk investasi?
- (c) Apa saja kegiatan investasi yang kalian ketahui?

(3) Guru melaksanakan *pre test*.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

(1) Mengorientasikan siswa terhadap masalah

Siswa disajikan topik permasalahan mengenai investor yang tertarik membangun perusahaan padat karya dan memberi motivasi kepada mereka agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

(2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Siswa dibantu guru mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Selain itu siswa juga diarahkan untuk memahami materi mengenai investasi yang ada dalam buku maupun dari sumber lain yang relevan.

(3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Siswa didorong untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan diskusi untuk mendapatkan strategi

pemecahan masalah agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan padat karya. Selain itu siswa juga diingatkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi.

(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi, bila diperlukan guru dapat memberikan bantuan. Setelah ada kelompok yang selesai presentasi, siswa dari kelompok lain diberi kesempatan bertanya atau memberikan tanggapan.

(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Siswa bersama guru melakukan evaluasi atas hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian membuat kesimpulan mengenai strategi agar investor semakin tertarik membangun perusahaan padat karya, antara lain berupa:

- (a) Mempermudah izin untuk melakukan investasi terutama padat karya
- (b) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- (c) Menjaga kestabilan politik dan ekonomi

c) Kegiatan Akhir (45 menit)

- (1) Siswa didampingi guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

(3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa.

(4) Guru melaksanakan *post test*.

(5) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya mengenai permintaan dan penawaran uang serta menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus II, dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan peneliti dengan dibantu oleh seorang observer. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Perbandingan data hasil observasi pada siklus I dan II ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 21. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus I dan II

No.	Kriteria Penilaian	Siklus I		Siklus II		Perubahan Siklus I ke II	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tinggi	14 siswa	38,89%	22 siswa	61,11%	8 siswa	22,22%
2.	Tinggi	17 siswa	47,22%	12 siswa	33,33%	-5 siswa	-13,89%
3.	Cukup Tinggi	5 siswa	13,89%	2 siswa	5,56%	-3 siswa	-8,33%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%	36 siswa	100,00%	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 21, pada siklus II sebagian besar aktivitas belajar ekonomi termasuk dalam kriteria sangat tinggi yaitu 22

siswa (61,11%), dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 8 siswa (22,22%). Selanjutnya, diikuti dengan kriteria tinggi yaitu 12 siswa (33,33%), dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sebanyak 5 siswa (13,89%). Terdapat sebagian kecil aktivitas belajar ekonomi yang termasuk dalam kriteria cukup tinggi yaitu 2 siswa (5,56%), dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sebanyak 3 siswa (8,33%). Tidak ada siswa yang aktivitas belajarnya termasuk dalam kriteria rendah, baik pada siklus I maupun siklus II.

Tabel 22. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus I dan II

No.	Kriteria Penilaian	Siklus I		Siklus II		Perubahan Siklus I ke II	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tinggi	20 siswa	55,56%	24 siswa	66,67%	4 siswa	11,11%
2.	Tinggi	11 siswa	30,56%	11 siswa	30,56%	0 siswa	0,00%
3.	Cukup Tinggi	5 siswa	13,88%	1 siswa	2,77%	-4 siswa	-11,11%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%	36 siswa	100,00%	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 22, pada siklus II sebagian besar hasil belajar ekonomi termasuk dalam kriteria sangat tinggi yaitu 24 siswa (66,67%), dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa (11,11%). Selanjutnya, diikuti dengan kriteria tinggi yaitu 11 siswa (30,56%), tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan siklus I. Terdapat sebagian kecil hasil belajar ekonomi yang termasuk dalam kriteria cukup tinggi yaitu 1 siswa

(2,77%), dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sebanyak 4 siswa (11,11%). Tidak ada siswa yang hasil belajarnya termasuk dalam kriteria rendah, baik pada siklus I maupun siklus II.

Tabel 23. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus I dan II

No.	Kriteria Penilaian	Siklus I		Siklus II		Perubahan Siklus I ke II	
		F	%	F	%	F	%
1.	Membudaya	17 siswa	47,22%	22 siswa	61,11%	5 siswa	13,89%
2.	Mulai Berkembang	15 siswa	41,67%	12 siswa	33,33%	-3 siswa	-8,33%
3.	Mulai Terlihat	4 siswa	11,11%	2 siswa	5,56%	-2 siswa	-5,56%
4.	Belum Terlihat	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00 %	36 siswa	100,00 %	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 23, pada siklus II sebagian besar nilai karakter siswa termasuk dalam kriteria membudaya yaitu 22 siswa (61,11%), dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan sebanyak 5 siswa (13,89%). Selanjutnya, diikuti dengan kriteria mulai berkembang yaitu 12 siswa (33,33%), dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sebanyak 3 siswa (8,33%). Terdapat sebagian kecil nilai karakter siswa yang termasuk dalam kriteria mulai terlihat yaitu 2 siswa (5,56%), dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sebanyak 2 siswa (5,56%). Tidak ada siswa yang nilai karakternya termasuk dalam kriteria belum terlihat, baik pada siklus I maupun siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus II, penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter sudah berjalan sesuai prosedur yang direncanakan. Walaupun demikian masih saja terdapat beberapa permasalahan seperti yang muncul pada siklus I sehingga harus diperbaiki pada siklus III. Permasalahan tersebut berupa:

- a) Masih adanya kekurangmampuan guru ekonomi dalam merespon tanggapan siswa dan menggunakan respon siswa sebagai acuan menuju tahapan pembelajaran berikutnya.
- b) Terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dalam mencari materi ajar dari sumber lain, sehingga siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran merasa kesulitan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul pada siklus II tersebut, peneliti bersama guru ekonomi merencanakan langkah-langkah perbaikan sehingga hasil belajar ekonomi dapat optimal saat dilaksanakan siklus III.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

1) Penyusunan Rencana

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus II, penyusunan rencana pada siklus III dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Guru lebih meningkatkan lagi kemampuan penguasaan tindakan kelas.
- b) Siswa diberikan lagi tugas untuk mencari materi ajar dari sumber lain, serta memberikan motivasi untuk mengerjakan tugas terutama bagi beberapa siswa yang pada siklus II tidak mengerjakan tugas.

Pada pertemuan siklus III juga disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), latihan soal, permasalahan yang terkait dengan materi uang (pengertian, fungsi, permintaan, dan penawaran), lembar observasi aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter yang telah divalidasi dosen pembimbing.

2) Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015 pada jam pelajaran ke-5 dan 6 atau pukul 10.15-11.45 WIB, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 pada jam pelajaran ke-8 atau pukul 12.50-13.35 WIB.

Adapun penjelasan dari pelaksanaan siklus III yaitu:

a) Kegiatan Awal (30 menit)

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam dan do`a, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan topik pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian, serta menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan.

(2) Apersepsi

Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi permintaan dan penawaran uang, yaitu:

- (a) Alat apakah yang sering kalian gunakan untuk membeli sesuatu?
- (b) Apa fungsi uang dalam kegiatan perekonomian?
- (c) Siapakah yang mempunyai wewenang untuk membuat uang di Indonesia?

(3) Guru melaksanakan *pre test*.

b) Kegiatan Inti (70 menit)

(1) Mengorientasikan siswa terhadap masalah

Siswa disajikan topik permasalahan mengenai peredaran uang palsu yang semakin marak dan memotivasi mereka agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

(2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

Siswa dibantu guru mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Selain itu siswa juga diarahkan untuk memahami materi mengenai permintaan dan penawaran uang yang ada dalam buku maupun dari sumber lain yang relevan.

(3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Siswa didorong untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan diskusi untuk mendapatkan strategi pemecahan masalah agar peredaran uang palsu dapat dikurangi. Selain itu siswa juga diingatkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang.

(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi, bila diperlukan guru dapat memberikan bantuan. Setelah ada kelompok yang selesai presentasi, siswa dari kelompok lain diberi kesempatan bertanya atau memberikan tanggapan.

(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Siswa bersama guru melakukan evaluasi atas hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian membuat

kesimpulan mengenai strategi agar peredaran uang palsu dapat berkurang, antara lain berupa:

- (a) Memperketat pengawasan peredaran uang palsu
- (b) Sosialisasi tentang ciri-ciri uang asli dan uang palsu
- (c) Pemerintah menerapkan kebijakan mengenai sanksi yang lebih berat kepada oknum yang mencetak maupun mengedarkan uang palsu dengan sengaja.

c) Kegiatan Akhir (45 menit)

- (1) Siswa didampingi guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- (2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- (3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa.
- (4) Guru melaksanakan *post test*.
- (5) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya mengenai bank serta menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan pada siklus III, dimulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan peneliti dengan dibantu oleh

seorang observer. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Perbandingan data hasil observasi pada siklus II dan III ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 24. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi Siklus II dan III

No.	Kriteria Penilaian	Siklus II		Siklus III		Perubahan Siklus II ke III	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tinggi	22 siswa	61,11%	34 siswa	94,44%	12 siswa	33,33%
2.	Tinggi	12 siswa	33,33%	2 siswa	5,56%	-10 siswa	-27,78%
3.	Cukup Tinggi	2 siswa	5,56%	0 siswa	0,00%	-2 siswa	-5,56%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%	36 siswa	100,00%	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 24, pada siklus III sebagian besar aktivitas belajar ekonomi termasuk kriteria sangat tinggi yaitu 34 siswa (94,44%), dibandingkan dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12 siswa (33,33%). Terdapat sebagian kecil aktivitas belajar ekonomi yang termasuk kriteria tinggi yaitu 2 siswa (5,56%), dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 10 siswa (27,78%). Tidak ada siswa yang termasuk kriteria cukup tinggi, dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 2 siswa (5,56%). Selain itu, tidak ada pula siswa yang aktivitas belajarnya termasuk kriteria rendah, baik pada siklus II maupun siklus III.

Tabel 25. Rata-rata Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi Siklus II dan III

No.	Kriteria Penilaian	Siklus II		Siklus III		Perubahan Siklus II ke III	
		F	%	F	%	F	%
1.	Sangat Tinggi	24 siswa	66,67%	33 siswa	91,67%	9 siswa	25,00%
2.	Tinggi	11 siswa	30,56%	3 siswa	8,33%	-8 siswa	-22,22%
3.	Cukup Tinggi	1 siswa	2,77%	0 siswa	0,00%	-1 siswa	-2,78%
4.	Rendah	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%	36 siswa	100,00%	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 25, pada siklus III sebagian besar hasil belajar ekonomi termasuk kriteria sangat tinggi yaitu 33 siswa (91,67%), dibandingkan dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 9 siswa (25,00%). Terdapat sebagian kecil hasil belajar ekonomi yang termasuk kriteria tinggi yaitu 3 siswa (8,33%), dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 8 siswa (22,22%). Tidak ada siswa yang termasuk kriteria cukup tinggi, dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 1 siswa (2,78%). Selain itu, tidak ada pula siswa yang hasil belajarnya termasuk kriteria rendah, baik pada siklus II maupun siklus III.

Tabel 26. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter Siklus II dan III

No.	Kriteria Penilaian	Siklus II		Siklus III		Perubahan Siklus II ke III	
		F	%	F	%	F	%
1.	Membudaya	22 siswa	61,11%	32 siswa	88,89%	10 siswa	27,78%
2.	Mulai Berkembang	12 siswa	33,33%	4 siswa	11,11%	-8 siswa	-22,22%
3.	Mulai Terlihat	2 siswa	5,56%	0 siswa	0,00%	-2 siswa	-5,56%
4.	Belum Terlihat	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%	0 siswa	0,00%
Jumlah		36 siswa	100,00%	36 siswa	100,00%	0 siswa	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 26, pada siklus III sebagian besar nilai karakter siswa termasuk kriteria membudaya yaitu 32 siswa (88,89%), dibandingkan dengan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa (27,78%). Terdapat sebagian kecil nilai karakter siswa yang termasuk kriteria mulai berkembang yaitu 4 siswa (11,11%), dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 8 siswa (22,22%). Tidak ada siswa yang termasuk kriteria mulai terlihat, dibandingkan dengan siklus II mengalami penurunan sebanyak 2 siswa (5,56%). Selain itu, tidak ada pula siswa yang nilai karakternya termasuk dalam kriteria belum terlihat, baik pada siklus II maupun siklus III.

4) Refleksi

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus III secara keseluruhan sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus II. Pengelolaan kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten selama pembelajaran ekonomi

menggunakan model pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter ini dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari guru ekonomi telah mampu merespon tanggapan siswa dan menggunakan respon tersebut sebagai acuan menuju tahapan pembelajaran berikutnya dengan baik. Selain itu, sebagian besar siswa telah mengerjakan tugas yang berupa mencari materi ajar dari sumber lain, sehingga mereka tidak kesulitan lagi mengikuti pembelajaran.

Peningkatan pada siklus III tidak terlepas dari adanya perbaikan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II. Perbaikan tersebut memberikan petunjuk yang lebih jelas kepada siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran yang optimal.

B. Pembahasan

Sebagaimana telah dibahas bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter. Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitiannya.

1. Peningkatan aktivitas belajar ekonomi, ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 27. Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi pada Siklus I, II, dan III

No.	Kriteria Aktivitas Belajar	Hasil Observasi			Perubahan Siklus I ke II	Perubahan Siklus II ke III
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1.	Sangat Tinggi	38,89%	61,11%	94,44%	22,22%	33,33%
2.	Tinggi	47,22%	33,33%	5,56%	-13,89%	-27,78%
3.	Cukup Tinggi	13,89%	5,56%	0,00%	-8,33%	-5,56%
4.	Rendah	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Jumlah		100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 27, rata-rata aktivitas belajar ekonomi yang termasuk kriteria sangat tinggi secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Siklus I sebesar 38,89%, siklus II sebesar 61,11%, dan siklus III sebesar 94,44%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,22%, sedangkan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 33,33%. Perubahan aktivitas belajar ekonomi dari siklus I sampai siklus III tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan karena sebagian besar aktivitas belajar ekonomi yang termasuk kriteria sangat tinggi telah melebihi 75%.

Berdasarkan kriteria aktivitas belajar ekonomi, secara garis besarnya diperoleh peningkatan skor pada kriteria sangat tinggi dari siklus I sampai siklus III. Model pembelajaran yang sesuai akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Agus Suprijono (2012: 54) bahwa guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah yang sudah disiapkan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Rina Kusumaningsih (2008) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Sikap Berekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas X MAN Mojokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi. Selain itu ada pula penelitian

yang dikemukakan Lilik Farida (2007) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006-2007 di SMA Negeri 2 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap aspek yang dinilai.

2. Peningkatan hasil belajar ekonomi, ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 28. Nilai Tes Hasil Belajar Ekonomi pada Siklus I, II, dan III

No.	Kriteria Hasil Belajar	Nilai <i>Post Test</i>			Perubahan Siklus I ke II	Perubahan Siklus II ke III
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1.	Mencapai KKM	40,00%	60,00%	94,29%	20,00%	34,29%
2.	Tidak Mencapai KKM	60,00%	40,00%	5,71%	-20,00%	-34,29%
Jumlah		100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 28, nilai *post test* yang mencapai KKM secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Siklus I sebesar 40,00%, siklus II sebesar 60,00%, dan siklus III sebesar 94,29%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,00%, sedangkan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 34,29%. Perubahan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan karena sebagian besar hasil belajar ekonomi yang mencapai KKM telah melebihi 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes.

Hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini sesuai dengan teori mengenai proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas akan melibatkan dua subjek yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu

perubahan diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran (Eko Putro Widoyoko, 2009: 25). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Titik Nur Maharanti (2008) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran ini ketuntasan belajar secara keseluruhan pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 34,21%.

3. Peningkatan nilai karakter, ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 29. Rata-rata Hasil Observasi Nilai Karakter pada Siklus I, II, dan III

No.	Kriteria Nilai Karakter	Hasil Observasi			Perubahan Siklus I ke II	Perubahan Siklus II ke III
		Siklus I	Siklus II	Siklus III		
1.	Membudaya	47,22%	61,11%	88,89%	13,89%	27,78%
2.	Mulai Berkembang	41,67%	33,33%	11,11%	-8,33%	-22,22%
3.	Mulai Terlihat	11,11%	5,56%	0,00%	-5,56%	-5,56%
4.	Belum Terlihat	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Jumlah		100,00%	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Data primer yang diolah (lampiran 2)

Berdasarkan tabel 29, rata-rata nilai karakter yang termasuk kriteria membudaya secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Siklus I sebesar 47,22%, siklus II sebesar 61,11%, dan siklus III sebesar 88,89%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,89%, sedangkan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 27,78%. Perubahan nilai karakter dari siklus I sampai siklus III tersebut telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan karena sebagian besar nilai karakter membudaya telah melebihi 75%.

Berdasarkan kriteria nilai karakter, secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada kriteria membudaya dari siklus I sampai siklus III. Nilai karakter dalam penelitian ini sesuai dengan teori mengenai pembelajaran harus berbasis pada pengembangan interaksi sosial karena sangat penting dalam pendidikan karakter anak bangsa yang mampu bersaing dan beretika. Pendidikan mengenai interaksi sosial bertumpu pada pembinaan mental agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 22-23). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dwi Putri Ervina Ayu Sari (2013) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum Perusahaan Jasa Kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran mengakibatkan peningkatan pendidikan karakter siswa sebesar 4%.

C. Keterbatasan Penelitian

Penerapan penelitian model pembelajaran berbasis masalah terintegrasi dengan pendidikan karakter yang dilakukan di kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten mengalami beberapa keterbatasan yaitu:

1. Selama pelaksanaan penelitian, ada sedikit kendala perihal ketidak hadiran beberapa siswa sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan *post test* serta

analisis data aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan nilai karakter.

2. Selain itu, waktu yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian kurang mencukupi dikarenakan banyaknya waktu yang tersita untuk pelaksanaan diskusi sehingga berpengaruh kepada alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan aktivitas belajar ekonomi. Dari 36 siswa, aktivitas belajar ekonomi yang termasuk kriteria sangat tinggi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 8 siswa (22,22%) dan dari siklus II ke siklus III sebanyak 12 siswa (33,33%).
2. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi. Dari 36 siswa, hasil belajar ekonomi yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 siswa (20,00%) dan dari siklus II ke siklus III sebanyak 12 siswa (34,29%).
3. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu mengembangkan karakter siswa. Dari 36 siswa, nilai karakter yang termasuk kriteria membudaya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 5 siswa (13,89%) dan dari siklus II ke siklus III sebanyak 10 siswa (27,78%).

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Melalui model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, namun agar optimal maka dalam pembelajaran siswa diberikan motivasi tentang kepribadian agar lebih terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta guru lebih meningkatkan kemampuan penguasaan tindakan kelas.
- b. Melalui model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi, namun agar optimal maka dalam pembelajaran siswa lebih diberikan motivasi tentang penalaran agar lebih giat belajar dan mencari materi ajar dari sumber lain, serta guru lebih mendalami mengenai tahapan model pembelajaran berbasis masalah dan materi yang akan diajarkan.
- c. Melalui model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu mengembangkan karakter siswa, namun agar optimal maka dalam pembelajaran siswa lebih ditanamkan mengenai nilai-nilai karakter.

2. Bagi Peneliti Lain

Model pembelajaran berbasis masalah yang terintegrasi dengan pendidikan karakter ini dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi, hasil belajar ekonomi, dan karakter siswa. Bagi peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan variasi yang berbeda seperti variabel, indikator, dan pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dharma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Putri Ervina Ayu Sari. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal Umum Perusahaan Jasa Kelas XI IPS di SMAN 1 Rembang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lilik Farida. 2007. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II Tahun Ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 2 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Niti Bayu Indrakrista. 2014. *Peringkat Pendidikan Indonesia Terendah*. Diakses pada 10 Desember 2014 dari <http://jogja.tribunnews.com/2014/05/12/peringkat-pendidikan-indonesia-terendah/>
- Nurchayaningtyas. 2009. *Ekonomi untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/permen-no-20-standar-penilaian-pendidikan.pdf> diakses pada tanggal 16 Januari 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/standar-proses-permen-41-2007.pdf> diakses pada tanggal 10 Desember 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. <http://www.kopertis3.or.id/html/wp-content/uploads/2011/04/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf> diakses pada tanggal 16 Januari 2015.
- Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rina Kusumaningsih. 2008. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menerapkan Nilai-nilai Sikap Berekonomi dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas X MAN Mojokerto. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sri Handayani. 2009. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Hasil Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Malang”. *JPE* (Vol. 2 Nomor 1). Hlm. 38- 52.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto, Ali Muhson. 2009. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Titik Nur Maharanti. 2008. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 5 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zaenal Mustofa WQ. 2009. *Mengurai Variable Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- a. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi
- b. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi
- c. Pedoman Penilaian Lembar Observasi Nilai Karakter
- d. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- e. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI

Petunjuk Pengisian:

1. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar ekonomi.
2. Pahami setiap indikator yang diamati
3. Indikator yang diamati terdiri dari:

Indikator
1. Kegiatan Fisik
a. Membaca materi pelajaran ekonomi yang sedang dipelajari
b. Mempresentasikan hasil diskusi
c. Menyampaikan pendapat dalam diskusi
d. Mendengarkan pendapat yang disampaikan teman dalam diskusi
e. Menulis rangkuman materi yang dipelajari
2. Kegiatan Mental
a. Mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
b. Menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah
c. Menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
d. Menyimpulkan hasil diskusi
e. Menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari

KRITERIA PEMBERIAN SKOR INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI

A. Kegiatan Fisik

1. Siswa membaca materi pelajaran Ekonomi yang sedang dipelajari

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam membaca materi pelajaran ekonomi
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam membaca materi pelajaran ekonomi
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam membaca materi pelajaran ekonomi
Skor 1	Siswa tidak membaca materi pelajaran ekonomi

2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusi
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusi
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusi
Skor 1	Siswa tidak mempresentasikan hasil diskusi

3. Siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam menyampaikan pendapatnya
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam menyampaikan pendapatnya
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menyampaikan pendapatnya
Skor 1	Siswa tidak menyampaikan pendapatnya

4. Siswa mendengarkan pendapat yang disampaikan teman dalam diskusi

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mendengarkan pendapat teman
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam mendengarkan pendapat teman
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mendengarkan pendapat teman
Skor 1	Siswa tidak mendengarkan pendapat teman

5. Siswa menulis rangkuman materi yang dipelajari

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam menulis rangkuman materi
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis rangkuman materi
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menulis rangkuman materi
Skor 1	Siswa tidak menulis rangkuman materi

B. Kegiatan Mental

6. Siswa mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya
Skor 1	Siswa tidak mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya

7. Siswa menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah
Skor 1	Siswa tidak menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah

8. Siswa menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari
Skor 1	Siswa tidak menghubungkan permasalahan yang disajikan dengan materi pelajaran yang dipelajari

9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh menyimpulkan hasil diskusi
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh menyimpulkan hasil diskusi
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh menyimpulkan hasil diskusi
Skor 1	Siswa tidak menyimpulkan hasil diskusi

10. Siswa menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari
Skor 1	Siswa tidak menyimpulkan materi pelajaran ekonomi yang telah dipelajari

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI

HASIL BELAJAR EKONOMI

Petunjuk Pengisian:

1. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran untuk memperoleh data mengenai hasil belajar ekonomi aspek kognitif.
2. Pahami setiap indikator yang diamati
3. Indikator yang diamati terdiri dari:

Indikator
1. Penguasaan Pengetahuan Saat Mengemukakan Konsep
a. Menyatakan ulang sebuah konsep
b. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
2. Penguasaan Pengetahuan Saat Bertanya
a. Bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari
b. Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
3. Penguasaan Pengetahuan Saat Menjawab Pertanyaan
a. Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
b. Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

KRITERIA PEMBERIAN SKOR INDIKATOR HASIL BELAJAR EKONOMI

A. Penguasaan Pengetahuan Saat Mengemukakan Konsep

1. Siswa menyatakan ulang sebuah konsep

Skor 4	Siswa sangat tepat dalam menyatakan ulang sebuah konsep
Skor 3	Siswa tepat dalam menyatakan ulang sebuah konsep
Skor 2	Siswa kurang tepat dalam menyatakan ulang sebuah konsep
Skor 1	Siswa tidak menyatakan ulang sebuah konsep

2. Siswa mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Skor 4	Siswa sangat tepat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
Skor 3	Siswa tepat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
Skor 2	Siswa kurang tepat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
Skor 1	Siswa tidak mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

B. Penguasaan Pengetahuan Saat Bertanya

3. Siswa bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari

Skor 4	Siswa sangat tepat dalam bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 3	Siswa tepat dalam bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 2	Siswa kurang tepat dalam bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 1	Siswa tidak bertanya tentang konsep yang sedang dipelajari

4. Siswa bertanya kepada teman dalam diskusi

Skor 4	Siswa sangat tepat dalam bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 3	Siswa tepat dalam bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 2	Siswa kurang tepat dalam bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 1	Siswa tidak bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

C. Penguasaan Pengetahuan Saat Menjawab Pertanyaan

5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

Skor 4	Siswa sangat tepat dalam menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 3	Siswa tepat dalam menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 2	Siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
Skor 1	Siswa tidak menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari

6. Siswa menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

Skor 4	Siswa sangat tepat dalam menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 3	Siswa tepat dalam menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 2	Siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
Skor 1	Siswa tidak menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI

NILAI KARAKTER

Petunjuk Pengisian:

1. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran untuk memperoleh data mengenai nilai karakter.
2. Pahami setiap indikator yang diamati
3. Indikator yang diamati terdiri dari:

Indikator
1. Kerja Keras
a. Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
b. Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
c. Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
2. Rasa Ingin Tahu
a. Bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran
b. Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
c. Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

KRITERIA PEMBERIAN SKOR INDIKATOR NILAI KARAKTER

A. Kerja Keras

1. Siswa mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi

2. Siswa menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
Skor 1	Siswa tidak menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas

3. Siswa berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
Skor 1	Siswa tidak mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber

B. Rasa Ingin Tahu

4. Siswa bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran
Skor 1	Siswa tidak bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran

5. Siswa membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 1	Siswa tidak membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar

6. Siswa mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

Skor 4	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 3	Siswa bersungguh-sungguh dalam mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 2	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar
Skor 1	Siswa tidak mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Endang Mulyani, M.Si.
NIP : 19600331 198403 2 001
Jabatan : Dosen
Instansi : Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Telah mencermati, menelaah, dan memperhatikan instrumen penelitian berupa RPP, lembar observasi, soal tes hasil belajar, dan permasalahan ekonomi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten” oleh peneliti:

Nama : Farida Chandrawati
NIM : 11404244026
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi FE UNY

Saya menyatakan bahwa instrumen penelitian sudah dikoreksi dan layak digunakan untuk pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 1 April 2015

Validator



Dr. Endang Mulyani, M.Si.

NIP. 19600331 198403 2 001

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

A. Uji Validitas

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi

		Aktivitas Belajar Ekonomi	Keterangan
Indikator_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.872** .000 36	Valid
Indikator_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.568** .000 36	Valid
Indikator_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.898** .000 36	Valid
Indikator_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.898** .000 36	Valid
Indikator_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.760** .000 36	Valid
Indikator_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.859** .000 36	Valid
Indikator_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.870** .000 36	Valid
Indikator_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.853** .000 36	Valid
Indikator_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.829** .000 36	Valid
Indikator_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.826** .000 36	Valid
Jumlah_Skor	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 36	

2. Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

		Hasil Belajar Ekonomi	Keterangan
Indikator_1	Pearson Correlation	.806**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_2	Pearson Correlation	.689**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_3	Pearson Correlation	.390*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	36	
Indikator_4	Pearson Correlation	.621**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_5	Pearson Correlation	.616**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_6	Pearson Correlation	.646**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	36	

3. Lembar Observasi Nilai Karakter

		Nilai Karakter	Keterangan
Indikator_1	Pearson Correlation	.857**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_2	Pearson Correlation	.780**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_3	Pearson Correlation	.773**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_4	Pearson Correlation	.631**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_5	Pearson Correlation	.774**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Indikator_6	Pearson Correlation	.861**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	36	

4. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi

		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Hasil Belajar Ekonomi	Keterangan	Hasil Belajar Ekonomi	Keterangan	Hasil Belajar Ekonomi	Keterangan
PG_Butir_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.254 .140 35	Tidak Valid	.465** .005 35	Valid	.802** .000 35	Valid
PG_Butir_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.101 .563 35	Tidak Valid	.374* .027 35	Valid	.032 .854 35	Tidak Valid
PG_Butir_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.446** .007 35	Valid	.030 .862 35	Tidak Valid	.422* .012 35	Valid
PG_Butir_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317 .063 35	Valid	-.212 .222 35	Tidak Valid	.026 .883 35	Tidak Valid
PG_Butir_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.488** .003 35	Valid	.030 .862 35	Tidak Valid	.381* .024 35	Valid
PG_Butir_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.214 .216 35	Tidak Valid	.065 .712 35	Tidak Valid	-.050 .775 35	Tidak Valid
PG_Butir_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.086 .622 35	Tidak Valid	.371* .028 35	Valid	.213 .219 35	Tidak Valid
PG_Butir_8	Pearson Correlation	.309	Valid	-.007	Tidak Valid	-.096	Tidak Valid

	Sig. (2-tailed)	.071		.970		.583	
	N	35		35		35	
PG_Butir_9	Pearson Correlation	.264	Tidak Valid	.331	Valid	.266	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.125		.052		.123	
	N	35		35		35	
PG_Butir_10	Pearson Correlation	.212	Tidak Valid	.176	Tidak Valid	.168	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.222		.312		.335	
	N	35		35		35	
Uraian_Butir_1	Pearson Correlation	.496**	Valid	.507**	Valid	.534**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		.002		.001	
	N	35		35		35	
Uraian_Butir_2	Pearson Correlation	.718**	Valid	.675**	Valid	.646**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		.000		.000	
	N	35		35		35	
Uraian_Butir_3	Pearson Correlation	.561**	Valid	.616**	Valid	.617**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		.000		.000	
	N	35		35		35	
Uraian_Butir_4	Pearson Correlation	.638**	Valid	.659**	Valid	.724**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		.000		.000	
	N	35		35		35	
Uraian_Butir_5	Pearson Correlation	.774**	Valid	.764**	Valid	.811**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		.000		.000	
	N	35		35		35	
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	1		1		1	
	Sig. (2-tailed)						

N	35		35		35	
---	----	--	----	--	----	--

B. Uji Reliabilitas

1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi

<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,936	10	Reliabilitas Tinggi

2. Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,651	6	Reliabilitas Cukup

3. Lembar Observasi Nilai Karakter

<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
0,858	6	Reliabilitas Tinggi

4. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi

Siklus	<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
I	0,723	9	Reliabilitas Cukup
II	0,731	9	Reliabilitas Cukup
III	0,759	8	Reliabilitas Cukup

LAMPIRAN 2

- a. Hasil Observasi Observasi Aktivitas Belajar Ekonomi
- b. Hasil Observasi Hasil Belajar Ekonomi
- c. Hasil Observasi Nilai Karakter
- d. Hasil Tes Hasil Belajar Ekonomi
- e. Penggabungan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Lembar Observasi dan Soal Tes

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS I OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26	Tinggi
3	Anisa Desyanti	2	1	2	3	4	3	2	3	2	4	26	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	28	Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	28	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	2	1	2	3	4	3	2	2	2	4	25	Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	18	Cukup Tinggi
9	Desriana Artamevia	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	17	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	34	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	22	Tinggi
12	Dian Nanda	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	13	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	22	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35	Sangat Tinggi
15	Frandida Geri Maryland	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	23	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	24	Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	30	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	13	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	24	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	31	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	33	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	32	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	3	1	2	3	1	3	2	3	3	1	22	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	15	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	22	Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
31	Sri Handayani	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	26	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	35	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	33	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	29	Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	1	3	4	3	4	3	3	1	3	29	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	30	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	29	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	22	Tinggi
9	Desriana Artamevia	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	19	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	28	Tinggi
12	Dian Nanda	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	17	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	1	2	3	2	3	3	2	2	4	25	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	35	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	33	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	21	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	31	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	35	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	33	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	33	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	3	1	2	3	1	4	3	3	3	1	24	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	3	1	2	3	3	1	1	2	2	19	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	32	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	31	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawana Dharma A	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	34	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	35	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	31	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	35	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	29	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Sangat Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	1	4	3	1	3	3	3	4	1	27	Tinggi
12	Dian Nanda	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	26	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	33	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	32	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	Sangat Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	33	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	33	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	35	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS I OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	25	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	26	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28	Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	29	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	3	1	3	3	4	4	2	1	3	3	27	Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	20	Tinggi
9	Desriana Artamevia	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	17	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	25	Tinggi
12	Dian Nanda	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	14	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	24	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	29	Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	33	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	16	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	25	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	33	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	30	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	22	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	16	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	25	Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	28	Tinggi
31	Sri Handayani	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	25	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	29	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	31	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	33	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	30	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	29	Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	27	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	23	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	36	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	29	Tinggi
12	Dian Nanda	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	21	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	27	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	33	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	24	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	33	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	1	3	4	1	4	3	3	3	1	27	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	3	1	2	3	3	2	1	2	2	20	Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	34	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	Tinggi
31	Sri Handayani	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	30	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawati Dharma A	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	32	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	32	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	31	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										ε Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	34	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
5	Bernadina Curryelleta S	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	31	Sangat Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	Sangat Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	1	4	4	1	4	3	3	4	1	29	Tinggi
12	Dian Nanda	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	28	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	30	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	Sangat Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	36	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	35	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawana Dharma A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	36	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	35	Sangat Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI

SIKLUS I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Σ Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	3,5	3	3	3,5	3,5	3	3	3	3	3,5	32	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	2,5	2	3	3	2	2	2,5	2,5	25,5	Tinggi
3	Anisa Desyanti	2,5	1	2	3	3,5	3	2	3	2,5	3,5	26	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3,5	4	4	4	3,5	4	4	4	4	4	39	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	3,5	3	3	3	2,5	3	28	Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3,5	1	3	3	4	3	2,5	3	2,5	3	28,5	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	2,5	1	2,5	3	4	3,5	2	1,5	2,5	3,5	26	Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	2,5	3	2	1,5	1	1	2	19	Cukup Tinggi
9	Desriana Artamevia	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	17	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	3,5	4	3,5	4	3,5	4	4	35,5	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	1,5	1	2,5	3	3	2,5	2	2	3	3	23,5	Tinggi
12	Dian Nanda	1	1	1,5	2	2	1	1	1	1	2	13,5	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2	1	2,5	3	3	2	2	2,5	2,5	2,5	23	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	3	4	3	4	3,5	4	3	3	3	4	34,5	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	2	2,5	2	3	3	2	2	2	2	3	23,5	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3,5	4	3	4	4	3,5	3	3	3	4	35	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	2,5	1	2,5	2,5	3,5	3	2	2,5	3	4	26,5	Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	2,5	3,5	3,5	3	4	3	2	3	3	4	31,5	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	3,5	4	4	4	4	3,5	4	4	3	4	38	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3,5	3,5	3	4	4	3	3	3	3	3,5	33,5	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	1,5	1,5	2,5	1	1	1,5	1,5	2	14,5	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	2,5	1	2	3	3	3	2	2	3	3	24,5	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	3,5	3	3	4	3	2,5	3	3	3,5	31,5	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	1	3,5	4	4	3,5	3	3	3,5	3,5	33	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	2,5	3,5	3	3,5	3,5	3	4	3,5	2	2,5	31	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	3	1	2	3	1	3	2,5	3	2,5	1	22	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	2,5	1	2	2	1,5	1	1	1,5	2	15,5	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	2	1	1,5	3	3	2	2,5	2,5	3	3	23,5	Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	3,5	3,5	4	4	3,5	3	3	3,5	4	36	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	2,5	1	2,5	3	3,5	3	3	3	2,5	3	27	Tinggi
31	Sri Handayani	2	1	2	3	3	3	3	3	2,5	3	25,5	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	26	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	2,5	2,5	2,5	3	3,5	3	2	2	2	3,5	26,5	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	1	3	4	3,5	4	3,5	3	3,5	3,5	33	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	3,5	3	4	4	3	3	3	3,5	4	35	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	2,5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26,5	Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										E Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	3,5	4	3,5	3	3	3	4	4	33	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3,5	3	3,5	3	3	2	2,5	3	3	29,5	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3,5	1	3	4	3,5	3,5	3	3	2	3	29,5	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	3,5	4	4	4	4	39,5	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	1	3	3	3,5	3,5	3,5	3	2,5	3,5	29,5	Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3,5	1	3	3	3,5	3	3	3	3	3	29	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	3,5	3	3,5	3,5	4	3,5	3	3	4	3,5	34,5	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2,5	1	2,5	3	3	3	2,5	1,5	3	2,5	24,5	Tinggi
9	Desriana Artamevia	2,5	1	2	2,5	3	3	1,5	1,5	2	2	21	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	1	4	4	4	4	3,5	4	4	4	36,5	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	1	3	3	4	3	3,5	2	3	3	28,5	Tinggi
12	Dian Nanda	1	2,5	1,5	2,5	3	2	1,5	1	2	2	19	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2,5	3	3	3	2,5	3	3	2	3	3	28	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	3,5	4	4	4	4	4	3,5	3,5	38,5	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	1	2,5	3	2,5	3	3	2	2	4	26	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	3,5	3,5	4	4	3,5	4	38,5	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3,5	3,5	4	3,5	3	2	4	4	35,5	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	4	3,5	3,5	4	39	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3,5	1	3	3	4	3,5	4	3,5	3,5	4	33	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	1	2	3	3	2	2,5	2,5	2,5	3	22,5	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3,5	1	3	3	4	4	3	3,5	3	4	32	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	3,5	3,5	4	4	4	3,5	3	3,5	36	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3	1	4	3,5	4	3,5	3,5	4	4	4	34,5	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3,5	33,5	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	3,5	1	2,5	3,5	1	4	3	3	3	1	25,5	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	1	3	1	2	3	3	1,5	1	2	2	19,5	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	1	3	3,5	4	3,5	3	4	4	4	33	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	3	3,5	4	4	4	4	3,5	4	4	4	38	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	3,5	3,5	3,5	3	3,5	3,5	3	3	3	32,5	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3	3	3,5	3	3	3	2,5	2,5	3	2,5	29	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3,5	3,5	3	3	3,5	3	3	3	3	3,5	32	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3,5	1	3	3,5	3,5	3,5	3	3	3	3,5	30,5	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	3,5	1	3	4	4	4	3,5	3	3,5	3,5	33	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3,5	1	3,5	3	4	3,5	4	4	3,5	3,5	33,5	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	4	3	3	3,5	3	3	2	3	3,5	31	Sangat Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI AKTIVIAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										E Skor	Kriteria
		Kegiatan Fisik					Kegiatan Mental						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Afifah Nur Janah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	1	3,5	4	4	4	4	3	3	4	34,5	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	4	4	4	4	3,5	3,5	3,5	4	4	38,5	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	4	4	4	4	4	3,5	4	3,5	4	4	39	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	3,5	4	4	4	4	39,5	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	1	4	4	4	3,5	4	4	4	4	36,5	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3,5	1	3	3,5	3	3	3,5	3	3	3,5	30	Sangat Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	4	3	3,5	3	3	3	3	3	3,5	32	Sangat Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	1	4	3,5	1	3,5	3	3	4	1	28	Tinggi
12	Dian Nanda	3	1	3	3	3,5	2,5	2,5	3	2,5	3	27	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	1	3,5	4	4	3	3,5	3,5	4	4	34,5	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
15	Frاندika Geri Maryland	3,5	1	3	3,5	4	3,5	3	3	3	3,5	31	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3,5	3,5	3	3,5	4	3,5	3	3	3	3	33	Sangat Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	3,5	4	39,5	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	3,5	4	4	4	4	39,5	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	4	4	4	4	3	4	3	3,5	4	37,5	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	4	3	4	4	3,5	3	4	4	37,5	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	4	3	3	3,5	3	3	3	3	3	31,5	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	3,5	4	4	3,5	4	4	4	39	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	1	4	3,5	4	4	4	3,5	3	3,5	34,5	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	4	1	3,5	4	4	4	4	3	3	3,5	34	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	4	1	4	4	4	3,5	4	4	4	4	36,5	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	3,5	4	4	4	4	39,5	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	1	4	4	4	3,5	4	4	4	4	36,5	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	4	1	3,5	4	3,5	3,5	4	3,5	4	4	35	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS I OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	3	3	2	3	4	19	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	2	3	3	3	0	3	14	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	2	3	0	3	0	11	Cukup Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3	4	3	4	4	4	22	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	3	3	4	3	2	18	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	2	3	3	3	3	17	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	3	4	3	3	20	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2	3	2	3	3	3	16	Tinggi
9	Desriana Artamevia	1	0	2	3	3	1	10	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	3	4	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	2	2	3	0	3	2	12	Tinggi
12	Dian Nanda	3	1	3	0	0	0	7	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	0	4	3	3	16	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	3	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	2	2	3	3	0	2	12	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	3	2	4	4	3	20	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	3	3	0	4	4	18	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	3	4	3	3	3	19	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	3	4	4	3	22	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	3	2	3	4	3	19	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	3	0	3	0	2	11	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	3	3	3	3	0	15	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	3	3	4	3	3	19	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	2	3	4	3	20	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	1	2	3	3	16	Tinggi
26	Restu Fauzi	3	2	2	2	3	3	15	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	0	3	2	3	2	13	Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	3	3	4	4	3	20	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	3	2	3	4	4	20	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
31	Sri Handayani	3	3	3	2	0	2	13	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	2	3	3	0	14	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	0	4	20	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3	0	3	4	4	17	Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	3	2	0	3	14	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	3	0	4	4	3	18	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3	2	4	0	0	2	11	Cukup Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	3	3	4	3	0	17	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3	4	4	4	3	4	22	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	3	3	3	4	3	19	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	3	4	4	0	4	19	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	4	4	3	4	22	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	2	3	2	3	0	13	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	0	2	3	3	3	14	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	3	3	22	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	3	0	1	3	3	13	Tinggi
12	Dian Nanda	2	3	3	2	3	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	4	4	3	4	21	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	3	4	4	3	3	4	21	Sangat Tinggi
15	Frاندika Geri Maryland	4	3	4	3	0	3	17	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	0	4	4	4	20	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3	0	4	4	19	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	3	4	4	3	4	22	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	4	4	4	4	22	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	0	2	3	3	0	3	11	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	3	4	3	4	3	20	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	3	4	4	3	22	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	0	3	4	4	19	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	4	3	0	3	3	16	Tinggi
26	Restu Fauzi	3	4	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2	2	3	2	3	2	14	Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	3	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	2	3	4	4	21	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	3	4	4	4	3	22	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3	3	3	4	3	3	19	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	0	3	4	2	15	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	4	4	4	3	21	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	4	0	4	4	20	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	4	3	0	3	3	3	16	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	4	3	4	0	4	19	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3	4	4	3	4	4	22	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	4	3	3	3	4	20	Sangat Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	3	0	4	3	3	16	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	4	4	4	0	4	20	Sangat Tinggi
12	Dian Nanda	3	0	4	4	2	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	3	3	4	0	4	18	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	3	4	4	4	3	21	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	3	0	4	4	19	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	4	1	0	4	4	3	16	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	4	0	4	4	3	19	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	3	4	4	3	22	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2	3	3	4	3	4	19	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	4	3	4	4	3	22	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	4	3	4	0	4	4	19	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	4	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	3	4	23	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	4	3	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS I OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	3	4	4	4	23	SangatTinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	2	3	3	3	0	4	15	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	3	3	0	3	0	12	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	3	4	4	4	3	22	SangatTinggi
5	Bernadina Currylleta S	2	3	3	3	4	4	19	SangatTinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	2	3	3	4	4	20	SangatTinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	4	3	4	4	22	SangatTinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	2	3	3	3	2	16	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	0	3	2	3	2	13	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	3	4	3	4	4	22	SangatTinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	2	3	0	3	3	14	Tinggi
12	Dian Nanda	1	2	3	0	0	3	9	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2	3	0	3	3	0	11	Cukup Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	3	4	3	4	3	21	SangatTinggi
15	Frاندika Geri Maryland	3	2	3	3	0	3	14	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	4	4	3	4	4	22	SangatTinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3	0	4	4	19	SangatTinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	3	4	3	3	4	20	SangatTinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	3	4	23	SangatTinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	3	2	3	4	4	20	SangatTinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	1	3	0	2	0	3	9	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	2	3	3	3	0	15	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	3	3	3	4	21	SangatTinggi
24	Novarisma Pradina	3	4	3	4	4	4	22	SangatTinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	3	2	3	4	18	SangatTinggi
26	Restu Fauzi	3	3	3	3	3	4	19	SangatTinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2	0	2	1	2	3	10	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	3	3	4	3	3	19	SangatTinggi
29	Senja Rizkiawati	4	3	3	3	4	4	21	SangatTinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	3	3	3	4	4	21	SangatTinggi
31	Sri Handayani	2	2	2	4	0	4	14	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	3	3	3	4	19	SangatTinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	3	3	3	3	0	16	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	3	4	0	4	19	SangatTinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	3	0	4	4	4	19	SangatTinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	3	3	0	4	16	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	0	3	4	4	19	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	3	3	0	0	4	14	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	3	4	3	4	0	17	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	3	4	4	4	4	23	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	4	3	4	3	4	3	21	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	3	4	3	0	3	17	Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	3	4	3	22	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	3	3	2	3	0	14	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	0	3	2	3	3	14	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	3	0	2	4	3	15	Tinggi
12	Dian Nanda	2	1	4	3	3	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	2	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	3	4	4	4	3	22	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	4	4	4	4	0	3	19	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	0	4	4	4	20	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	0	4	4	20	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	2	4	4	3	4	20	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	0	3	3	3	0	3	12	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	4	4	3	3	4	21	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	4	3	3	4	21	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3	4	0	3	4	4	18	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	2	3	0	3	4	15	Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	4	3	2	3	3	18	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	4	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	4	3	3	3	3	4	20	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	0	3	2	4	15	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	3	3	2	4	18	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	3	4	4	4	3	4	22	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3	4	4	0	3	4	18	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	0	3	2	4	15	Tinggi

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	3	3	3	3	4	20	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	3	3	3	4	3	20	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	3	4	4	4	23	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	3	2	3	3	3	17	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	3	0	3	3	3	15	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	4	3	3	3	4	21	Sangat Tinggi
12	Dian Nanda	3	0	3	4	3	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	4	3	4	0	4	19	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	3	4	4	4	3	21	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	4	2	0	3	4	4	17	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	0	4	4	20	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	0	3	4	4	17	Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	3	3	3	4	3	3	19	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	4	3	3	4	4	22	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3	4	4	4	3	4	22	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	4	3	4	4	21	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	4	3	4	4	23	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	4	4	3	4	4	22	Sangat Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						€ Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	3,5	3	3	3,5	4	21	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	2	3	3	3	0	3,5	14,5	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3	2,5	3	0	3	0	11,5	Cukup Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3,5	3,5	3,5	4	4	3,5	22	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	2,5	3	3	3,5	3,5	3	18,5	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3,5	2	3	3	3,5	3,5	18,5	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	3,5	3,5	3,5	3,5	21	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	2,5	2,5	2,5	3	3	2,5	16	Tinggi
9	Desriana Artamevia	2	0	2,5	2,5	3	1,5	11,5	Cukup Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	3,5	3,5	4	3,5	3,5	3,5	21,5	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	2,5	2	3	0	3	2,5	13	Tinggi
12	Dian Nanda	2	1,5	3	0	0	1,5	8	Cukup Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	2,5	3	0	3,5	3	1,5	13,5	Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	3	4	3,5	3,5	3	21	Sangat Tinggi
15	Frandida Geri Maryland	2,5	2	3	3	0	2,5	13	Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3,5	3,5	3	3,5	4	3,5	21	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	3,5	3	0	4	4	18,5	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	3	4	3	3	3,5	19,5	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	3,5	4	3,5	3,5	22,5	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	3	2	3	4	3,5	19,5	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	3	0	2,5	0	2,5	10	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3,5	2,5	3	3	3	0	15	Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3,5	3,5	3	3,5	3	3,5	20	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3,5	4	2,5	3,5	4	3,5	21	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3,5	2	2	3	3,5	17	Tinggi
26	Restu Fauzi	3	2,5	2,5	2,5	3	3,5	17	Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2,5	0	2,5	1,5	2,5	2,5	11,5	Cukup Tinggi
28	Rizki Novitasari	3	3	3	4	3,5	3	19,5	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	3	2,5	3	4	4	20,5	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3,5	3	2,5	3	3,5	3,5	19	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	2,5	2,5	2,5	3	0	3	13,5	Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	2,5	3	3	3,5	18	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3,5	3	2,5	3	3	0	15	Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	3,5	4	0	4	19,5	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3,5	3	0	3,5	4	4	18	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	3	2,5	0	3,5	15	Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI HASI BELAJAR EKONOMI
SIKLUS II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						Σ Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	3,5	0	3,5	4	3,5	18,5	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	3,5	2,5	3,5	0	0	3	12,5	Tinggi
3	Anisa Desyanti	3,5	3	3,5	3,5	3,5	0	17	Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	3,5	3,5	4	4	3,5	4	22,5	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3,5	3	3,5	3	4	3	20	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	3	4	3,5	0	3,5	18	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3,5	4	3,5	3,5	3,5	22	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	2,5	3	2	3	0	13,5	Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	0	2,5	2,5	3	3	14	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	3,5	3,5	23	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	3	3	0	1,5	3,5	3	14	Tinggi
12	Dian Nanda	2	2	3,5	2,5	3	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	3,5	2,5	4	3,5	3,5	4	21	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	3,5	3,5	4	3,5	3,5	3,5	21,5	Sangat Tinggi
15	Frاندika Geri Maryland	4	3,5	4	3,5	0	3	18	Sangat Tinggi
16	Harghihami Inningking Yusuf	4	4	0	4	4	4	20	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3,5	0	4	4	19,5	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	3,5	4	4	3,5	4	23	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	2,5	4	4	3,5	4	21	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	0	2,5	3	3	0	3	11,5	Cukup Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	3	3,5	4	3	3,5	3,5	20,5	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	3,5	4	3,5	3,5	3,5	3,5	21,5	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	3,5	4	0	3	4	4	18,5	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	3	0	3	3,5	15,5	Tinggi
26	Restu Fauzi	3,5	4	4	3,5	3,5	3,5	22	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2,5	3	3	2	3	2,5	16	Tinggi
28	Rizki Novitasari	3,5	3,5	4	4	3	3	21	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	2,5	3,5	4	4	22	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	3,5	3	4	3,5	4	3,5	21,5	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3,5	3	3	3,5	3	3,5	19,5	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3	0	3	3	3	15	Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	3,5	3,5	3	3,5	19,5	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawan Dharma A	3,5	4	4	4	3	4	22,5	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	3,5	4	4	0	3,5	4	19	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3,5	3	0	3	2,5	3,5	15,5	Tinggi

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR EKONOMI
SIKLUS III

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						Σ Skor	Kriteria
		Kemampuan Mengemukakan Konsep		Kemampuan Bertanya		Kemampuan Menjawab Pertanyaan			
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
2	Albertus Krisna Adhika P	4	3,5	3	3,5	1,5	4	19,5	Sangat Tinggi
3	Anisa Desyanti	4	3,5	3,5	3	4	3,5	21,5	Sangat Tinggi
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
5	Bernadina Currylleta S	3,5	4	3,5	3,5	4	4	22,5	Sangat Tinggi
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	3,5	3,5	4	4	23	Sangat Tinggi
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Sangat Tinggi
8	Deesse Aura Valentine	3	3,5	2,5	3	3	3,5	18,5	Sangat Tinggi
9	Desriana Artamevia	3	3	0	3,5	3	3	15,5	Tinggi
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
11	Devi Destiani Widodo	4	4	3,5	3,5	1,5	4	20,5	Sangat Tinggi
12	Dian Nanda	3	0	3,5	4	2,5	3	16	Tinggi
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	3,5	3	4	0	4	18,5	Sangat Tinggi
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
15	Frandika Geri Maryland	3	3	4	4	4	3	21	Sangat Tinggi
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	3,5	2	4	4	21,5	Sangat Tinggi
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3,5	4	4	4	23,5	Sangat Tinggi
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Sangat Tinggi
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Sangat Tinggi
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	4	1,5	0	3,5	4	3,5	16,5	Tinggi
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	3,5	4	4	4	23,5	Sangat Tinggi
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	3,5	4	4	4	23,5	Sangat Tinggi
24	Novarisma Pradina	4	4	4	1,5	4	4	21,5	Sangat Tinggi
25	Peby Arenza Kardeastuti	3,5	3,5	0	3,5	4	3,5	18	Sangat Tinggi
26	Restu Fauzi	4	4	3,5	3,5	4	3,5	22,5	Sangat Tinggi
27	Rimba Hangga Yudha	2,5	3	3	4	3	3,5	19	Sangat Tinggi
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	3	23	Sangat Tinggi
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Sangat Tinggi
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	4	3	3,5	4	3,5	22	Sangat Tinggi
31	Sri Handayani	3,5	3,5	4	2	3,5	4	20,5	Sangat Tinggi
32	Theresia Ambarwati	3	3,5	4	3,5	4	4	22	Sangat Tinggi
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3,5	3,5	3,5	3,5	4	4	22	Sangat Tinggi
34	Tiluk Satyawana Dharma A	4	4	4	4	3,5	4	23,5	Sangat Tinggi
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Sangat Tinggi
36	Yusuf Ardiansyah	3,5	3,5	4	3,5	4	4	22,5	Sangat Tinggi

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS I OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						Σ Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	2	3	3	3	3	18	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	2	2	3	4	2	16	Mulai Berkembang
3	Anisa Desyanti	3	3	2	3	4	3	18	Membudaya
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	3	3	3	3	3	19	Membudaya
5	Bernadina Currylleta S	3	2	4	3	3	4	19	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	2	3	4	3	4	19	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	2	3	3	3	3	18	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	3	3	2	14	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	2	1	2	3	2	3	13	Mulai Berkembang
10	Desy Wahyuningsih	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
11	Devi Destiani Widodo	3	3	3	3	3	3	18	Membudaya
12	Dian Nanda	2	1	2	2	2	1	10	Mulai Terlihat
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
14	Florentina Septianingrum B H	4	2	3	3	3	3	18	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	2	3	2	3	2	15	Mulai Berkembang
16	Harghihammi Inningking Yusuf	3	3	3	3	4	3	19	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	2	3	4	3	3	18	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	3	3	3	3	3	3	18	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	4	3	3	19	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	3	2	1	2	2	12	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	3	3	3	2	4	4	19	Membudaya
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	3	3	2	4	3	19	Membudaya
24	Novarisma Pradina	3	3	3	3	4	3	19	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	2	4	2	3	3	18	Membudaya
26	Restu Fauzi	3	4	3	2	3	3	18	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	2	1	2	1	3	2	11	Mulai Terlihat
28	Rizki Novitasari	3	4	3	2	3	3	18	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	3	4	3	4	3	3	20	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	3	3	3	4	3	20	Membudaya
31	Sri Handayani	2	3	2	2	3	4	16	Mulai Berkembang
32	Theresia Ambarwati	4	3	2	4	3	3	19	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
34	Tiluk Satyawana Dharma A	4	3	3	4	3	3	20	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3	4	3	3	3	19	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS II OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	3	4	4	3	4	4	22	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	2	4	3	3	2	17	Mulai Berkembang
3	Anisa Desyanti	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	3	4	4	4	23	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	2	3	3	2	3	17	Mulai Berkembang
7	Clara Anisa Pratiwi	2	3	4	3	4	3	19	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	3	3	2	14	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	3	1	2	2	3	2	13	Mulai Berkembang
10	Desy Wahyuningsih	3	4	4	3	4	4	22	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
12	Dian Nanda	2	1	2	2	3	1	11	Mulai Terlihat
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	2	3	3	2	16	Mulai Berkembang
14	Florentina Septianingrum B H	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	3	3	3	3	2	17	Mulai Berkembang
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	3	3	4	3	4	20	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	4	3	3	4	3	3	20	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	4	3	3	4	4	21	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	3	4	4	3	22	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	4	3	4	20	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	3	2	2	3	2	14	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	3	3	3	4	4	21	Membudaya
24	Novarisma Pradina	4	3	4	2	3	3	19	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
26	Restu Fauzi	4	3	3	3	4	4	21	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	2	2	2	1	3	3	13	Mulai Berkembang
28	Rizki Novitasari	3	4	4	2	4	3	20	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	2	3	4	4	3	4	20	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	2	3	3	2	3	16	Mulai Berkembang
31	Sri Handayani	3	3	3	3	4	3	19	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	4	3	4	3	4	21	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	2	2	3	3	16	Mulai Berkembang

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS III OBSERVER I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						e Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	4	4	4	4	4	23	Membudaya
3	Anisa Desyanti	4	4	3	4	4	4	23	Membudaya
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	4	4	3	4	4	4	23	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	3	2	3	3	3	3	17	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	3	2	3	2	3	3	16	Mulai Berkembang
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	4	4	3	4	4	4	23	Membudaya
12	Dian Nanda	3	2	2	2	3	2	14	Mulai Berkembang
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	4	3	3	4	4	22	Membudaya
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	3	4	3	4	3	20	Membudaya
16	Harghihammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
26	Restu Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	3	3	3	2	4	3	18	Membudaya
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	4	4	4	4	4	23	Membudaya
31	Sri Handayani	3	4	4	4	4	3	22	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	4	4	4	4	4	3	23	Membudaya

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS I OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	2	3	3	2	16	Membudaya
3	Anisa Desyanti	4	2	3	2	3	3	17	Membudaya
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	3	3	3	4	3	20	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	3	2	3	4	3	18	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	3	2	3	3	3	18	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	1	2	2	2	2	11	Mulai Terlihat
9	Desriana Artamevia	2	2	1	2	2	1	10	Mulai Terlihat
10	Desy Wahyuningsih	4	3	3	3	3	3	19	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	3	3	2	3	3	3	17	Membudaya
12	Dian Nanda	2	1	2	2	2	1	10	Mulai Terlihat
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	2	3	3	2	16	Membudaya
14	Florentina Septianingrum B H	3	2	3	3	4	3	18	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	2	2	2	2	2	2	12	Membudaya
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	3	2	3	3	3	17	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	3	2	3	3	19	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	2	3	3	3	3	3	17	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	3	3	3	3	4	20	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	2	4	3	18	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	2	2	1	3	1	11	Mulai Terlihat
22	Maria Dian Anggraeni	3	2	3	1	3	3	15	Membudaya
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	4	3	2	3	3	18	Membudaya
24	Novarisma Pradina	3	3	3	2	3	3	17	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	2	3	2	3	3	16	Membudaya
26	Restu Fauzi	2	3	3	2	3	2	15	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	1	1	2	1	2	2	9	Mulai Terlihat
28	Rizki Novitasari	3	3	3	2	3	3	17	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	3	3	3	3	3	3	18	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3	3	3	2	3	3	17	Membudaya
31	Sri Handayani	3	2	2	1	3	2	13	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	3	2	3	3	3	2	16	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	2	3	3	3	2	16	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	3	3	3	3	3	3	18	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3	3	2	3	3	17	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	2	3	3	2	3	2	15	Membudaya

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS II OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	3	3	4	4	3	21	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	3	2	4	3	2	17	Mulai Berkembang
3	Anisa Desyanti	3	2	3	3	3	3	17	Mulai Berkembang
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	3	4	23	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	3	3	3	4	3	19	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	3	4	3	3	3	4	20	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	2	3	2	13	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	2	1	2	1	2	2	10	Mulai Terlihat
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	3	2	2	3	3	3	16	Mulai Berkembang
12	Dian Nanda	2	1	3	2	2	2	12	Mulai Berkembang
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	2	2	3	3	3	16	Mulai Berkembang
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	4	3	4	3	4	21	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	3	3	3	4	3	3	19	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	4	3	3	3	3	19	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	3	4	3	3	21	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	4	4	4	21	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	1	2	2	3	2	12	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	3	2	3	2	3	4	17	Mulai Berkembang
23	Maria Kusuma Purboningrum	3	3	4	3	3	4	20	Membudaya
24	Novarisma Pradina	3	4	4	3	3	4	21	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	3	4	3	3	19	Membudaya
26	Restu Fauzi	3	3	4	3	4	3	20	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	2	1	2	2	3	4	14	Mulai Berkembang
28	Rizki Novitasari	3	3	4	3	3	4	20	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	3	3	3	3	4	3	19	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	3	3	3	3	3	19	Membudaya
31	Sri Handayani	3	2	3	3	3	3	17	Mulai Berkembang
32	Theresia Ambarwati	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3	4	3	3	3	19	Membudaya
34	Tiluk Satyawati Dharma A	4	4	3	4	3	4	22	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3	3	4	4	3	20	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang

LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS III OBSERVER II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
3	Anisa Desyanti	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	3	3	4	3	4	4	21	Membudaya
9	Desriana Artamevia	2	2	3	2	2	3	14	Mulai Berkembang
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	4	3	4	4	4	4	23	Membudaya
12	Dian Nanda	2	3	3	2	3	2	15	Mulai Berkembang
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	4	3	4	4	3	22	Membudaya
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	2	3	3	4	3	18	Membudaya
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	3	23	Membudaya
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
26	Restu Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	3	3	2	3	3	3	17	Mulai Berkembang
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
31	Sri Handayani	3	4	4	3	4	4	22	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	4	4	3	4	4	23	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	3	4	4	4	23	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	4	4	4	3	4	4	23	Membudaya

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS I

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	3,5	3	3	3	3	3	18,5	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	2,5	2	3	3,5	2	16	Mulai Berkembang
3	Anisa Desyanti	3,5	2,5	2,5	2,5	3,5	3	17,5	Mulai Berkembang
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	3	3	3	3,5	3	19,5	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	3	3	3,5	3	3	3,5	19	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3	2,5	2,5	3,5	3,5	3,5	18,5	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	2,5	2,5	3	3	3	18	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	1,5	2	2,5	2,5	2	12,5	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	2	1,5	1,5	2,5	2	2	11,5	Mulai Terlihat
10	Desy Wahyuningsih	3,5	3	3	2,5	3	3	18	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	3	3	2,5	3	3	3	17,5	Mulai Berkembang
12	Dian Nanda	2	1	2	2	2	1	10	Mulai Terlihat
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	2,5	2,5	3	2,5	16,5	Mulai Berkembang
14	Florentina Septianingrum B H	3,5	2	3	3	3,5	3	18	Membudaya
15	Frandida Geri Maryland	2,5	2	2,5	2	2,5	2	13,5	Mulai Berkembang
16	Harghihammi Inningking Yusuf	3	3	2,5	3	3,5	3	18	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	3,5	4	3	2,5	3	3	19	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	2,5	2,5	3	3,5	3	3	17,5	Mulai Berkembang
19	Karina Faiz Haniffah	3,5	3	3	3	3	3,5	19	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	3	3,5	3	18,5	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	2,5	2	1	2,5	1,5	11,5	Mulai Terlihat
22	Maria Dian Anggraeni	3	2,5	3	1,5	3,5	3,5	17	Mulai Berkembang
23	Maria Kusuma Purboningrum	3,5	3,5	3	2	3,5	3	18,5	Membudaya
24	Novarisma Pradina	3	3	3	2,5	3,5	3	18	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	3,5	2	3,5	2	3	3	17	Mulai Berkembang
26	Restu Fauzi	2,5	3,5	3	2	3	2,5	16,5	Mulai Berkembang
27	Rimba Hangga Yudha	1,5	1	2	1	2,5	2	10	Mulai Terlihat
28	Rizki Novitasari	3	3,5	3	2	3	3	17,5	Mulai Berkembang
29	Senja Rizkiawati	3	3,5	3	3,5	3	3	19	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3,5	3	3	2,5	3,5	3	18,5	Membudaya
31	Sri Handayani	2,5	2,5	2	1,5	3	3	14,5	Mulai Berkembang
32	Theresia Ambarwati	3,5	2,5	2,5	3,5	3	2,5	17,5	Mulai Berkembang
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	2,5	2,5	3	3	2,5	16,5	Mulai Berkembang
34	Tiluk Satyawan Dharma A	3,5	3	3	3,5	3	3	19	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3	3,5	2,5	3	3	18	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	2,5	3	2,5	2,5	3	2,5	16	Mulai Berkembang

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER

SIKLUS II

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	3,5	3,5	3,5	3,5	4	3,5	21,5	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3	2,5	3	3,5	3	2	17	Mulai Berkembang
3	Anisa Desyanti	3	2,5	2,5	3	3	3	17	Mulai Berkembang
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	3,5	4	3,5	4	23	Membudaya
5	Bernadina Curryelleta S	3	3	2,5	2,5	3	3	17	Mulai Berkembang
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	3,5	2,5	3	3	3	3	18	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	2,5	3,5	3,5	3	3,5	3,5	19,5	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	2	2	2	2,5	3	2	13,5	Mulai Berkembang
9	Desriana Artamevia	2,5	1	2	1,5	2,5	2	11,5	Mulai Terlihat
10	Desy Wahyuningsih	3,5	4	4	3,5	4	4	23	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	3	2,5	2,5	2,5	3	3	16,5	Mulai Berkembang
12	Dian Nanda	2	1	2,5	2	2,5	1,5	11,5	Mulai Terlihat
13	Dimas Septian Adi Perdana	3	3	2	3	3	2,5	16,5	Mulai Berkembang
14	Florentina Septianingrum B H	4	3,5	4	4	4	4	23,5	Membudaya
15	Frandika Geri Maryland	3	2,5	2,5	3	3	2,5	16,5	Mulai Berkembang
16	Harghiammi Inningking Yusuf	3	3,5	3	4	3	4	20,5	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	3,5	3	3	4	3	3	19,5	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	3	4	3	3	3,5	3,5	20	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	3	4	3,5	3	21,5	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	3	3	3	4	3,5	4	20,5	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	2	2	2	2	3	2	13	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	3	2,5	3	2	3	3,5	17	Mulai Berkembang
23	Maria Kusuma Purboningrum	3,5	3	3,5	3	3,5	4	20,5	Membudaya
24	Novarisma Pradina	3,5	3,5	4	2,5	3	3,5	20	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	3	3	3	3	3	3	18	Membudaya
26	Restu Fauzi	3,5	3	3,5	3	4	3,5	20,5	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	2	1,5	2	1,5	3	3,5	13,5	Mulai Berkembang
28	Rizki Novitasari	3	3,5	4	2,5	3,5	3,5	20	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	2,5	3	3,5	3,5	3,5	3,5	19,5	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3,5	2,5	3	3	2,5	3	17,5	Mulai Berkembang
31	Sri Handayani	3	2,5	3	3	3,5	3	18	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	3	3,5	2,5	3	3	3	18	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	3	3,5	3,5	3	3	3	19	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	3,5	4	3,5	4	23	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	3	3,5	3	4	3,5	3,5	20,5	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	3	3	2	2,5	3	3	16,5	Mulai Berkembang

RATA-RATA LEMBAR OBSERVASI NILAI KARAKTER
SIKLUS III

No Absen	Nama Siswa	Aspek yang Diamati						ε Skor	Kriteria
		Kerja keras			Rasa ingin tahu				
		1	2	3	4	5	6		
1	Afifah Nur Janah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
2	Albertus Krisna Adhika P	3,5	3,5	4	4	4	4	23	Membudaya
3	Anisa Desyanti	4	3,5	3,5	4	4	4	23	Membudaya
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
5	Bernadina Currylleta S	4	3,5	3,5	4	4	4	23	Membudaya
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
7	Clara Anisa Pratiwi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
8	Deesse Aura Valentine	3	2,5	3,5	3	3,5	3,5	19	Membudaya
9	Desriana Artamevia	2,5	2	3	2	2,5	3	15	Mulai Berkembang
10	Desy Wahyuningsih	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
11	Devi Destiani Widodo	4	3,5	3,5	4	4	4	23	Membudaya
12	Dian Nanda	2,5	2,5	2,5	2	3	2	14,5	Mulai Berkembang
13	Dimas Septian Adi Perdana	4	4	3	3,5	4	3,5	22	Membudaya
14	Florentina Septianingrum B H	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
15	Frandida Geri Maryland	3	2,5	3,5	3	4	3	19	Membudaya
16	Harghiammi Inningking Yusuf	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
17	Isbania Afina Syahadati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
18	Joko Arif Nur Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
19	Karina Faiz Haniffah	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
20	Lidwina Aprilia Onik N	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	3	3	2	3	3	17	Mulai Berkembang
22	Maria Dian Anggraeni	4	4	4	4	4	3,5	23,5	Membudaya
23	Maria Kusuma Purboningrum	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
24	Novarisma Pradina	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
25	Peby Arenza Kardeastuti	4	3,5	4	4	4	4	23,5	Membudaya
26	Restu Fauzi	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
27	Rimba Hangga Yudha	3	3	2,5	2,5	3,5	3	17,5	Mulai Berkembang
28	Rizki Novitasari	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
29	Senja Rizkiawati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
30	Sinta Yunisa Wulandari	3,5	4	4	4	4	4	23,5	Membudaya
31	Sri Handayani	3	4	4	3,5	4	3,5	22	Membudaya
32	Theresia Ambarwati	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	4	4	4	3,5	4	4	23,5	Membudaya
34	Tiluk Satyawan Dharma A	4	4	4	4	4	4	24	Membudaya
35	Vindy Aprilia Palupi	4	4	3,5	4	4	4	23,5	Membudaya
36	Yusuf Ardiansyah	4	4	4	3,5	4	3,5	23	Membudaya

HASIL TES HASIL BELAJAR EKONOMI

No	Nama Peserta	Siklus I					Siklus II					Siklus III				
		Skor PG	Nilai PG	Skor Uraian	Nilai Uraian	Nilai Tes	Skor PG	Nilai PG	Skor Uraian	Nilai Uraian	Nilai Tes	Skor PG	Nilai PG	Skor Uraian	Nilai Uraian	Nilai Tes
1	Afifah Nur Janah	6	60	17	85	72,5	9	90	19	95	92,5	10	100	17	85	92,5
2	Albertus Krisna Adhika P	6	60	16	80	70	8	80	17	85	82,5	7	70	17	85	77,5
3	Anisa Desyanti	8	80	13	65	72,5	7	70	17	85	77,5	8	80	18	90	85
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	6	60	17	85	72,5	9	90	17	85	87,5	9	90	18	90	90
5	Bernadina Currylleta S	6	60	18	90	75	9	90	17	85	87,5	10	100	17	85	92,5
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	7	70	18	90	80	9	90	17	85	87,5	10	100	17	85	92,5
7	Clara Anisa Pratiwi	6	60	19	95	77,5	9	90	16	80	85	9	90	18	90	90
8	Deesse Aura Valentine	8	80	13	65	72,5	9	90	12	60	75	9	90	14	70	80
9	Desriana Artamevia	8	80	12	60	70	8	80	12	60	70	9	90	13	65	77,5
10	Desy Wahyuningsih	8	80	17	85	82,5	10	100	18	90	95	9	90	17	85	87,5
11	Devi Destiani Widodo	7	70	16	80	75	9	90	18	90	90	0	0	0	0	0
12	Dian Nanda	4	40	9	45	42,5	7	70	5	25	47,5	9	90	14	70	80
13	Dimas Septian Adi Perdana	6	60	18	90	75	8	80	18	90	85	7	70	17	85	77,5
14	Florentina Septianingrum B H	6	60	17	85	72,5	8	80	18	90	85	9	90	17	85	87,5
15	Frandika Geri Maryland	3	30	17	85	57,5	8	80	16	80	80	9	90	17	85	87,5
16	Harghiammi Inningking Yusuf	6	60	18	90	75	9	90	17	85	87,5	9	90	19	95	92,5
17	Isbania Afina Syahadati	6	60	18	90	75	9	90	17	85	87,5	10	100	18	90	95
18	Joko Arif Nur Fauzi	6	60	15	75	67,5	9	90	13	65	77,5	9	90	17	85	87,5
19	Karina Faiz Haniffah	8	80	15	75	77,5	9	90	16	80	85	7	70	18	90	80
20	Lidwina Aprilia Onik N	7	70	15	75	72,5	9	90	18	90	90	9	90	18	90	90
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	3	30	15	75	52,5	8	80	15	75	77,5	8	80	16	80	80
22	Maria Dian Anggraeni	5	50	16	80	65	8	80	16	80	80	8	80	18	90	85
23	Maria Kusuma Purboningrum	9	90	17	85	87,5	9	90	14	70	80	10	100	19	95	97,5
24	Novarisma Pradina	9	90	17	85	87,5	9	90	16	80	85	10	100	17	85	92,5
25	Peby Arenza Kardeastuti	5	50	16	80	65	6	60	15	75	67,5	7	70	17	85	77,5
26	Restu Fauzi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	60	17	85	72,5
27	Rimba Hangga Yudha	4	40	11	55	47,5	7	70	5	25	47,5	7	70	13	65	67,5
28	Rizki Novitasari	7	70	13	65	67,5	5	50	18	90	70	7	70	17	85	77,5
29	Senja Rizkiawati	7	70	14	70	70	6	60	18	90	75	10	100	19	95	97,5
30	Sinta Yunisa Wulandari	9	90	16	80	85	7	70	18	90	80	9	90	18	90	90
31	Sri Handayani	7	70	16	80	75	5	50	19	95	72,5	8	80	19	95	87,5
32	Theresia Ambarwati	6	60	15	75	67,5	7	70	18	90	80	9	90	17	85	87,5
33	Theresia Ekaristi Nugroho S	5	50	14	70	60	7	70	18	90	80	9	90	19	95	92,5
34	Tiluk Satyawan Dharma A	9	90	16	80	85	8	80	18	90	85	9	90	18	90	90
35	Vindy Aprilia Palupi	7	70	18	90	80	6	60	17	85	72,5	10	100	19	95	97,5
36	Yusuf Ardiansyah	9	90	15	75	82,5	7	70	18	90	80	9	90	16	80	85

PENGGABUNGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN LEMBAR OBSERVASI DAN SOAL TES
SIKLUS I

No Absen	Nama Siswa	Observasi	Dijadikan Skala 100 (Hasil observasi/ ϵ skor maksimal) x 100	Post Test	Nilai Akhir <i>Post Test</i> (30% x Nilai Observasi + 70% x Nilai <i>Post Test</i>)	KKM=76
1	Afifah Nur Janah	21	87,50	72,50	77,00	Tuntas
2	Albertus Krisna Adhika P	14,5	60,42	70,00	67,13	Tidak Tuntas
3	Anisa Desyanti	11,5	47,92	72,50	65,13	Tidak Tuntas
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	22	91,67	72,50	78,25	Tuntas
5	Bernadina Curryelleta S	18,5	77,08	75,00	75,63	Tidak Tuntas
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	18,5	77,08	80,00	79,13	Tuntas
7	Clara Anisa Pratiwi	21	87,50	77,50	80,50	Tuntas
8	Deesse Aura Valentine	16	66,67	72,50	70,75	Tidak Tuntas
9	Desriana Artamevia	11,5	47,92	70,00	63,38	Tidak Tuntas
10	Desy Wahyuningsih	21,5	89,58	82,50	84,63	Tuntas
11	Devi Destiani Widodo	13	54,17	75,00	68,75	Tidak Tuntas
12	Dian Nanda	8	33,33	42,50	39,75	Tidak Tuntas
13	Dimas Septian Adi Perdana	13,5	56,25	75,00	69,38	Tidak Tuntas
14	Florentina Septianingrum B H	21	87,50	72,50	77,00	Tuntas
15	Frandika Geri Maryland	13	54,17	57,50	56,50	Tidak Tuntas
16	Harghiammi Inningking Yusuf	21	87,50	75,00	78,75	Tuntas
17	Isbania Afina Syahadati	18,5	77,08	75,00	75,63	Tidak Tuntas
18	Joko Arif Nur Fauzi	19,5	81,25	67,50	71,63	Tidak Tuntas
19	Karina Faiz Haniffah	22,5	93,75	77,50	82,38	Tuntas
20	Lidwina Aprilia Onik N	19,5	81,25	72,50	75,13	Tidak Tuntas
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	10	41,67	52,50	49,25	Tidak Tuntas
22	Maria Dian Anggraeni	15	62,50	65,00	64,25	Tidak Tuntas
23	Maria Kusuma Purboningrum	20	83,33	87,50	86,25	Tuntas
24	Novarisma Pradina	21	87,50	87,50	87,50	Tuntas
25	Peby Arenza Kardeastuti	17	70,83	65,00	66,75	Tidak Tuntas
26	Rimba Hangga Yudha	11,5	47,92	47,50	47,63	Tidak Tuntas
27	Rizki Novitasari	19,5	81,25	67,50	71,63	Tidak Tuntas
28	Senja Rizkiawati	20,5	85,42	70,00	74,63	Tidak Tuntas
29	Sinta Yunisa Wulandari	19	79,17	85,00	83,25	Tuntas
30	Sri Handayani	13,5	56,25	75,00	69,38	Tidak Tuntas
31	Theresia Ambarwati	18	75,00	67,50	69,75	Tidak Tuntas
32	Theresia Ekaristi Nugroho S	15	62,50	60,00	60,75	Tidak Tuntas
33	Tiluk Satyawan Dharma A	19,5	81,25	85,00	83,88	Tuntas
34	Vindy Aprilia Palupi	18	75,00	80,00	78,50	Tuntas
35	Yusuf Ardiansyah	15	62,50	82,50	76,50	Tuntas
RATA-RATA					71,61	

PENGGABUNGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN LEMBAR OBSERVASI DAN SOAL TES
SIKLUS II

No Absen	Nama Siswa	Observasi	Dijadikan Skala 100 (Hasil observasi/ ϵ skor maksimal) x 100	Post Test	Nilai Akhir <i>Post Test</i> (30% x Nilai Observasi + 70% x Nilai <i>Post Test</i>)	KKM = 76
1	Afifah Nur Janah	18,5	77,08	92,50	87,88	Tuntas
2	Albertus Krisna Adhika P	12,5	52,08	82,50	73,38	Tidak Tuntas
3	Anisa Desyanti	17	70,83	77,50	75,50	Tidak Tuntas
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	22,5	93,75	87,50	89,38	Tuntas
5	Bernadina Curryelleta S	20	83,33	87,50	86,25	Tuntas
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	18	75,00	87,50	83,75	Tuntas
7	Clara Anisa Pratiwi	22	91,67	85,00	87,00	Tuntas
8	Deesse Aura Valentine	13,5	56,25	75,00	69,38	Tidak Tuntas
9	Desriana Artamevia	14	58,33	70,00	66,50	Tidak Tuntas
10	Desy Wahyuningsih	23	95,83	95,00	95,25	Tuntas
11	Devi Destiani Widodo	14	58,33	90,00	80,50	Tuntas
12	Dian Nanda	16	66,67	47,50	53,25	Tidak Tuntas
13	Dimas Septian Adi Perdana	21	87,50	85,00	85,75	Tuntas
14	Florentina Septianingrum B H	21,5	89,58	85,00	86,38	Tuntas
15	Frandida Geri Maryland	18	75,00	80,00	78,50	Tuntas
16	Harghihammi Inningking Yusuf	20	83,33	87,50	86,25	Tuntas
17	Isbania Afina Syahadati	19,5	81,25	87,50	85,63	Tuntas
18	Joko Arif Nur Fauzi	23	95,83	77,50	83,00	Tuntas
19	Karina Faiz Haniffah	23,5	97,92	85,00	88,88	Tuntas
20	Lidwina Aprilia Onik N	21	87,50	90,00	89,25	Tuntas
21	Mahfud Muhammad Wahyu S	11,5	47,92	77,50	68,63	Tidak Tuntas
22	Maria Dian Anggraeni	20,5	85,42	80,00	81,63	Tuntas
23	Maria Kusuma Purboningrum	21,5	89,58	80,00	82,88	Tuntas
24	Novarisma Pradina	18,5	77,08	85,00	82,63	Tuntas
25	Peby Arenza Kardeastuti	15,5	64,58	67,50	66,63	Tidak Tuntas
26	Rimba Hangga Yudha	16	66,67	47,50	53,25	Tidak Tuntas
27	Rizki Novitasari	21	87,50	70,00	75,25	Tidak Tuntas
28	Senja Rizkiawati	22	91,67	75,00	80,00	Tuntas
29	Sinta Yunisa Wulandari	21,5	89,58	80,00	82,88	Tuntas
30	Sri Handayani	19,5	81,25	72,50	75,13	Tidak Tuntas
31	Theresia Ambarwati	15	62,50	80,00	74,75	Tidak Tuntas
32	Theresia Ekaristi Nugroho S	19,5	81,25	80,00	80,38	Tuntas
33	Tiluk Satyawan Dharma A	22,5	93,75	85,00	87,63	Tuntas
34	Vindy Aprilia Palupi	19	79,17	72,50	74,50	Tidak Tuntas
35	Yusuf Ardiansyah	15,5	64,58	80,00	75,38	Tidak Tuntas
RATA-RATA					79,23	

PENGABUNGAN HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN LEMBAR OBSERVASI DAN SOAL TES
SIKLUS III

No Absen	Nama Siswa	Observasi	Dijadikan Skala 100 (Hasil observasi/ ϵ skor maksimal) x 100	Post Test	Nilai Akhir <i>Post Test</i> (30% x Nilai Observasi + 70% x Nilai <i>Post Test</i>)	KKM = 76
1	Afifah Nur Janah	24	100,00	92,50	94,75	Tuntas
2	Albertus Krisna Adhika P	19,5	81,25	77,50	78,63	Tuntas
3	Anisa Desyanti	21,5	89,58	85,00	86,38	Tuntas
4	Audina Ratri Cahyaningtyas	24	100,00	90,00	93,00	Tuntas
5	Bernadina Curryelleta S	22,5	93,75	92,50	92,88	Tuntas
6	Citra Perdana Atmajanti W.P	23	95,83	92,50	93,50	Tuntas
7	Clara Anisa Pratiwi	23,5	97,92	90,00	92,38	Tuntas
8	Deesse Aura Valentine	18,5	77,08	80,00	79,13	Tuntas
9	Desriana Artamevia	15,5	64,58	77,50	73,63	Tidak Tuntas
10	Desy Wahyuningsih	24	100,00	87,50	91,25	Tuntas
11	Dian Nanda	16	66,67	80,00	76,00	Tuntas
12	Dimas Septian Adi Perdana	18,5	77,08	77,50	77,38	Tuntas
13	Florentina Septianingrum B H	24	100,00	87,50	91,25	Tuntas
14	Frandika Geri Maryland	21	87,50	87,50	87,50	Tuntas
15	Harghiammi Inningking Yusuf	21,5	89,58	92,50	91,63	Tuntas
16	Isbania Afina Syahadati	23,5	97,92	95,00	95,88	Tuntas
17	Joko Arif Nur Fauzi	24	100,00	87,50	91,25	Tuntas
18	Karina Faiz Haniffah	24	100,00	80,00	86,00	Tuntas
19	Lidwina Aprilia Onik N	23,5	97,92	90,00	92,38	Tuntas
20	Mahfud Muhammad Wahyu S	16,5	68,75	80,00	76,63	Tuntas
21	Maria Dian Anggraeni	23,5	97,92	85,00	88,88	Tuntas
22	Maria Kusuma Purboningrum	23,5	97,92	97,50	97,63	Tuntas
23	Novarisma Pradina	21,5	89,58	92,50	91,63	Tuntas
24	Peby Arenza Kardeastuti	18	75,00	77,50	76,75	Tuntas
25	Restu Fauzi	22,5	93,75	72,50	78,88	Tuntas
26	Rimba Hangga Yudha	19	79,17	67,50	71,00	Tidak Tuntas
27	Rizki Novitasari	23	95,83	77,50	83,00	Tuntas
28	Senja Rizkiawati	23,5	97,92	97,50	97,63	Tuntas
29	Sinta Yunisa Wulandari	22	91,67	90,00	90,50	Tuntas
30	Sri Handayani	20,5	85,42	87,50	86,88	Tuntas
31	Theresia Ambarwati	22	91,67	87,50	88,75	Tuntas
32	Theresia Ekaristi Nugroho S	22	91,67	92,50	92,25	Tuntas
33	Tiluk Satyawan Dharma A	23,5	97,92	90,00	92,38	Tuntas
34	Vindy Aprilia Palupi	23,5	97,92	97,50	97,63	Tuntas
35	Yusuf Ardiansyah	22,5	93,75	85,00	87,63	Tuntas
RATA-RATA					87,51	

LAMPIRAN 3

- a. Daftar Hadir Siswa Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten
- b. Daftar Kelompok Kelas XE SMAN 1 Jogonalan Klaten
- c. Silabus Pembelajaran
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi Pembelajaran
- f. Soal dan Kunci Jawaban Soal *Pre Test* dan *Post Test*
- g. Permasalahan Ekonomi
- h. Lembar Aktivitas Siswa
- i. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI SMAN 1 JOGONALAN KLATEN

SIKLUS I, II, DAN III

No Absen	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Afifah Nur Janah	√	√	√	√	√	√
2	Albertus Krisna Adhika	√	√	√	√	√	√
3	Anisa Desyanti	√	√	√	√	√	√
4	Audina Ratri C	√	√	√	√	√	√
5	Bernadina Curryelleta S	√	√	√	√	√	√
6	Citra Perdana Atmajanti	√	√	√	√	√	√
7	Clara Anisa Pratiwi	√	√	√	√	√	√
8	Deesse Aura Valentine	√	√	√	√	√	√
9	Desriana Artamevia	√	√	√	√	√	√
10	Desy Wahyuningsih	√	√	√	√	√	√
11	Devi Destiani Widodo	√	√	√	√	√	sakit
12	Dian Nanda	√	√	√	√	√	√
13	Dimas Septian Adi Perdana	√	√	√	√	√	√
14	Florentina S	√	√	√	√	√	√
15	Frandika Geri Maryland	√	√	√	√	√	√
16	Harghiammi Inningking	√	√	√	√	√	√
17	Isbania Afina Syahadati	√	√	√	√	√	√
18	Joko Arif Nur Fauzi	√	√	√	√	√	√
19	Karina Faiz Haniffah	√	√	√	√	√	√
20	Lidwina Aprilia Onik N	√	√	√	√	√	√
21	Mahfud Muhammad W	√	√	√	√	√	√
22	Maria Dian Anggraeni	√	√	√	√	√	√
23	Maria Kusuma P	√	√	√	√	√	√
24	Novarisma Pradina	√	√	√	√	√	√
25	Peby Arenza Kardeastuti	√	√	√	√	√	√
26	Restu Fauzi	√	sakit	√	izin	√	√
27	Rimba Hangga Yudha	√	√	√	√	√	√
28	Rizki Novitasari	√	√	√	√	√	√
29	Senja Rizkiawati	√	√	√	√	√	√
30	Sinta Yunisa Wulandari	√	√	√	√	√	√
31	Sri Handayani	√	√	√	√	√	√
32	Theresia Ambarwati	√	√	√	√	√	√
33	Theresia Ekaristi N	√	√	√	√	√	√
34	Tiluk Satyawan Dharma	√	√	√	√	√	√
35	Vindy Aprilia Palupi	√	√	√	√	√	√
36	Yusuf Ardiansyah	√	√	√	√	√	√
Jumlah Siswa Hadir		36	35	36	35	36	35

DAFTAR KELOMPOK KELAS XI SMAN 1 JOGONALAN KLATEN

KELOMPOK I

1. Audina Ratri Cahyaningtyas
2. Harghiammi Inningking Yusuf
3. Joko Arif Nur Fauzi
4. Peby Arenza Kardeastuti
5. Rimba Hangga Yudha
6. Senja Rizkiawati

KELOMPOK II

1. Clara Anisa Pratiwi
2. Dian Nanda
3. Dimas Septian Adi Perdana
4. Isbania Afina Syahadati
5. Sinta Yunisa Wulandari
6. Sri Handayani

KELOMPOK III

1. Albertus Krisna Adhika P
2. Florentina Septianingrum B H
3. Karina Faiz Haniffah
4. Maria Kusuma Purboningrum
5. Theresia Ambarwati
6. Yusuf Ardiansyah

KELOMPOK IV

1. Afifah Nur Janah
2. Deesse Aura Valentine
3. Frandika Geri Maryland
4. Lidwina Aprilia Onik N
5. Theresia Ekaristi Nugroho S
6. Vindy Aprilia Palupi

KELOMPOK V

1. Anisa Desyanti
2. Bernadina Curryelleta S
3. Citra Perdana Atmajanti W.P
4. Desy Wahyuningsih
5. Maria Dian Anggraeni
6. Tiluk Satyawana Dharma A

KELOMPOK VI

1. Desriana Artamevia
2. Devi Destiani Widodo
3. Mahfud Muhammad Wahyu S
4. Novarisma Pradina
5. Restu Fauzi
6. Rizki Novitasari

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Jogonalan Klaten
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/ Semester : X/ Genap
 Standar Kompetensi : 6. Memahami konsumsi dan investasi
 7. Memahami uang dan perbankan
 Alokasi Waktu : 9 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber
6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi konsumsi Fungsi tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan APC, MPC, APS, dan MPS dengan fungsi matematis serta menggunakan kurva. Menggambar kurva fungsi konsumsi dan fungsi tabungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung APC, MPC, APS, dan MPS Menentukan fungsi konsumsi dan tabungan Menggunakan fungsi konsumsi dan cara menggambarannya. Menggunakan fungsi tabungan dan cara menggambarannya. 	Jenis tagihan: <i>pre test</i> dan <i>post test</i> (tugas individu) dan diskusi lembar aktivitas siswa (tugas kelompok). Bentuk tagihan: pilihan ganda dan uraian obyektif.	3 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan. http://finance.detik.com/read/2015/01/27/171633/2815633/4/
6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Kurva permintaan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kurva permintaan investasi melalui referensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian investasi. Mendeskripsikan fungsi investasi. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi. 		3 x 45 menit	http://berita.suaramerdeka.com/bisnis/investor-tertarik-bangun-perusahaan-padat-karya/
7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian uang Fungsi uang Permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian dan fungsi uang melalui referensi. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran uang dan menggambarkan kurvanya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian uang. Mengidentifikasi fungsi uang. Mendeskripsikan permintaan uang. Mendeskripsikan penawaran uang. 		3 x 45 menit	http://regional.kompas.com/read/2015/04/07/09400071/Cetak.Uang.Pals

penawaran uang		uang • Penawaran uang	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran kurva permintaan dan penawaran uang.				<u>u.Pakai.Scann er.dan.Kertas. A4.4.Pelaku.D ibekuk</u>
-------------------	--	-----------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi,



Dra. Cr. Sulastri
NIP. 19590430 198602 2 001

Jogonalan, 1 April 2015
Peneliti



Farida Chandrawati
NIM. 11404244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Jogonalan Klaten

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/2 (Dua)

Standar Kompetensi : 6. Memahami Konsumsi dan Investasi.

Kompetensi Dasar : 6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menentukan fungsi konsumsi dan tabungan.
2. Menentukan APC, MPC, APS, dan MPS.

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai antara lain berupa:

1. Siswa dapat menentukan fungsi konsumsi dan tabungan.
2. Siswa dapat menentukan APC, MPC, APS, dan MPS.

Karakter siswa yang diharapkan

Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu

B. Materi Ajar

Konsumsi dan tabungan

1. Fungsi konsumsi dan tabungan.
2. APC, MPC, APS, dan MPS.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama siswa. b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa. c. Guru menyampaikan topik pada pembelajaran hari ini dan mengulas materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu yaitu pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi dan tabungan.	30 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.</p> <p>e. Guru menyampaikan tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah.</p> <p>f. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu fungsi konsumsi dan tabungan, serta APC, MPC, APS, dan MPS.</p> <p>g. Motivasi Guru memotivasi siswa agar bersemangat belajar.</p> <p>h. Guru melaksanakan <i>pre test</i></p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Mengorientasikan siswa terhadap masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan masalah tentang minat anak untuk menabung yang rendah. Permasalahan tersebut tertera pada Lembar Aktivitas Siswa serta disajikan dengan bantuan IT (<i>power point</i>). 2) Siswa diminta membaca dan memahami permasalahan tersebut. 3) Siswa diminta menuliskan atau memberikan tanda terhadap poin-poin penting pada lembar permasalahan yang diberikan. 4) Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5) Guru memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. <p>b. Mengorganisasi siswa untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi konsumsi dan tabungan jika ada siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan, diperbolehkan untuk bertanya. 2) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami siswa. 3) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen baik menurut jenis kelamin maupun kemampuan siswa. 4) Siswa diminta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tentang minat anak untuk menabung yang rendah. 5) Guru berkeliling mencermati siswa yang sedang bekerja, serta memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. 6) Guru memberi bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi siswa baik secara individu maupun kelompok. 7) Siswa diminta bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep ekonomi pada materi tabungan. 	70 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>Serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk memecahkan masalah yang disajikan.</p> <p>c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa melihat hubungan-hubungan berdasarkan informasi/data yang bisa diperoleh dari internet maupun sumber lain untuk menghimpun upaya pemecahan masalah. 2) Guru meminta siswa melakukan diskusi untuk menemukan semua kemungkinan dari jenis data yang diperoleh tersebut. Bila siswa belum mampu menjawab, guru mengingatkan siswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan. <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2) Guru berkeliling mencermati siswa yang bekerja menyusun laporan hasil diskusi tentang permasalahan masyarakat Indonesia yang gemar membeli produk bermerk anak untuk menabung yang rendah. Serta memberi bantuan bila diperlukan. 3) Guru meminta semua kelompok berdiskusi untuk menentukan tiga kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara runtut, sistematis, santun, dan hemat waktu. 4) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji. <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban tiga kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain. Kemudian membuat kesepakatan bahwa jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 2) Melalui tanya jawab, guru mengarahkan siswa pada kesimpulan mengenai solusi permasalahan minat anak untuk menabung yang rendah. 3) Guru mengumpulkan semua laporan hasil diskusi kelompok. 	
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Dengan bantuan <i>power point</i>, guru bersama siswa menyimpulkan materi fungsi konsumsi dan tabungan. b. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. c. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. d. Guru melaksanakan <i>post test</i>. e. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan 	35 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		pendekatan pembelajaran yang digunakan. f. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu investasi. g. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	

E. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : *White board* dan spidol
2. Media : a. *Power point* tentang fungsi konsumsi dan tabungan, serta APC, MPC, APS, dan MPS.
b. Lembar aktivitas siswa tentang permasalahan minat anak untuk menabung yang rendah.
3. Sumber belajar : Buku teks ekonomi
 - a. Endang Mulyani dan Daru Wahyuni. (2007). *Ekonomi 1 SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara halaman 206-213.
 - b. Indrastuti dan Budiarsi. (2007). *Ekonomi SMA/MA 1*. Jakarta: Sinar Grafika halaman 145-147.
 - c. Supriyanto dan Ali Muhson. (2009). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional halaman 194-195.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
Teknik penilaian menggunakan tes tertulis dan observasi.
2. Bentuk Instrumen
 - a. Teknik Tes : tes soal pilihan ganda dan tes soal uraian.
 - b. Teknik Observasi : lembar observasi
3. Pedoman Penilaian
 - a. Teknik Tes

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Pilihan Ganda

Alternatif Jawaban	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Uraian

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	4
2	Jawaban lengkap dan benar sebagian besar	3
3	Jawaban lengkap dan benar sebagian kecil	2
4	Jawaban tidak lengkap dan salah	1
5	Tidak ada jawaban	0

Cara mengkonversi skor menjadi nilai hasil belajar ekonomi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pilihan Ganda/Uraian} = \frac{\text{Skor total jawaban benar}}{\text{Skor maksimum jawaban}} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai soal uraian}}{2} \times 100$$

b. Teknik Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		Penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep		Penguasaan pengetahuan saat bertanya		Penguasaan pengetahuan saat menjawab pertanyaan	
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- 1 : Menyatakan ulang konsep ekonomi pada materi fungsi konsumsi dan tabungan serta APC, MPC, APS, dan MPS.
- 2 : Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
- 3 : Bertanya tentang konsep yang dipelajari
- 4 : Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
- 5 : Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
- 6 : Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Kurang Tepat
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi
13-18	Tinggi
7-12	Cukup Tinggi
0-6	Rendah

4. Nilai Karakter

No	Nama Siswa	Kerjas Keras			Rasa Ingin Tahu		
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

1 : Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi

2 : Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas

3 : Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber

4 : Bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran

5 : Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar

6 : Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Nilai Karakter

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Bersungguh-sungguh
3	Bersungguh-sungguh
2	Kurang Bersungguh-sungguh
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	MK (Membudaya)
13-18	MB (Mulai Berkembang)
7-12	MT (Mulai Terlihat)
0-6	BT (Belum Terlihat)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Jogonalan, 1 April 2015

Peneliti



Dra. Cr. Sulastri

NIP. 19590430 198602 2 001



Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Jogonalan Klaten

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/2 (Dua)

Standar Kompetensi : 6. Memahami Konsumsi dan Investasi.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian investasi.
2. Mendeskripsikan fungsi investasi.
3. Mendeskripsikan kurva permintaan investasi.

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai antara lain berupa:

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian investasi.
2. Siswa dapat mendeskripsikan fungsi investasi.
3. Siswa dapat mendeskripsikan kurva permintaan investasi.

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu

B. Materi Ajar

Investasi

1. Pengertian investasi.
2. Fungsi investasi.
3. Kurva permintaan investasi.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama siswa. b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa.	30 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>c. Guru menyampaikan topik pada pembelajaran hari ini dan mengulas materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu yaitu tentang fungsi konsumsi dan tabungan, serta APC, MPC, APS, dan MPS.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian.</p> <p>e. Guru menyampaikan tentang penggunaan model pembelajaran berbasis masalah.</p> <p>f. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu pengertian, fungsi, dan kurva permintaan investasi.</p> <p>g. Motivasi Guru memotivasi siswa agar bersemangat belajar.</p> <p>h. Guru melaksanakan <i>pre test</i></p>	
2.	Kegiatan Inti	<p>a. Mengorientasikan siswa terhadap masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan masalah tentang investor yang tertarik membangun perusahaan padat karya. Permasalahan tersebut tertera pada Lembar Aktivitas Siswa serta disajikan dengan bantuan IT (<i>power point</i>). 2) Siswa diminta membaca dan memahami permasalahan tersebut. 3) Siswa diminta menuliskan atau memberikan tanda terhadap poin-poin penting pada lembar permasalahan yang diberikan. 4) Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5) Guru memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. <p>b. Mengorganisasi siswa untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi kurva permintaan investasi jika ada siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan, diperbolehkan untuk bertanya. 2) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami siswa. 3) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen baik menurut jenis kelamin maupun kemampuan siswa. 4) Siswa diminta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tentang investor yang tertarik membangun perusahaan padat karya. 5) Guru berkeliling mencermati siswa yang sedang bekerja, serta memberikan kesempatan kepada 	70 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>6) Guru memberi bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi siswa baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>7) Siswa diminta bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep ekonomi pada materi investasi. Serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk memecahkan masalah yang disajikan.</p> <p>c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.</p> <p>1) Guru meminta siswa melihat hubungan-hubungan berdasarkan informasi/data yang bisa diperoleh dari internet maupun sumber lain untuk menghimpun upaya pemecahan masalah.</p> <p>2) Guru meminta siswa melakukan diskusi untuk menemukan semua kemungkinan dari jenis data yang diperoleh tersebut. Bila siswa belum mampu menjawab, guru mengingatkan siswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investasi.</p> <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <p>1) Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.</p> <p>2) Guru berkeliling mencermati siswa yang bekerja menyusun laporan hasil diskusi tentang minat anak untuk menabung yang rendah. Serta memberi bantuan bila diperlukan.</p> <p>3) Guru meminta semua kelompok berdiskusi untuk menentukan tiga kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara runtut, sistematis, santun, dan hemat waktu.</p> <p>4) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji.</p> <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>1) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban tiga kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain. Kemudian membuat kesepakatan bahwa jawaban yang disampaikan siswa sudah benar.</p> <p>2) Melalui tanya jawab, guru mengarahkan siswa pada kesimpulan mengenai solusi permasalahan investor yang tertarik membangun perusahaan padat karya.</p> <p>3) Guru mengumpulkan semua laporan hasil diskusi kelompok.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Dengan bantuan <i>power point</i>, guru bersama siswa menyimpulkan materi kurva permintaan investasi.</p> <p>b. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal</p>	35 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>yang belum dipahami.</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa.</p> <p>d. Guru melaksanakan <i>post test</i> kepada siswa.</p> <p>e. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.</p> <p>f. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu investasi.</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	

E. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : *White board* dan spidol
2. Media :
 - a. *Power point* tentang pengertian, fungsi, dan kurva permintaan uang.
 - b. Lembar aktivitas siswa tentang permasalahan investor yang tertarik membangun perusahaan padat karya.
3. Sumber belajar : Buku teks ekonomi
 - a. Endang Mulyani dan Daru Wahyuni. (2007). *Ekonomi 1 SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara halaman 206-215.
 - b. Indrastuti dan Budiarsi. (2007). *Ekonomi SMA/MA 1*. Jakarta: Sinar Grafika halaman 147-150.
 - c. Supriyanto dan Ali Muhson. (2009). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional halaman 195-204.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
Teknik penilaian menggunakan tes tertulis dan observasi.
2. Bentuk Instrumen
 - a. Teknik Tes Tertulis : tes soal pilihan ganda dan tes soal uraian.
 - b. Teknik Observasi : lembar observasi
3. Pedoman Penilaian
 - a. Teknik Tes

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Pilihan Ganda

Alternatif Jawaban	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Uraian

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	4
2	Jawaban lengkap dan benar sebagian besar	3
3	Jawaban lengkap dan benar sebagian kecil	2
4	Jawaban tidak lengkap dan salah	1
5	Tidak ada jawaban	0

Cara mengkonversi skor menjadi nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pilihan Ganda/Uraian} = \frac{\text{Skor total jawaban benar}}{\text{Skor maksimum jawaban}} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai soal uraian}}{2} \times 100$$

b. Teknik Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		Penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep		Penguasaan pengetahuan saat bertanya		Penguasaan pengetahuan saat menjawab pertanyaan	
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- 1 : Menyatakan ulang konsep ekonomi pada materi investasi
- 2 : Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
- 3 : Bertanya tentang konsep yang dipelajari
- 4 : Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
- 5 : Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
- 6 : Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Kurang Tepat
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi
13-18	Tinggi
7-12	Cukup Tinggi
0-6	Rendah

4. Nilai Karakter

No	Nama Siswa	Kerjas Keras			Rasa Ingin Tahu		
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- 1 : Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
- 2 : Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas
- 3 : Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber
- 4 : Bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran
- 5 : Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar
- 6 : Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Nilai Karakter

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Bersungguh-sungguh
3	Bersungguh-sungguh
2	Kurang Bersungguh-sungguh
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	MK (Membudaya)
13-18	MB (Mulai Berkembang)
7-12	MT (Mulai Terlihat)
0-6	BT (Belum Terlihat)

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Jogonalan, 1 April 2015
Peneliti



Dra. Cr. Sulastri
NIP. 19590430 198602 2 001



Farida Chandrawati
NIM. 11404244026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Jogonalan Klaten

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X (Sepuluh)/2 (Dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami uang dan perbankan

Kompetensi Dasar : 7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian dan sejarah uang.
2. Mengidentifikasi syarat, fungsi, jenis, dan nilai uang.
3. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran uang.

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai antara lain berupa:

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian investasi.
2. Siswa dapat mengidentifikasi syarat, fungsi, jenis, dan nilai uang.
3. Siswa dapat mendeskripsikan permintaan dan penawaran uang.

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu

B. Materi Ajar

Permintaan dan penawaran uang

1. Pengertian uang.
2. Fungsi uang.
3. Permintaan uang.
4. Penawaran uang.

C. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do`a bersama siswa.	30 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa. c. Guru menyampaikan topik pada pembelajaran hari ini dan mengulas materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu yakni tentang kurva permintaan investasi. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rancangan penilaian. e. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu pengertian, fungsi, permintaan, dan penawaran uang. f. Motivasi Guru memotivasi siswa agar bersemangat belajar. g. Guru melaksanakan <i>pre test</i>	
2.	Kegiatan Inti	a. Mengorientasikan siswa terhadap masalah. 1) Guru mengajukan masalah tentang semakin maraknya peredaran uang palsu. Permasalahan tersebut tertera pada Lembar Aktivitas Siswa serta disajikan dengan bantuan IT (<i>power point</i>). 2) Siswa diminta membaca dan memahami permasalahan tersebut. 3) Siswa diminta menuliskan atau memberikan tanda terhadap poin-poin penting pada lembar permasalahan yang diberikan. 4) Jika ada siswa yang mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. 5) Guru memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. b. Mengorganisasi siswa untuk belajar. 1) Guru menyampaikan materi permintaan dan penawaran uang jika ada siswa yang belum paham mengenai materi yang disampaikan, diperbolehkan untuk bertanya. 2) Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami siswa. 3) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen baik menurut jenis kelamin maupun kemampuan siswa. 4) Siswa diminta berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tentang semakin maraknya peredaran uang palsu. 5) Guru berkeliling mencermati siswa yang sedang bekerja, serta memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya	70 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>6) Guru memberi bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi siswa baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>7) Siswa diminta bekerja sama untuk menghimpun berbagai konsep ekonomi pada materi uang. Serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan yang berguna untuk memecahkan masalah yang disajikan.</p> <p>c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.</p> <p>1) Guru meminta siswa melihat hubungan-hubungan berdasarkan informasi/data yang bisa diperoleh dari internet maupun sumber lain untuk menghimpun upaya pemecahan masalah.</p> <p>2) Guru meminta siswa melakukan diskusi untuk menemukan semua kemungkinan dari jenis data yang diperoleh tersebut. Bila siswa belum mampu menjawab, guru mengingatkan siswa mengenai faktor-faktor yang permintaan dan penawaran uang.</p> <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <p>1) Siswa diminta menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis.</p> <p>2) Guru berkeliling mencermati siswa yang bekerja menyusun laporan hasil diskusi tentang semakin maraknya peredaran uang palsu. Serta memberi bantuan bila diperlukan.</p> <p>3) Guru meminta semua kelompok berdiskusi untuk menentukan tiga kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara runtut, sistematis, santun, dan hemat waktu.</p> <p>4) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji.</p> <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>1) Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban 3 kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain. Kemudian membuat kesepakatan bahwa jawaban yang disampaikan siswa sudah benar.</p> <p>2) Melalui tanya jawab, guru mengarahkan siswa pada kesimpulan mengenai solusi permasalahan semakin maraknya peredaran uang palsu.</p> <p>3) Guru mengumpulkan semua laporan hasil diskusi kelompok.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	a. Dengan bantuan <i>power point</i> , guru bersama siswa menyimpulkan materi permintaan dan penawaran uang.	35 menit

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
		b. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. c. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan siswa. d. Guru melaksanakan <i>post test</i> . e. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. f. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	

E. Alat, Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : *White board*, dan spidol
2. Media :
 - a. *Power point* tentang pengertian, fungsi, permintaan, penawaran uang.
 - b. Lembar aktivitas siswa tentang permasalahan semakin maraknya peredaran uang palsu.
3. Sumber belajar : Buku teks ekonomi
 - a. Nurcahyaningtyas. (2009). *Ekonomi untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional halaman 269-281.
 - b. Supriyanto dan Ali Muhson. (2009). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional halaman 219-235.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian menggunakan tes tertulis dan observasi.

2. Bentuk Instrumen

- a. Teknik Tes : tes soal pilihan ganda dan tes soal uraian.
- b. Teknik Observasi : lembar observasi

3. Pedoman Penilaian

- a. Teknik Tes

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Pilihan Ganda

Alternatif Jawaban	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Skor Alternatif Jawaban pada Soal Uraian

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Jawaban lengkap dan benar seluruhnya	4
2	Jawaban lengkap dan benar sebagian besar	3
3	Jawaban lengkap dan benar sebagian kecil	2
4	Jawaban tidak lengkap dan salah	1
5	Tidak ada jawaban	0

Cara mengkonversi skor menjadi nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pilihan Ganda/Uraian} = \frac{\text{Skor total jawaban benar}}{\text{Skor maksimum jawaban}} \times 100$$

$$\text{Nilai Tes} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai soal uraian}}{2} \times 100$$

b. Teknik Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		Penguasaan pengetahuan saat mengemukakan konsep		Penguasaan pengetahuan saat bertanya		Penguasaan pengetahuan saat menjawab pertanyaan	
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

- 1 : Menyatakan ulang konsep ekonomi pada materi permintaan dan penawaran uang
- 2 : Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah
- 3 : Bertanya tentang konsep yang dipelajari
- 4 : Bertanya tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan
- 5 : Menjawab pertanyaan tentang konsep yang sedang dipelajari
- 6 : Menjawab pertanyaan tentang penerapan konsep terkait masalah yang disajikan

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Hasil Belajar Ekonomi

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Kurang Tepat
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi
13-18	Tinggi
7-12	Cukup Tinggi
0-6	Rendah

4. Nilai Karakter

No	Nama Siswa	Kerjas Keras			Rasa Ingin Tahu		
		1	2	3	4	5	6
1.							
2.							
3.							

Keterangan:

1 : Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi

2 : Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas

3 : Berusaha mencari informasi tentang materi pelajaran dari berbagai sumber

4 : Bertanya/membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran

5 : Membaca peristiwa ekonomi yang baru didengar

6 : Mendiskusikan peristiwa ekonomi yang baru didengar

Pedoman Penskoran Lembar Observasi Nilai Karakter

Skor	Pilihan Alternatif
4	Sangat Bersungguh-sungguh
3	Bersungguh-sungguh
2	Kurang Bersungguh-sungguh
1	Tidak Muncul Indikator yang Dinilai

Berdasarkan jumlah skor pada keseluruhan indikator, kemudian dimasukkan kedalam kriteria penilaian sebagai berikut.

Jumlah Skor	Kriteria
19-24	MK (Membudaya)
13-18	MB (Mulai Berkembang)
7-12	MT (Mulai Terlihat)
0-6	BT (Belum Terlihat)

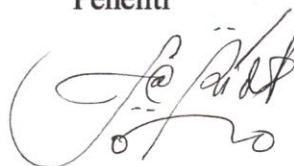
Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Jogonalan, 1 April 2015
Peneliti



Dra. Cr. Sulastri

NIP. 19590430 198602 2 001



Farida Chandrawati

NIM. 11404244026

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I

FUNGSI KONSUMSI DAN TABUNGAN

A. Pengertian Konsumsi

John Maynard Keynes menyatakan bahwa “Pengeluaran seseorang untuk konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatannya, makin tinggi tingkat pendapatan makin tinggi pula tingkat konsumsinya”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat pula dikatakan bahwa makin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka makin besar pula tabungannya. Hal tersebut karena bagian dari tambahan pendapatan yang digunakan untuk konsumsi semakin kecil. Jika dikaitkan dengan pendapatan nasional serta ditinjau dari segi rumah tangga konsumsi, maka pendapatan nasional akan digunakan untuk keperluan konsumsi barang jasa dan tabungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan nasional sama dengan konsumsi ditambah tabungan.

Jika dirumuskan secara matematik sebagai berikut.

$$Y = C + S$$

Keterangan: Y = pendapatan nasional

C = konsumsi nasional

S = tabungan nasional

B. Perhitungan APC, MPC, APS, dan MPS

1. Hubungan antara konsumsi dengan pendapatan nasional

Kecenderungan Mengkonsumsi (*Propensity to Consume*) dibedakan menjadi:

a. Kecenderungan mengkonsumsi rata-rata/ *Average Propensity to Consume*

adalah perbandingan antara tingkat konsumsi (C) dengan tingkat pendapatan (y) saat konsumsi dilakukan, yang dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$APC = \frac{C}{Y}$$

Keterangan: APC = *Average Propensity to Consume*

C = tingkat konsumsi masyarakat

Y = pendapatan masyarakat

b. Kecenderungan mengkonsumsi marginal/ *Marginal Propensity to Consume*

adalah perbandingan antara pertambahan konsumsi (ΔC) yang dilakukan dengan pertambahan pendapatan (ΔY), yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y} = \frac{C_2 - C_1}{Y_2 - Y_1}$$

Keterangan: MPC = *Marginal Propensity to Consume*

ΔC = besarnya perubahan konsumsi

ΔY	= besarnya perubahan pendapatan nasional
$C1$	= tingkat konsumsi awal atau mula-mula
$C2$	= tingkat konsumsi akhir
$Y1$	= tingkat pendapatan mula-mula
$Y2$	= tingkat pendapatan akhir

2. Hubungan antara tabungan dengan pendapatan nasional

Kecenderungan Menabung (*Propensity to Save*) dibedakan menjadi:

a. Kecenderungan menabung rata-rata/ *Average Propensity to Save*

adalah perbandingan antara jumlah tabungan (S) dengan jumlah pendapatan (Y), yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$APS = \frac{S}{Y}$$

Keterangan:	APS	= <i>Average Propensity to Save</i>
	S	= tingkat tabungan masyarakat
	Y	= pendapatan masyarakat

b. Kecenderungan menabung marginal/ *Marginal Propensity to Save*

adalah perbandingan antara pertambahan tabungan (ΔS) yang dilakukan dengan pertambahan pendapatan (ΔY), yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$MPS = \frac{\Delta S}{\Delta Y} = \frac{S2 - S1}{Y2 - Y1}$$

Keterangan:	MPS	= <i>Marginal Propensity to Save</i>
	ΔS	= besarnya perubahan tabungan
	ΔY	= besarnya perubahan pendapatan nasional
	$S1$	= tingkat tabungan awal atau mula-mula
	$S2$	= tingkat tabungan akhir
	$Y1$	= tingkat pendapatan mula-mula
	$Y2$	= tingkat pendapatan akhir

C. Fungsi Konsumsi

J. M. Keynes menjelaskan bahwa tingkat konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Menurutnya, ada batas konsumsi minimal yang tidak bergantung tingkat pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonom atau *autonomous consumption*. Jika pendapatan disposable meningkat, konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable.

Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara besarnya pendapatan nasional dan besarnya konsumsi. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$C = a + bY$$

Keterangan: C = konsumsi

a = konsumsi otonom

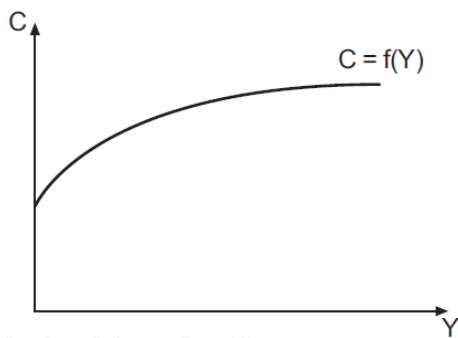
b = MPC

Y = tingkat pendapatan

Persamaan dari MPC adalah sebagai berikut.

$$MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y} \text{ atau } MPC + MPS = 1 \text{ atau } MPS = 1 - MPC$$

Fungsi konsumsi menggambarkan tingkat konsumsi pada masing-masing tingkat pendapatan. Berdasarkan gambar di bawah ini, dapat dilihat karakteristik kurva konsumsi sebagai berikut.



- 1) Kurva konsumsi memiliki *slope* (kemiringan) positif. Artinya, bila pendapatan (Y) naik, maka konsumsinya (C) juga naik.
- 2) Kurva konsumsi memotong sumbu C di atas nol. Artinya, walaupun pendapatan nol, konsumsinya masih positif. Contoh: pengangguran, anak-anak, orang yang sudah tua, dan tidak berpendapatan tetap melakukan konsumsi walaupun tidak memiliki pendapatan.
- 3) Konsumsi tidak dapat nol. Artinya, meskipun tidak dapat memiliki pendapatan, konsumsi tetap harus dilakukan, bisa dengan jalan meminjam atau menarik tabungan.

Contoh: Jika diketahui fungsi konsumsi $C = 100 + 0,85 Y$, tentukan besarnya konsumsi pada saat pendapatan per hari Rp. 50.000,00!

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } C &= 100 + 0,85 Y \\ &= 100 + 0,85 (50.000) \\ &= 100 + 42.500 = 42.600 \end{aligned}$$

D. Fungsi Tabungan

adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan antara jumlah tabungan dengan pendapatan, yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} S &= Y - C \\ &= Y - (a + bY) \\ &= Y - a - bY, \text{ sehingga } S = -a + (1 - b)Y \end{aligned}$$

Keterangan:

S = tabungan

-a = tabungan otonom, yaitu besarnya tabungan pada saat $y = 0$

(1-b) = MPS

Y = tingkat pendapatan

MPC + MPS = 1

Contoh:

- 1) Diketahui fungsi tabungan $S = -150.000 + 0,25 Y$. Tentukan besarnya pendapatan, jika diketahui tabungan sebesar Rp 175.000,00.

$$\begin{aligned}\text{Jawab: } S &= -150.000 + 0,25 Y \\ 175.000 &= -150.000 + 0,25 Y \\ 325.000 &= 0,25 Y \\ Y &= 1.300.000\end{aligned}$$

- 2) Diketahui fungsi konsumsi $C = 75 + 0,7 Y$. Carilah fungsi tabungan dan tentukan besar tabungan pada saat pendapatan Rp 1.000,00!

$$\begin{aligned}\text{Jawab: } C &= 75 + 0,7 Y \\ S &= -a + (1-b) Y \\ &= -75 + 0,3 Y\end{aligned}$$

Jadi fungsi tabungannya yaitu $S = -75 + 0,3 Y$

$$\begin{aligned}S &= -75 + 0,3Y \\ &= -75 + 0,3(1.000) \\ &= -75 + 300 \\ &= 225\end{aligned}$$

Jadi pada saat pendapatan Rp 1.000,00 tabungan sebesar Rp 225,00.

MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II

KURVA PERMINTAAN INVESTASI

A. Pengertian Investasi

Investasi diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan modal atau persediaan kapital (*capital stock*). Yang dimaksud stok modal adalah jumlah barang modal dalam suatu perekonomian pada waktu tertentu. Stok barang modal ini akan dinilai dengan uang, yaitu jumlah barang modal dikalikan harga perolehan per unit barang modal.

Menurut pengalaman negara-negara maju terbukti bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi adalah besarnya barang modal dan kualitas sumber daya manusia. Jika sebuah perekonomian ingin maju, maka perekonomian tersebut harus selalu meningkatkan investasinya untuk menambah modal dan kualitas sumber daya manusia.

Untuk mempermudah pemahaman dalam investasi, maka hanya akan dibahas investasi fisik saja. Investasi fisik bisa dalam bentuk barang modal, seperti pabrik, peralatan bangunan, dan persediaan barang.

1. Investasi dalam bentuk barang modal dan bangunan, yang termasuk investasi barang modal dan bangunan adalah pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian pabrik, mesin, peralatan produksi dan bangunan/gedung baru. Investasi ini disebut investasi harta tetap karena umurnya lebih dari 1 tahun.

2. Investasi persediaan

Perusahaan sering memproduksi lebih banyak dari pada target penjualan. Hal tersebut untuk mengantisipasi meningkatnya minat beli konsumen. Persediaan di sini masuk dalam investasi yang diharapkan bisa meningkatkan penghasilan atau keuntungan. Selain barang jadi, investasi dalam bentuk persediaan bisa diwujudkan dalam bentuk persediaan bahan baku dan barang setengah jadi atau barang yang sedang dalam proses penyelesaian.

Tujuannya sama yaitu meningkatkan pendapatan atau keuntungan di masa mendatang.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Investasi

Keputusan untuk berinvestasi sangat ditentukan oleh 2 faktor utama yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan biaya investasi.

1. Tingkat pengembalian yang diharapkan

Pengeluaran investasi didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan. Perusahaan/produsen akan membeli barang modal hanya apabila mereka yakin pembelian tersebut menguntungkan.

Untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan, perusahaan harus tahu kondisi internal dan eksternal perusahaan.

a. Kondisi internal perusahaan

adalah faktor yang berada di bawah kontrol perusahaan. Misalnya: tingkat efisiensi, kualitas SDM, dan teknologi yang digunakan.

b. Kondisi eksternal perusahaan

berupa perkiraan tingkat produksi dan pertumbuhan ekonomi. Jika perkiraan masa depan ekonomi nasional maupun internasional dinilai baik, biasanya tingkat investasi akan meningkat karena tingkat pengembalian investasi dapat dinaikkan.

2. Biaya investasi

Ditentukan oleh tingkat bunga pinjaman. Makin tinggi tingkat bunga, maka biaya investasi makin mahal. Hal tersebut akan mengurangi minat investasi. Hal lain yang mempengaruhi adalah masalah kelembagaan seperti prosedur izin yang berbelit-belit dan lama.

C. Peranan Investasi dalam Perekonomian

Walaupun peranan investasi perusahaan tidak begitu banyak bagi pendapatan nasional dibandingkan dengan konsumsi rumah tangga, hal tersebut bukan berarti investasi kurang peranannya jika dibandingkan dengan konsumsi rumah tangga. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan tersebut bersumber dari 3 fungsi penting dari kegiatan investasi dalam perekonomian. Adapun fungsi dalam perekonomian yaitu:

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat

Adanya kenaikan investasi akan meningkatkan agregat dan pendapatan nasional. Peningkatan seperti ini akan selalu diikuti oleh penambahan kesempatan kerja.

2. Investasi mampu menambah barang modal

Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas memproduksi di masa depan dan perkembangan ini akan mendorong produksi nasional dan kesempatan kerja.

3. Investasi mampu memajukan teknologi

Investasi selalu diikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi mampu memberikan sumbangan penting bagi naiknya produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat.

D. Fungsi Investasi

Permintaan akan investasi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Apabila investasi dilambangkan dengan huruf I , maka secara umum fungsi permintaan akan investasi adalah sebagai berikut.

$$I = I_o - pi \quad \text{keterangan} \quad : I_o = \text{investasi}$$

i = tingkat bunga

p = proporsi I terhadap i

Pada kurva permintaan investasi variabel bebasnya (i) diletakkan pada sumbu vertikal dan variabel terikatnya (I) diletakkan pada sumbu horizontal. Perhatikan contoh berikut!

Apabila permintaan suatu investasi ditunjukkan oleh $I = 250 - 500i$. Berapa besarnya investasi pada saat tingkat bunga bank yang berlaku setinggi 12%? dan berapa pula jika investasi pada tingkat harga tersebut bunganya 30%?

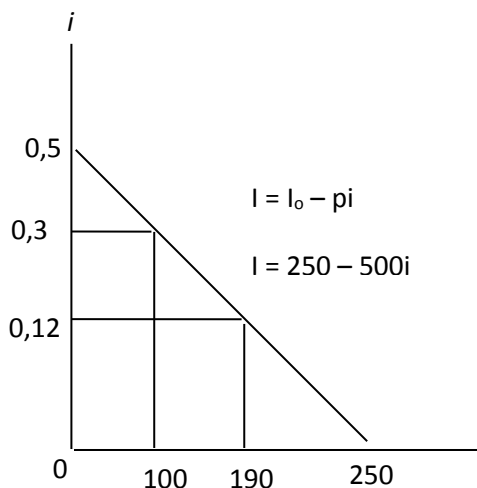
$$I = 250 - 500i$$

$$\text{Jika } I = 12\% = 0,12$$

$$\begin{aligned} I &= 250 - 500(0,12) \\ &= 250 - 60 = 190 \end{aligned}$$

$$\text{Jika } I = 30\% = 0,30$$

$$\begin{aligned} I &= 250 - 500(0,30) \\ &= 250 - 150 = 100 \end{aligned}$$



MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS III

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

A. Pengertian Uang

Banyak definisi uang, berikut ini adalah pendapat para ahli tentang apa yang dimaksud dengan uang.

1. A. C. Pigou dalam bukunya *The Viel of Money* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat penukar.
2. Robertson dalam bukunya *Money* menyatakan bahwa uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
3. Albert Gailort Hart dalam bukunya *Money Debt and Economic Activity* menyatakan bahwa uang adalah kekayaan yang dengannya si empunya dapat melunaskan utangnya dalam jumlah yang tertentu pada waktu itu juga.

B. Sejarah dan Asal Mula Uang

Sebelum ada uang, pertukaran dilakukan dengan cara barter. Pertukaran semacam ini ternyata menimbulkan kesulitan, antara lain:

1. Dalam proses barter, sulit mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan,
2. Kesulitan menentukan nilai tukar barang yang akan saling ditukar.

Kesulitan tersebut mendorong manusia untuk mencari cara untuk mengatasinya. Uang yang pertama kali berupa benda-benda yang istimewa. Artinya, benda yang digemari dan diinginkan oleh semua oranglah yang dijadikan sebagai alat penukaran dan alat pengukur nilai. Benda itu yang disebut uang barang.

Uang barang tidak dapat dipertahankan karena tidak mempunyai ukuran, berat, bentuk, dan identitas yang pasti. Orang akhirnya menggunakan logam terutama emas dan perak karena tidak mudah rusak, memiliki nilai yang tinggi, mudah dipindah, mudah dipecah tanpa menurunkan nilainya, dan tetap digemari orang. Uang logam tidak bertahan, sebab pada umumnya di seluruh negara banyak *taken money*.

C. Syarat Uang

Oleh karena uang dijadikan sebagai alat pertukaran, benda yang dijadikan uang tersebut harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Dapat diterima oleh masyarakat umum (*acceptability*), artinya benda yang dijadikan uang tersebut haruslah bisa diterima oleh seluruh masyarakat, karena jika benda tersebut tidak diterima maka uang tersebut tidak dapat beredar ke seluruh kalangan masyarakat.
2. Tidak berkurang nilainya (*stability of value*), artinya jika benda itu tidak dipakai dan dibiarkan saja maka nilainya tidak akan berkurang.

3. Tahan lama dan tidak mudah rusak (*durability*), artinya benda yang dijadikan uang tersebut harus tahan jika disimpan dalam waktu yang lama, di samping itu benda tersebut juga tidak mudah rusak.
4. Mudah dipindah dan dibawa ke mana-mana (*portability*), artinya benda yang dijadikan uang tersebut haruslah mudah jika akan disimpan, dibawa dan dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya.
5. Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*disability*), artinya jika benda itu dipecah ke dalam beberapa bagian maka nilai keseluruhan benda yang dibagi-bagi tersebut akan tetap.
6. Memiliki satu kualitas saja (*uniformity*), artinya kualitas benda yang dijadikan tersebut sama. Jika kualitas bendanya berbeda akan mengakibatkan terjadi perbedaan nilai uang tersebut.
7. Jumlahnya terbatas dan tidak mudah dipalsukan (*scarcity*), jika jumlahnya tidak terbatas dan mudah dipalsukan maka setiap orang dapat saja memiliki benda tersebut dengan jumlah yang tidak terbatas, sehingga peran dan fungsi uang menjadi tidak dapat dijalankan.

D. Fungsi Uang

Fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

1. Fungsi Asli, disebut juga fungsi primer uang adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai Alat Penukar (*medium of exchange*)
- b. Sebagai Alat Satuan Hitung (*a unit of account*)

2. Fungsi Turunan

- a. Alat Pembayaran yang Sah

Pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin beragam tidak mungkin dilakukan dengan barter, sehingga untuk mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa, manusia perlu alat pembayaran yang diterima semua orang.

- b. Sebagai Penimbun Kekayaan

Seseorang dapat menimbun kekayaan selain dalam bentuk benda, juga dapat dalam bentuk uang. Oleh karena itu uang juga berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan.

- c. Sebagai Alat Pemindah Kekayaan

Jika seseorang ingin pindah dari satu tempat ke tempat lain, ia tidak harus memindahkan kekayaannya yang berupa tanah atau rumah, dia cukup menjualnya dan dalam bentuk uang ia akan dapat membeli rumah di tempat baru.

- d. Standar Pencicilan Uang

Uang dapat berfungsi sebagai standar untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, pembayaran berjangka panjang, atau pencicilan utang.

e. Alat Pendorong Kegiatan Ekonomi

Sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi, uang berfungsi untuk menambah investasi yang akan meningkatkan kegiatan ekonomi.

E. Jenis-jenis Uang

1. Berdasarkan Bahannya

- a. Uang Logam, yaitu uang yang terbuat dari logam atau bahan dasarnya adalah logam.
- b. Uang Kertas, yaitu uang yang terbuat dari kertas atau bahan dasarnya terbuat dari kertas.

2. Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkan

- a. Uang Kartal (*Chartal* = Kepercayaan), yaitu mata uang logam dan kertas yang dikeluarkan bank sentral. Uang ini dipercayai masyarakat dan dapat digunakan untuk melakukan pertukaran. Contohnya uang kertas dan uang logam seperti di atas.
- b. Uang Giral (Giro = Simpanan di bank), yaitu dana yang disimpan pada bank dan sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan perantara cek, giro bilyet.

3. Berdasarkan Nilai

Berdasarkan perbandingan antara nilai bahan dan nilai daya belinya, uang dikelompokkan menjadi:

- a. Bernilai Penuh (*Full Bodied Money*), yaitu uang yang nilai bahannya (nilai intrinsik) sama dengan nilai yang tertera (nilai nominal), jenis uang ini biasa disebut dengan uang logam.
- b. Tidak Bernilai Penuh (*Token Money*), yaitu uang yang nilai nominalnya lebih besar dari pada nilai bahannya. Artinya bahan yang dipakai untuk membuat uang nilainya tidak sebanding dengan nilai nominal uang tersebut.

F. Nilai Uang

Nilai uang dapat dilihat dari 2 sudut pandang, yaitu:

1. Dilihat dari sudut pandang bahan pembuatnya

- a. Nilai Intrinsik, adalah nilai uang berdasarkan bahan yang dipakai untuk membuat uang tersebut.
- b. Nilai Nominal, adalah nilai uang yang tertera pada setiap mata uang.

2. Dilihat dari sudut pandang penggunaannya

- a. Nilai internal, yaitu kemampuan suatu mata uang apabila ditukarkan dengan barang.

- b. Nilai eksternal, yaitu kemampuan uang dalam negeri dibandingkan dengan mata uang asing atau lebih dikenal dengan kurs.

Dalam pengertian kurs terdapat beberapa istilah antara lain:

1. *kurs beli*, yaitu kurs yang digunakan Bank/Money Changer untuk membeli valuta asing.
2. *kurs jual*, yaitu kurs yang digunakan Bank/Money Changer untuk menjual valuta asing.
3. *kurs tengah*, yaitu kurs yang didapat dari penjumlahan antara kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua.

G. Permintaan dan Penawaran Uang

Dalam membahas permintaan dan penawaran uang ada 2 teori:

1. Teori Klasik

Fokus dari teori klasik adalah hubungan antara penawaran dan permintaan dan pada umumnya menjelaskan uang dari sudut pandang kuantitas.

a. *Teori Kuantitas dari Ricardo*

Apabila jumlah uang berubah menjadi dua kali lipat maka nilai uang akan menurun menjadi setengah dari semula. Sebaliknya, apabila jumlah uang berkurang hingga setengah maka nilai uang akan naik menjadi dua kali lipat. Teori ini dituliskan dengan rumus sebagai berikut.

$$M = k.P \text{ atau } P = \frac{1}{k} \times M$$

di mana :

M = jumlah uang (*quantity of money*)

P = tingkat harga (*Price*)

k = konstanta/pembanding tetap

b. *Teori Kuantitas dari Irving Fisher*

Teori kuantitas yang dikemukakan oleh Ricardo berusaha disempurnakan oleh **Irving Fisher** dengan memasukkan variabel yang memengaruhi nilai uang, yaitu kecepatan peredaran uang, barang, dan jasa yang diperdagangkan. Teori dari Irving Fisher ini juga disebut *the transaction equation of exchange* atau Persamaan Pertukaran, dengan rumus matematisnya:

$$MV = PT$$

di mana:

M = jumlah uang (*quantity of money*)

V = kecepatan peredaran uang

P = tingkat harga (*price*)

T = jumlah barang dan jasa

2. Teori Keynes

Seseorang dapat menimbun kekayaan selain dalam bentuk benda juga dapat dalam bentuk uang. Oleh karena itu uang juga berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Dalam keadaan ekonomi normal orang justru lebih suka menimbun kekayaan dalam bentuk uang. Menurut Keynes ada 3 alasan/motif mengapa tiap rumah tangga dalam sektor perekonomian memegang atau menyimpan uang tunai.

- a. Alasan transaksi
- b. Alasan berjaga-jaga
- c. Alasan spekulasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan uang:

1. Kekayaan Masyarakat
2. Tersedianya Fasilitas Kredit
3. Harapan tentang Harga
4. Kepastian tentang Pendapatan yang Diharapkan
5. Sistem Pembayaran yang Berlaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran uang:

1. Bank Sentral

Kebijakan moneter yang dikeluarkan bank sentral juga memberikan kontribusi yang besar, seperti politik diskonto, politik pasar terbuka, politik *cash ratio*, dan politik kredit selektif.

2. Pemerintah

Pemerintah melalui menteri keuangan atas persetujuan Gubernur Bank Indonesia dapat meminta Perum Peruri untuk mencetak uang berupa uang kertas maupun uang logam (uang kartal).

3. Bank Umum

Bank umum dapat menciptakan uang giral (uang bank) melalui pembelian surat berharga dari masyarakat.

4. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah sejumlah uang yang diterima masyarakat pada jangka waktu tertentu, semakin tinggi pendapatan masyarakat makin tinggi pula jumlah uang beredar.

5. Tingkat Suku Bunga

Jika tingkat suku bunga yang ditentukan oleh bank sentral maupun bank umum tinggi, akan mendorong masyarakat untuk menyimpan uangnya di Bank dan penciptaan kredit baru akan terhambat sehingga jumlah uang beredar akan turun, dan sebaliknya.

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Besarnya konsumsi pada saat pendapatan sama dengan nol disebut Konsumsi Otonom. Mengapa terjadi pendapatan sama dengan nol?
 - Saat masyarakat memiliki pendapatan rendah
 - Saat pendapatan masyarakat seluruhnya digunakan untuk tabungan
 - Saat pendapatan masyarakat seluruhnya digunakan untuk konsumsi
 - Saat masyarakat tidak memiliki pendapatan
 - Saat pendapatan masyarakat seluruhnya digunakan untuk investasi
- Fungsi tabungan menunjukkan besarnya pendapatan nasional yang digunakan untuk
 - Konsumsi
 - Tabungan
 - Investasi
 - Produksi
 - Distribusi
- Diketahui fungsi $C = 20 + 0,8 Y$, maka fungsi tabungannya adalah
 - $S = 20 + 0,2 Y$
 - $S = -20 + (-0,2 Y)$
 - $S = -20 + 0,2 Y$
 - $S = 20 - 0,2 Y$
 - $S = 20 - 0,8 Y$
- Diketahui fungsi konsumsi $C = 20.000 + 0,8 Y$. Maka besarnya tabungan pada saat pendapatan sebesar Rp 1.500.000,00 adalah
 - Rp 420.000,00
 - Rp 320.000,00
 - Rp 280.000,00
 - Rp 1.220.000,00
 - Rp 1.480.000,00
- Fungsi konsumsi dinyatakan sebagai $C = 100 \text{ miliar} + 0,8 Y$. Jika pendapatan nasional sebesar 800 miliar, maka besarnya tabungan nasional adalah
 - 160,1 miliar
 - 200 miliar
 - 160 miliar
 - 60 miliar
 - 159,9 miliar
- Diketahui fungsi konsumsi masyarakat $C = 60 M + 0,7 Y$. Jika besarnya pendapatan nasional 300.000 M. Besarnya tabungan masyarakat adalah
 - 90.000 miliar
 - 89.940 miliar
 - 210.060 miliar
 - 90.060 miliar
 - 210.000 miliar
- Diketahui MPC sebesar 0,8. Apa maknanya?
 - Setiap tambahan pendapatan Rp 100, akan menyebabkan tambahan konsumsi Rp 80
 - Setiap tambahan konsumsi Rp 1, akan menyebabkan tambahan pendapatan Rp 0,8
 - Setiap pendapatan Rp 100, akan menyebabkan konsumsi Rp 0,8
 - Setiap pendapatan Rp 100, akan menyebabkan konsumsi Rp 80
 - Setiap pendapatan Rp 1, akan menyebabkan konsumsi Rp 0,8
- Diketahui besarnya pendapatan nasional atas jasa pemilik faktor produksi sebesar Rp 400 miliar. Jika rumah tangga membelanjakan Rp 350 miliar dari pendapatan mereka, maka besarnya kecenderungan menabung rata-rata (APS) adalah
 - 0,55
 - 0,6
 - 0,85
 - 0,1
 - 0,125

9. Tabel pendapatan, konsumsi, dan tabungan (ribuan rupiah/bulan)

Pendapatan keluarga	Konsumsi	Tabungan
150	150	0
200	185	15

Berdasarkan tabel tersebut, besarnya APC dan APS pada saat tingkat pendapatan sebesar Rp 200.000,00 masing-masing adalah

- a. 0,925 dan 0,075
- b. 0,875 dan 0,125
- c. 0,075 dan 0,925
- d. 0,675 dan 0,325
- e. 0,125 dan 0,875

10. MPC memiliki tanda positif. Apa maknanya?

- a. Bertambahnya pendapatan tidak mempengaruhi konsumsi
- b. Bertambahnya pendapatan mempengaruhi konsumsi
- c. Bertambahnya pendapatan mengakibatkan berkurangnya konsumsi
- d. Bertambahnya pendapatan mengakibatkan tingkat konsumsi tetap
- e. Bertambahnya pendapatan mengakibatkan bertambahnya konsumsi

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

- Satu bulan yang lalu Sinta mempunyai pendapatan sebesar Rp. 1.000.000,00. Pendapatan tersebut dialokasikan untuk kegiatan konsumsi sebesar Rp. 700.000,00. Bulan ini pendapatan Sinta naik sebesar Rp. 200.000,00. Alokasi untuk kegiatan konsumsi sebesar Rp 1.000.000,00.

Berdasarkan kasus tersebut, permasalahan apa yang terjadi? dan bagaimana solusi pemecahannya?

- Berdasarkan tabel berikut hitunglah APC dan MPC!

Y	C	S	APC	MPC
0	500	-500	-
1000	1000	0
2000	1800	200
3000	2500	500
4000	3100	900

Berapa nilai MPC yang ditemukan? Apakah semuanya < 1 ? Apa maknanya?

- Diketahui suatu fungsi konsumsi dirumuskan sebagai $C = 180 + 0,70 Y$. Berdasarkan fungsi tersebut nilai b diketahui sebesar 0,70. Apa maknanya?

4. Dalam suatu perekonomian negara A diketahui bahwa nilai MPC nya besar. Apa penyebabnya? dan bagaimana solusi mengatasinya?
5. Biasanya makin tinggi tingkat pendapatan, tingkat konsumsinya juga meningkat. Tetapi ada pula suatu kondisi bahwa makin tinggi tingkat pendapatan, justru tingkat tabungannya yang meningkat. Mengapa terjadi demikian? Apa penyebabnya?

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. E |
| 4. C | 9. A |
| 5. D | 10. E |

B. Soal Uraian

1.
 - a. Permasalahan yang terjadi adalah pertambahan konsumsi lebih besar dari pada pertambahan pendapatan.
 - b. Solusi pemecahan permasalahan tersebut adalah dengan mengurangi jumlah konsumsi; atau dapat melalui peningkatan jumlah pendapatan.

2.

Y	C	S	APC	MPC
0	500	-500	∞	-
1000	1000	0	1	0,50
2000	1800	200	0,90	0,80
3000	2500	500	0,83	0,70
4000	3100	900	0,77	0,60

Nilai semua MPC yang ditemukan lebih kecil daripada 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa tambahan pendapatan yang diterima seseorang tidak seluruhnya dipergunakan untuk konsumsi, melainkan sebagian disisihkan untuk tabungan.

3. Nilai b diketahui sebesar 0,70. Maknanya adalah setiap tambahan pendapatan Rp 100, akan menyebabkan tambahan konsumsi Rp 70.
4.
 - a. Penyebab nilai MPC negara A besar adalah tingkat konsumsi negara tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat pendapatannya.
 - b. Solusi pemecahan permasalahan tersebut yakni dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah pendapatan atau dapat pula dengan menurunkan tingkat konsumsinya.
5. Saat pendapatan meningkat, justru tingkat tabungannya meningkat. Terjadi kondisi demikian dikarenakan orang tersebut memang sengaja berkeinginan untuk menaikkan tingkat tabungannya. Yang mendasari hal tersebut bisa saja tabungan yang digunakan untuk keperluan investasi di masa depan atau untuk dibelikan suatu barang tertentu.

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang modal atau peralatan-peralatan produksi dengan tujuan mengganti atau menambah barang modal yang digunakan untuk memproduksi barang dimana yang akan datang dinamakan
 - a. *Interest rate*
 - b. Investasi
 - c. *Expected rate of return*
 - d. *Marginal cost*
 - e. *Marginal benefit*
2. Kondisi eksternal perusahaan yang mempengaruhi investasi adalah
 - a. Kualitas SDM
 - b. Kebijakan pemerintah
 - c. Teknologi
 - d. Tingkat efisiensi
 - e. Hak monopoli perusahaan
3. Berikut ini merupakan contoh investasi dalam bentuk barang modal dan bangunan, kecuali....
 - a. Pembelian pabrik
 - b. Pembelian peralatan produksi
 - c. Pembelian gedung baru
 - d. Pembelian bahan habis pakai
 - e. Pembelian mesin
4. Investasi dalam bentuk barang modal dan bangunan disebut sebagai investasi harta tetap. Mengapa demikian?
 - a. Umurnya > 1 tahun
 - b. Umurnya < 1 tahun
 - c. Umurnya $= 1$ tahun
 - d. Umurnya > 10 tahun
 - e. Umurnya < 10 tahun
5. Di masyarakat terdapat kondisi bahwa saat suku bunga tinggi maka orang lebih senang menabung uangnya di bank dari pada untuk konsumsi. Mengapa demikian?
 - a. Adanya harapan memperoleh keuntungan lebih
 - b. Harga barang konsumsi mahal
 - c. Jumlah barang konsumsi sedikit
 - d. Tidak adanya motif spekulasi
 - e. Anggapan bahwa akan lebih konsumtif
6. Penambahan investasi akan berdampak pada
 - a. Pengurangan produksi
 - b. Peningkatan pajak
 - c. Penambahan beban utang
 - d. Penambahan pengangguran
 - e. Pertumbuhan ekonomi
7. Perusahaan sering memproduksi lebih banyak dari pada target penjualan. Apa alasan sehingga perusahaan melakukan hal tersebut?
 - a. Mengantisipasi naiknya harga bahan baku
 - b. Mengantisipasi naiknya biaya transportasi
 - c. Mengantisipasi meningkatnya minat beli konsumen
 - d. Mengantisipasi meningkatnya minat jual produsen
 - e. Mengantisipasi meningkatnya harga barang produksi
8. Hubungan antara tingkat bunga dan investasi bersifat negatif. Apa maknanya?
 - a. Jika suku bunga turun tidak mempengaruhi investasi
 - b. Jika suku bunga turun maka investasi akan turun
 - c. Jika suku bunga naik investasi akan naik
 - d. Jika suku bunga turun maka investasi akan naik

- e. Jika suku bunga naik tidak mempengaruhi investasi
- 9. Kurva permintaan investasi yang berlereng negatif menunjukkan bahwa jumlah investasi
 - a. Naik bila suku bunga naik
 - b. Naik bila pendapatan siap pakai naik
 - c. Naik bila suku bunga turun
 - d. Naik bila pendapatan siap pakai turun
 - e. Tetap tidak berubah meskipun ada perubahan suku bunga ataupun pendapatan siap pakai
- 10. Berikut yang merupakan kondisi internal perusahaan yaitu
 - a. Pertumbuhan ekonomi domestik dan internasional
 - b. Kebijakan pemerintah
 - c. Tingkat efisiensi
 - d. Faktor sosial politik
 - e. Perkiraan tentang tingkat produksi

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Makin tinggi tingkat bunga, maka biaya investasi akan mahal. Apa dampaknya hal tersebut dengan perekonomian suatu negara? Bagaimana solusi pemecahan permasalahan tersebut?
2. Dalam pengurusan izin melakukan investasi kadang kala ditemukan adanya pengurusan izin yang berbelit-belit dan memakan waktu yang cukup lama. Sehingga beberapa investor pun menjadi tidak tertarik lagi untuk menanamkan modalnya. Apa penyebab permasalahan tersebut? Bagaimana solusi pemecahannya?
3. Di Indonesia secara umum setiap tahunnya selalu disibukkan dengan masalah pengupahan buruh dan yang lebih parah dengan aksi mogok. Hal ini sangat berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya di Indonesia.
Berdasarkan kasus tersebut, permasalahan apa yang ditunjukkan dalam kasus tersebut? Bagaimana solusi pemecahannya?
4. Masalah hutan lindung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan dapat mengurungkan niat investor yang ingin berinvestasi di sebuah lahan yang semestinya dibangun. Namun terbentur dengan masalah peraturan kehutanan.
Berdasarkan kasus tersebut, permasalahan apa yang ditunjukkan dalam kasus tersebut? Bagaimana solusi pemecahannya?
5. Apabila permintaan suatu investasi ditunjukkan oleh $I = 400 - 700i$. Berapa besarnya investasi pada saat tingkat bunga bank yang berlaku setinggi 14%? Berapa pula jika investasi pada tingkat bunga tersebut 35%?

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. E |
| 2. B | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. A | 9. C |
| 5. A | 10. E |

B. Soal Uraian

1. Makin tinggi tingkat bunga, maka biaya investasi makin mahal. Hal tersebut akan mengakibatkan berkurangnya minat investor untuk berinvestasi di negara tersebut. Sehingga pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan terganggu.
Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menurunkan tingkat bunga, sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya kembali. Yang pada akhirnya ekonomi di negara tersebut akan tumbuh kembali.
2. Penyebab berbelit-belit dan lamanya mengurus surat izin melakukan investasi dikarenakan instansi pemerintah yang menangani masalah perizinan memberlakukan beberapa aturan rumit yang menyulitkan dan panjangnya alur pengurusan perizinannya.
Solusi pemecahannya yakni dengan menyederhanakan dan memberikan kemudahan dalam sistem pengurusan perizinan sehingga usulan izin melakukan investasi dapat segera tertangani dengan baik. Pada akhirnya investor akan tertarik kembali melakukan investasi.
3.
 - a. Permasalahan yang ada dalam kasus tersebut adalah buruh yang selalu menuntut kenaikan upah setiap tahunnya, bahkan dalam menuntut disertai dengan aksi mogok.
 - b. Solusi pemecahan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan kesepakatan antara pihak perusahaan dan buruh yang didalamnya terdapat pemerintah sebagai pihak penengah. Antara lain pemerintah menetapkan kebijakan Upah Minimum Regional (UMR).
4.
 - a. Permasalahan yang ada dalam kasus tersebut adalah investasi yang terbentur peraturan kehutanan.
 - b. Solusi mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan referensi tempat lain yang tidak termasuk dalam kawasan hutan lindung untuk tempat berinvestasi dengan memberikan kemudahan dalam perizinan maupun penyediaan kemudahan sarana prasarana berinvestasi.

5. Diketahui: $I = 400 - 700i$

Ditanya: a. Besarnya investasi saat $i = 14\%$

b. besarnya investasi saat $i = 35\%$

Jawab: a. Jika $i = 14\% = 0,14$

$$I = 400 - 700 (0,14)$$

$$= 400 - 98 = 302$$

b. Jika $i = 35\% = 0,35$

$$I = 400 - 700 (0,35)$$

$$= 400 - 245 = 155$$

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS III

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Uang adalah segala sesuatu yang umum dipergunakan sebagai alat penukar. Pengertian uang tersebut dikemukakan oleh
 - a. Rollin G. Thomas
 - b. R. S. Sayers
 - c. Albert Gailort Hart
 - d. Robertson
 - e. A. C. Pigou
2. 1) Jumlahnya terbatas
 2) Sulit mempertemukan pihak yang saling membutuhkan
 3) Sulit menentukan nilai tukar barang yang akan saling ditukar
 4) Mudah rusak
 Sebelum ada uang, pertukaran dilakukan dengan cara barter. Namun pertukaran semacam ini ternyata menimbulkan kesulitan. Adapun beberapa kesulitan tersebut yakni
 - a. 1), 2)
 - b. 2), 3)
 - c. 3), 4)
 - d. 1), 4)
 - e. 1), 3)
3. Batu tidak dapat dijadikan sebagai uang, hal tersebut dikarenakan batu tidak memenuhi syarat-syarat uang.
 Persyaratan yang paling sesuai dengan kasus di atas adalah
 - a. Dapat diterima oleh masyarakat umum
 - b. Tidak berkurang nilainya
 - c. Tahan lama dan tidak mudah rusak
 - d. Mudah dipindah dan dibawa kemana-mana
 - e. Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai
4. Dikatakan bahwa harga sepasang sepatu Rp 150.000,00. Harga sepasang sepatu tersebut adalah 2 kali lipat dari harga sepotong kemeja (@ Rp 75.000,00). Dalam kasus tersebut, uang berfungsi sebagai
 - a. Alat satuan hitung
 - b. Alat penukar
 - c. Alat pembayaran yang sah
 - d. Alat pendorong kegiatan ekonomi
 - e. Alat pemindah kekayaan
5. Uang memiliki fungsi sebagai berikut.
 - 1) alat penukar
 - 2) alat satuan hitung
 - 3) alat pembayaran yang sah
 - 4) alat penimbun kekayaan
 - 5) alat pendorong kegiatan ekonomi
 Adapun yang termasuk fungsi turunan uang ditandai dengan nomor
 - a. 1), 2), 3)
 - b. 2), 3), 4)
 - c. 3), 4), 5)
 - d. 1), 4), 5)
 - e. 1), 2), 5)
6. Pada uang kertas Rp 100.000,00 bahan yang dipakai untuk membuat uang pecahan tersebut nilainya tidak sebanding dengan nilai nominalnya. Tetapi masyarakat tetap bersedia menggunakannya sebagai sarana pertukaran barang dan jasa. Hal tersebut dikarenakan adanya

- a. Aspek taat hukum
 - b. Aspek kewajiban penggunaan
 - c. Aspek kegunaan
 - d. Aspek kepercayaan
 - e. Aspek kebiasaan
7. Pada selembur uang Rp 50.000,00, angka Rp 50.000,00 tersebut merupakan nilai ...
- a. Eksternal
 - b. Internal
 - c. Intrinsik
 - d. Ekstrinsik
 - e. Nominal
8. Uang sebesar Rp 2.500,00 mampu ditukarkan dengan 1 buku tulis. Dalam contoh tersebut uang memiliki nilai
- a. Eksternal
 - b. Internal
 - c. Intrinsik
 - d. Ekstrinsik
 - e. Nominal
9. Ada asumsi bahwa 1 bulan lagi harga-harga kebutuhan pokok akan naik seiring dengan datangnya bulan Ramadhan. Maka masyarakat memiliki kecenderungan untuk memiliki uang kas sehingga permintaan uang akan naik.
Berdasarkan kasus di atas, faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan uang adalah
- a. Kekayaan masyarakat
 - b. Tersedianya fasilitas kredit
 - c. Harapan tentang harga
 - d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
 - e. Sistem pembayaran yang berlaku
10. Tinggi rendahnya tingkat suku bunga mempengaruhi tingkat penawaran uang. Jika tingkat suku bunga rendah, maka pengaruhnya terhadap jumlah uang yang beredar akan
- a. Semakin bertambah
 - b. Semakin berkurang
 - c. Menjadi seimbang
 - d. Berpengaruh besar
 - e. Berpengaruh kecil

B. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Kulkas, handphone, mobil, dan peralatan rumah tangga lainnya dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan seperti halnya dengan uang. Akan tetapi barang-barang tersebut memiliki kelemahan. Tunjukkan dan jelaskan kelemahan barang-barang tersebut menurut Anda!
2. Uang bernilai penuh (*full bodied money*) yang telah beredar di masyarakat antara lain berupa uang pecahan Rp 50,00. Rp 100,00, Rp 200,00, Rp 500,00, dan Rp 1.000,00. Berbagai uang pecahan tersebut telah beredar luas di masyarakat. Tetapi dalam perkembangannya *full bodied money* tidak bisa dipertahankan keberadaannya.
Dalam kasus di atas, apa penyebab perkembangan *full bodied money* tidak bisa dipertahankan? dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?

3. Nilai kurs mata uang asing ditunjukkan dengan tabel berikut.

Mata Uang	Symbol	Beli	Jual
United States Dollar	USD	13.043,00	13.207,00
Australian Dollar	AUD	10.214,00	10.510,00
British Pound	GBP	20.069,00	20.452,00
Singapore Dollar	SGD	9.735,00	9.979,00
China Yuan	CNY	2.067,00	2.162,00

Sumber: <http://www.bankmandiri.co.id/resource/kurs.asp?row=2>, senin 4 Mei 2015

- Berdasarkan tabel di atas, mengapa dalam semua mata uang asing kurs jual lebih tinggi nilainya dari pada kurs beli? Apa alasannya?
 - Apakah kurs jual selalu lebih tinggi nilainya dari pada kurs beli?
4. Saat ini kasus peredaran uang palsu semakin marak terjadi di Indonesia. Bahkan mata uang yang dipalsukan tidak hanya rupiah saja, tetapi juga beberapa mata uang dari negara lain juga dipalsukan. Proses pemalsuannya pun cukup mudah yakni dengan menggunakan *scanner* dan kertas khusus untuk mencetaknya.
- Dalam kasus di atas, apa penyebab kasus pemalsuan uang terjadi? dan apa dampaknya bagi perekonomian di Indonesia?
5. Bacalah kutipan berita berikut.

Premium Naik, Pemerintah Tidak Akan Korbankan Pertamina

JAKARTA, KOMPAS.com – Menteri ESDM Sudirman Said mengaku, saat ini pemerintah masih mencari cara untuk mengatasi kenaikan harga minyak tanpa harus membebankan Pertamina. Hal ini menyusul kebijakan pemerintah yang menaikkan harga premium setengah dari yang seharusnya.

“Yang penting, pemerintah tidak akan mengorbankan kinerja Pertamina. Tetapi juga, kita tidak semata-mata menaikkan sehingga memberikan beban kepada masyarakat,” ujar Sudirman di Istana Kepresidenan, Selasa (31/3/2015).

Seperti diketahui, pada Sabtu (28/3/2015) lalu, Pertamina mengumumkan kenaikan harga premium sebesar Rp 500 per liter menjadi Rp 7.400. premium yang kini sudah tak lagi disubsidi terpaksa harus mengikuti fluktuasi harga pasar yang dikaji setiap 2 minggu sekali.

.....
Sumber:

www.bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/03/31/202310226/Menteri.ESDM.Premium.Naik.Pemerintah.Tidak.Akan.Korbankan.Pertamina

Berdasarkan kutipan berita tersebut, permasalahan apa yang terjadi? dan apa dampaknya terhadap jumlah uang yang beredar di masyarakat?

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS III

A. Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. E | 6. D |
| 2. B | 7. E |
| 3. D | 8. B |
| 4. A | 9. C |
| 5. C | 10. A |

B. Soal Uraian

1. Kulkas, handphone, mobil, dan berbagai peralatan rumah tangga lainnya dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Tetapi berbagai barang tersebut tidak luwes karena tidak dapat dengan mudah digunakan untuk mencukupi kebutuhan. Tidak seperti halnya menimbun kekayaan dalam bentuk uang yang kapan pun dapat dengan segera digunakan untuk mencukupi kebutuhan.
2. Penyebab permasalahan *full bodied money* tidak dapat dipertahankan keberadaannya yaitu dikarenakan pada *full bodied money* menggunakan bahan yang berupa logam. Semakin sering penggunaan logam, maka ketersediaannya di alam pun juga akan menipis. Selain itu *full bodied money* juga tidak praktis jika orang menginginkan membawa uang dalam jumlah besar. Jenis uang ini akan terasa berat dalam membawanya. Sehingga orang akan lebih tertarik membawa uang kertas untuk bepergian.
Solusi untuk mengatasi *full bodied money* yang tidak dapat dipertahankan keberadaannya yakni dengan cara mencari alternatif penggunaan jenis bahan pembuatan uang lain yang masih banyak tersedia. Serta dengan memperhatikan segi kepraktisan agar mudah di bawa kemanapun.
3. a. Dalam tabel tersebut, semua mata uang kurs jual lebih tinggi nilainya dari pada kurs beli. Hal itu dikarenakan bank dalam menjual valuta asing mengambil keuntungan. Jadi selisih antara kurs jual dan kurs beli merupakan keuntungan yang diambil oleh bank.
b. Iya, besarnya kurs jual selalu lebih tinggi dari pada kurs beli.
4. Penyebab kasus pemalsuan uang semakin marak terjadi dikarenakan semakin sulitnya memperoleh pekerjaan atau memang dikarenakan ada beberapa orang yang malas untuk bekerja. Sehingga muncul banyak pengangguran. Selain itu semakin sulitnya kondisi perekonomian. Sehingga mereka memilih jalan pintas untuk mendapatkan uang dengan mudah.
Dampaknya bagi perekonomian di Indonesia yaitu masyarakat menjadi resah dan was-was terhadap kasus pemalsuan uang. Sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam
5. Permasalahan yang terjadi dalam kutipan berita tersebut adalah naiknya harga BBM yang dikarenakan pemerintah sudah tidak lagi memberikan subsidi BBM, harganya sudah di serahkan ke pasar.

PERMASALAHAN EKONOMI SIKLUS I

Minat Tabungan Anak Rendah

22/01/15, 07:30 WIB

SURABAYA – Pengenalan pentingnya menabung di bank terhadap anak-anak, tampaknya, masih kurang. Hal itu ditunjukkan dari rendahnya rekening anak di Indonesia seperti tabungan pelajar. “Soal angka pastinya, saya belum tahu persis. Yang jelas, kalau dibandingkan dengan negara tetangga, minat tabungan anak di Indonesia masih rendah’,’ ujar Ketua Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) Jatim Herman Halim, Rabu (21/1). Menurut dia, persentase inklusi keuangan antara Indonesia dan negara lain memperlihatkan perbedaan yang cukup jauh. Di Singapura, misalnya, tingkat akses masyarakat ke perbankan hanya sekitar 90 persen, sedangkan Indonesia 50 persen. “Jika melihat jumlah masyarakat yang punya rekening di bank di Singapura itu lebih tinggi, saya rasa jumlah tabungan pelajar di sana juga tinggi”, ungkap dia.

Herman menyatakan, perbankan di Indonesia sangat masif dalam sosialisasi dan pemasaran tabungan anak. Mulai menggandeng sekolah-sekolah, menawarkan fasilitas pembayaran SPP lewat bank, sampai mengadakan *gathering* dengan para orang tua. Di Malaysia dan Singapura, perbankan jarang melakukan seperti itu. “Sebab, kebiasaan menabung sudah ditanamkan dari keluarga. Sekolah mengajarkan giat menabung saja cukup efektif membuat anak-anak di luar negeri itu buka rekening. Di sini perbankan kita kerja keras kita lari ke sana kemari untuk memasarkan tabungan anak. Sebelum OJK menggalakkan pentingnya anak menabung, perbankan kita melaksanakan sosialisasi”, paparnya.

Menurut Dirut Bank Maspion tersebut, ada beberapa kendala yang dialami bank dalam menjaga nasabah tabungan anak. Kadang anak-anak yang sudah menjadi nasabah di sebuah bank akan berpindah rekening ke bank lain, atau malah menghentikan kegiatan menabung. Sekolah pun sering kali berganti-ganti bank. Ketika tahun ini bekerja sama dengan bank A, tahun depan pihak sekolah menggandeng bank lain. Artinya, kontinuitas penabung agak sulit dipertahankan.

Dari sisi *market*, anak-anak menjadi bidikan pasar yang cukup potensial meski sumbangannya tidak sedikit, sekitar 10 persen. Yang unik, ketika memasarkan tabungan anak, bank juga sekaligus membidik orang tuanya. Artinya, kegiatan pemasaran tabungan anak yang masif tersebut secara tidak langsung mampu memperluas *market* bagi bank. “Di sisi lain, ada beberapa sekolah yang menjatuhkan denda kepada siswa kalau membayar SPP lewat *teller* bank. Ini secara tidak langsung memaksa anak membuka rekening maupun *virtual account* di bank. Nah, bagi bank, ini cukup membantu meningkatkan *number of customer*,” tandas Herman. (rin/c14/agm)

Sumber: <http://www.jawapos.com/baca/artikel/11802/Minat-Tabungan-Anak-Rendah>

1. Jelaskan mengapa anak di Indonesia memiliki minat menabung yang rendah!
2. Bagaimana pengaruhnya pada perekonomian?
3. Upaya apa yang perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan minat menabung anak?

PERMASALAHAN EKONOMI SIKLUS II

Investor Tertarik Bangun Perusahaan Padat Karya

27 Januari 2015 16:52 WIB

SEMARANG, suaramerdeka.com – Investor asing mulai melirik Provinsi Jawa Tengah untuk menanamkan modalnya. Mereka tertarik untuk membangun perusahaan terutama dengan konsep padat karya. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Jateng, Yuni Astuti mengatakan, belum lama ini pihaknya diminta untuk menjadi pembicara pada seminar bisnis yang dilaksanakan di Singapura. Adapun, mayoritas peserta berasal dari sejumlah pengusaha. “Kami melihat indikasi ketertarikan mereka (investor asing) terhadap Jateng cukup tinggi. Indikasi ini harus segera ditangkap oleh Pemerintah Indonesia khususnya Jateng mengingat proses investasi kan tidak bisa langsung,” ungkapnya, Selasa (27/1).

Investor asing tertarik untuk membangun perusahaan yang padat karya. Kondisi itu karena menurut mereka SDM yang tersedia di Jateng sangat kompetitif dibandingkan daerah yang lain di antaranya dari segi upah dan kemampuan. “SDM di Jateng terkenal lebih kondusif dan mau belajar, jadi kemampuan mereka terus tumbuh. Kondisi ini yang membuat pengusaha asing tertarik untuk berinvestasi di Jateng”, jelasnya.

Apalagi, imbuh Yuni, setengah dari populasi masyarakat Jawa Tengah atau hampir 17 juta masyarakat merupakan usia produktif untuk angkatan kerja. Sementara itu, melihat kondisi geografis Jawa Tengah, masih banyak daerah yang bisa dijadikan sebagai kawasan industri. Salah satu daerah yang dalam waktu dekat ini tersedia kawasan industri yaitu Kabupaten Kendal. “Dengan luas lahan 3.000 hektar maka kawasan industri di Kendal bisa menjadi pilihan yang menjanjikan bagi para investor. Apalagi ke depan, kawasan tersebut juga akan dilengkapi dengan komplek perumahan pekerja dengan sejumlah fasilitas umum,” tandasnya. (*Anggun Puspita/CN41/SMNetwork*)

Sumber: <http://berita.suaramerdeka.com/bisnis/investor-tertarik-bangun-perusahaan-padat-karya/>

1. Jelaskan mengapa investor tertarik untuk membangun perusahaan padat karya di Jawa Tengah!
2. Bagaimana pengaruhnya pada perekonomian di Jawa Tengah?
3. Upaya apa yang perlu dilakukan pemerintah daerah Jawa Tengah untuk meningkatkan permintaan investasi di Jawa Tengah?

PERMASALAHAN EKONOMI SIKLUS III

Cetak Uang Palsu Pakai "Scanner" dan Kertas A4, 4 Pelaku Dibekuk

Selasa, 7 April 2015 | 09:40 WIB

MEDAN, KOMPAS.com — Empat orang pembuat uang dan STNK palsu antarprovinsi diringkus Unit Reskrim Polsekta Medan Helvetia. Turut disita barang bukti berupa 550 lembar uang palsu pecahan Rp 50.000 dan alat pencetaknya. Berdasarkan informasi yang diperoleh di Mapolsekta Medan Helvetia, Senin (6/4/2015) kemarin, salah satu pelaku adalah Irwan Charli (39), warga Jalan Setia Luhur, Kelurahan Dwikora, Medan Helvetia. Dia adalah pemilik ide untuk memalsukan uang dan STNK. Tiga pelaku lain adalah Bobby Chandra (40), warga Jalan Pangeran Diponegoro, Kelurahan Mencirim, Kecamatan Binjai Timur, yang bertugas sebagai teknisi pencetak, Sukardi alias Bodong (40), warga Dusun Setia Makmur, Desa Paya Bakung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, dan Amri Yusrizal alias Kentong (37), warga Dusun III Hulu, Desa Paya Bakung, Kecamatan Hamparan Perak, yang bertugas membantu peredaran serta pengadaan alat pencetak uang.

Wakil Kepala Polresta Medan AKBP Yusuf Hondawan Tri Naibaho didampingi Kapolsekta Medan Helvetia Kopol Ronni Bonic dan Kanit Reskrim AKP Hendri Temaluru mengatakan, terbongkarnya kasus pemalsuan uang senilai ratusan juta rupiah tersebut bermula dari informasi masyarakat. Warga menyatakan ada sindikat penjual uang palsu yang akan melakukan transaksi di sebuah rumah makan di kawasan Jalan Sei Deli, Medan Barat. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan di lokasi transaksi. Alhasil, petugas berhasil mengamankan tersangka Irwan Charly dengan barang bukti uang palsu pecahan Rp 50.000 senilai Rp 30 juta yang disimpan dalam kemasan plastik berwarna hitam.

Rencananya, uang itu akan dibeli seseorang bernama Guntur yang masih diselidiki keberadaannya. Kemudian, dari penangkapan tersebut, pihak kepolisian melakukan pengembangan dan menangkap tiga pelaku lain beserta barang bukti berupa 398 lembar uang palsu. Uang palsu yang disita ialah dalam pecahan Rp 50.000 siap edar dan 152 lembar uang palsu pecahan Rp 50.000 yang masih dalam cetakan. Selain itu, petugas juga menyita barang bukti lain berupa seperangkat alat cetak *printer*, laptop, alat pemindai, berikut beberapa lembar STNK kendaraan yang dipalsukan.

Irwan Charli mengaku semula hanya diminta untuk mencetak STNK palsu oleh orang berinisial HS asal Aceh yang kini menjadi buronan. Namun, rencana berkembang hingga mencetak lembaran uang palsu melalui bantuan tiga pelaku lain. Dalam proses pencetakan, dia mengaku pemalsuan dilakukan melalui proses *scan* lembaran uang Rp 50.000 asli ke kertas A4. Cetakan kemudian dipotong menggunakan *cutter* dan digosok serta ditambahkan sulaman kertas minyak berwarna untuk memberi kesan ada benang pengaman.

Hingga saat ini, pihak kepolisian masih mendalami kasus ini dan memburu HS. Polisi menyatakan, lembaran uang palsu yang dicetak para pelaku diduga sudah beredar di sejumlah lokasi di Kota Medan dan kawasan Binjai. Para pelaku dikenakan Pasal 36 ayat (1), (2), (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang Subs 244 Subs 480 KUHPidana dengan ancaman penjara di atas 15 tahun.

Sumber:

<http://regional.kompas.com/read/2015/04/07/09400071/Cetak.Uang.Palsu.Pakai.Scanner.dan.Kertas.A4.4.Pelaku.Dibekuk>

1. Jelaskan mengapa kasus peredaran uang palsu terjadi di sejumlah lokasi di Kota Medan!
2. Bagaimana pengaruhnya pada perekonomian di sejumlah lokasi peredaran uang palsu di Kota Medan?
3. Upaya apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah, aparat kepolisian, dan masyarakat Kota Medan untuk mengatasi peredaran uang palsu tersebut?

LEMBAR AKTIVITAS SISWA

Nomor Kelompok : _____

Nama Anggota Kelompok : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

6. _____

Petunjuk Umum:

1. Baca berita yang disajikan secara cermat sebelum kalian mengerjakan tugas.
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman kalian.
3. Kerjakan melalui diskusi kelompok, masing-masing siswa mengutarakan pendapatnya. Jika mengalami kesulitan, konsultasikan dengan guru.
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas. Saat kelompok lain presentasi, perhatikan dengan seksama. Jika ada hal yang belum jelas tentang presentasinya, silahkan bertanya.
5. Kumpulkan laporan hasil diskusi kelompok kalian kepada guru.

Tujuan Pembelajaran:

1. _____
2. _____
3. _____

Aktivitas/Tugas:

1. Permasalahan

2. Instruksi 1

3. Instruksi 2

4. Instruksi 3

5. Kesimpulan

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Siswa mengerjakan test



Siswa berdiskusi menemukan solusi atas permasalahan yang disajikan



Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas



Siswa bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya



Guru menyampaikan materi terkait permasalahan yang disajikan



Guru membantu kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi

LAMPIRAN 4

- a. Surat Izin Penelitian
- b. Surat Bukti Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 357/UN.34.18/LT/2015
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

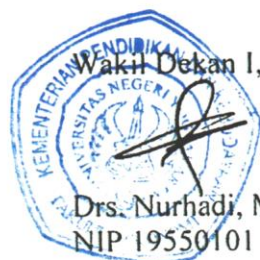
20 Februari 2015

Kepada Yth
Kepala BAPPEDA Klaten
Jl. Pemuda Gedung Pemda II Lantai II, Klaten
Jawa Tengah.

Disampaikan dengan hormat, permohonan izin Penelitian Mahasiswa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi :

Nama/NIM	: Farida Chandrawati / 11404244026
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Keperluan	: Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XE SMAN 1 JOGONALAN KLATEN.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M

NIP 19550101 198103 1006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/368/II/09
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Klaten, 26 Februari 2015
 Kepada Yth.
 Ka. SMAN 1 Jogonalan
 Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY No. 357/UM34.1.8/LT/2015 Tgl. 20 Februari 2015 Perihal: Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Farida Chandrawati
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UNY
 Penanggungjawab : Drs. Nurhadi, MM
 Judul/topik : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X E SMAN 1 Jogonalan, Klaten
 Jangka Waktu : 3 Bulan (26 Februari s/d 26 April 2015)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPI Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.



An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris

[Signature]
 Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prowatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
[http:// www.smunjogsakltn.sch.id](http://www.smunjogsakltn.sch.id)
 Email : info@smunjogsakltn.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 230 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten menerangkan bahwa :

Nama : **FARIDA CHANDRAWATI**

NIM : 11404244026

Tempat; Tanggal Lahir : Klaten, 17 Oktober 1993

Jur / Prodi : Pendidikan Ekonomi

Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jogonalan dalam rangka Uji coba Instrument Penelitian yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XE SAM N 1 JOGONALAN KLATEN.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 22 Mei 2015

Kepala Sekolah



PRANTIYA, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk. 1

NIP. 19630413 198501 1 001